PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 2010 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN
1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009/
SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2011 AND 2010
AND AS AT 31 DECEMBER 2010 AND
1 JANUARY 2010/31 DECEMBER 2009

Danamon

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Henry Ho Hon Cheong
   Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 5
   Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
   Mega Kuningan
   Jakarta 12950
   Alamat Rumah : Apartemen One Pacific Place, Tower 2, Unit 17B
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
   Jakarta 12190
   Nomor Telepon : 57991188
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Vera Eve Lim
   Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 6
   Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
   Mega Kuningan
   Jakarta 12950
   Alamat Rumah : Komplek Teluk Mas
   Jl. Teluk Gong Raya Blok C4
   No. 20
   Jakarta Utara
   Nomor Telepon : 57991437
   Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2011 AND 31 DECEMBER 2010
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2011 AND 2010
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name : Henry Ho Hon Cheong*
   Office address : Menara Bank Danamon 5th Floor
   Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
   Mega Kuningan
   Jakarta 12950
   Residential address : One Pacific Place Apartment
   Tower 2, Unit 17B
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
   Jakarta 12190
   Telephone : 57991188
   Title : President Director

2. *Name : Vera Eve Lim*
   Office address : Menara Bank Danamon 6th Floor
   Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
   Mega Kuningan
   Jakarta 12950
   Residential address : Komplek Teluk Mas
   Jl. Teluk Gong Raya Blok C4
   No. 20
   North Jakarta
   Telephone : 57991437
   Title : Finance Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries;*

2. *The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*

3. *a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;*

   b. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;

Danamon

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. *We are responsible for the internal control system of PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL
ED48CAAF323368893
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Henry Ho Hon Cheong
Direktur Utama/*President Director*

Vera Eve Lim
Direktur Keuangan/*Finance Director*

JAKARTA, 21 Juli/*July* 2011

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011 DAN 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN 1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011 AND 2010 AND 31 DECEMBER 2010
AND 1 JANUARY 2010/31 DECEMBER 2009

ISI	**LAMPIRAN/** ***SCHEDULE***	***CONTENTS***
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		*BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT*
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i – ii	*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010, DAN 1 JANUARI 2010/ 31 DESEMBER 2009	1/1 – 1/2	*CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 30 JUNE 2011 AND 31 DECEMBER 2010, AND 1 JANUARY 2010/ 31 DECEMBER 2009*
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010	2/1 – 2/2	*CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2011 AND 2010*
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010	2/3	*CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2011 AND 2010*
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010 DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010	3/1 – 3/3	*CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2011 AND 2010 AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2010*
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010	4/1 – 4/2	*CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2011 AND 2010*
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010 DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010	5/1 – 5/190	*NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2011 AND 2010 AND AS AT 31 DECEMBER 2010*

KPMG

Siddharta & Widjaja
Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia

Telephone +62 (0) 21 574 2333
+62 (0) 21 574 2888
Fax +62 (0) 21 574 1777
+62 (0) 21 574 2777

Laporan Akuntan Independen

No.: L.11 - 3351 - 11/RV2.VII.21

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Danamon Indonesia Tbk:

Kami telah melakukan reviu atas laporan posisi keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan ("Perseroan") tanggal 30 Juni 2011, serta laporan laba rugi, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan interim konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perseroan.

Kami melaksanakan reviu berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Reviu atas laporan keuangan interim terutama meliputi penerapan prosedur analitik terhadap data keuangan dan permintaan keterangan kepada orang yang bertanggung jawab atas berbagai hal yang berkaitan dengan keuangan dan akuntansi. Lingkup reviu ini sangat sempit bila dibandingkan dengan lingkup audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia yang bertujuan untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat seperti itu.

Berdasarkan reviu kami, kami tidak menemukan indikasi perlunya modifikasi material terhadap laporan keuangan interim konsolidasian yang kami sebutkan di atas agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Accountant's Report

No.: L.11 - 3351 - 11/RV2.VII.21

The Shareholders,
The Board of Commissioners and Directors
PT Bank Danamon Indonesia Tbk:

We have reviewed the consolidated statement of financial position of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries ("the Company") as of 30 June 2011, and the related consolidated statements of income, comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period then ended. These interim consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management.

We conducted our review in accordance with standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial statements consists principally of applying analytical procedures and making inquiries of persons responsible for financial and accounting matters. It is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, the objective of which is the expression of an opinion regarding the financial statements taken as a whole. Accordingly, we do not express such an opinion.

Based on our review, we are not aware of any material modifications that should be made to the interim consolidated financial statements referred to above for them to be in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Siddharta & Widjaja - Registered Public Accountants,
an Indonesian partnership and a member firm of the KPMG
network of independent member firms affiliated with
KPMG International, a Swiss cooperative.

License No. : 437/KM.1/2009

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2ak atas laporan keuangan interim konsolidasian, Perseroan telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") tertentu yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011, baik secara prospektif maupun retrospektif. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 December 2010 dan tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah disajikan kembali.

Kami telah mengaudit sebelumnya, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia, laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2010, 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009, dan 30 Juni 2010 (tidak ditampilkan dalam laporan keuangan konsolidasian ini), dan laporan laba rugi, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (tidak ditampilkan dalam laporan keuangan konsolidasian ini) dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010; dan dalam laporan kami tertanggal masing-masing 4 Pebruari 2011 dan 26 Oktober 2010, kami menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut. Menurut pendapat kami, informasi yang tercantum dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 dan informasi yang tercantum dalam laporan laba rugi, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian sesuai dengan sumber acuannya.

As disclosed in Note 2ak to the interim consolidated financial statements, the Company adopted certain Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that become effective as of 1 January 2011, which were applied prospectively as well as retrospectively. Consequently, the consolidated statement of financial position as of 31 December 2010 and 1 January 2010/31 December 2009 has been restated.

We have previously audited, in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, the consolidated statement of financial position of the Company as of 31 December 2010, 1 January 2010/ 31 December 2009, and 30 June 2010 (not presented herein), and the related consolidated statements of income, comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended 31 December 2010 and 2009 (not presented herein) and six-month period ended 30 June 2010; and in our reports dated 4 February 2011 and 26 October 2010, respectively, we expressed an unqualified opinion on those consolidated financial statements. In our opinion, the information set forth in the consolidated statement of financial position as of 31 December 2010 and 1 January 2010/31 December 2009 and the information set forth in the consolidated statements of income, comprehensive income, changes in equity and cash flows for the six-month period ended 30 June 2010, is fairly stated, in all material respects, in relation to the consolidated statements of financial position and consolidated statements of income, comprehensive income, changes in equity and cash flows from which it has been derived.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta & Widjaja

Kusumaningsih Angkawijaya, CPA
Izin Akuntan Publik No. 04.1.0951/*Public Accountant License No. 04.1.0951*

Jakarta, 21 Juli 2011.

Jakarta, 21 July 2011.

Laporan keuangan interim konsolidasian terlampir tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas konsolidasian sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktek untuk mereviu laporan keuangan tersebut adalah yang berlaku umum dan diterapkan di Indonesia.

The accompanying interim consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to review such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011* DAN 31 DESEMBER 2010
DAN 1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2011* AND 31 DECEMBER 2010
AND 1 JANUARY 2010/31 DECEMBER 2009
(Expressed in million Rupiah, except par value per share)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/ *June* 2011*	31 Desember/ *December* 2010	1 Januari/ *January* 2010/ 31 Desember/ *December* 2009	
ASET					***ASSETS***
Kas	2b,2e,4	1,547,821	1,985,338	2,117,368	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2b,2e,2f,2g,5	6,864,999	5,274,888	3,820,180	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2b,2e,2g,2n,6,55				*Current accounts with other banks*
- Pihak berelasi	2aj,44a	60,234	112,134	145,414	*Related parties -*
- Pihak ketiga		799,782	1,546,292	1,779,046	*Third parties -*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2b,2e,2h,2n,7,55				*Placements with other banks and Bank Indonesia*
- Pihak berelasi	2aj,44b	-	595,000	560,171	*Related parties -*
- Pihak ketiga		9,963,878	8,662,137	3,654,058	*Third parties -*
Efek-efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.950 pada 30 Juni 2011 (31 Desember 2010: Rp 1.950 dan 1 Januari 2010: Rp 1.790)	2b,2e,2i,2n, 8,55	2,994,106	5,323,969	4,435,888	*Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp 1,950 as at 30 June 2011 (31 December 2010: Rp 1,950 and 1 January 2010: Rp 1,790)*
Tagihan derivatif	2e,2k,2n,9,55				*Derivative receivables*
- Pihak berelasi	2aj,44c	1	251	-	*Related parties -*
- Pihak ketiga		194,552	189,294	325,571	*Third parties -*
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.445.931 pada 30 Juni 2011 (31 Desember 2010: Rp 2.505.197 dan 1 Januari 2010: Rp 2.239.234)	2e,2l,2n,10,55				*Loans, net of allowance for impairment losses of Rp 2,445,931 as at 30 June 2011(31 December 2010: Rp 2,505,197 and 1 January 2010: Rp 2,239,234)*
- Pihak berelasi	2aj,44d	13,265	10,910	4,666	*Related parties -*
- Pihak ketiga		80,483,265	73,257,415	58,335,291	*Third parties -*
Piutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 296.047 pada 30 Juni 2011 (31 Desember 2010: Rp 201.063 dan 1 Januari 2010: Rp 127.413)	2e,2n,2p,2u, 11,55	9,445,344	6,663,061	2,571,013	*Consumer financing receivables, net of allowance for impairment losses of Rp 296,047 as at 30 June 2011 (31 December 2010: Rp 201,063 and 1 January 2010: Rp 127,413)*
Piutang premi	2e,2n,2q	84,802	62,017	28,856	*Premium receivables*
Tagihan akseptasi,	2e,2n,2v,12,55				*Acceptance receivables,*
- Pihak berelasi	2aj,44e	-	190,220	-	*Related parties -*
- Pihak ketiga		1,013,970	568,904	1,120,044	*Third parties -*
Obligasi Pemerintah	2e,2i,13	4,394,081	6,138,340	11,010,829	*Government Bonds*
Pajak dibayar dimuka	2ae,23a	107,007	-	-	*Prepaid taxes*
Investasi dalam saham	2e,2m,2n,14	12,175	12,175	64,419	*Investments in shares*
Aset tak berwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.260.144 pada 30 Juni 2011 (31 Desember 2010: Rp 1.186.886 dan 1 Januari 2010: Rp 1.027.746)	2r,15	1,508,861	1,576,096	1,534,668	*Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp 1,260,144 as at 30 June 2011 (31 December 2010: Rp 1,186,886 and 1 January 2010: Rp 1,027,746)*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.434.938 pada 30 Juni 2011 (31 Desember 2010: Rp 1.310.473 dan 1 Januari 2010: Rp 1.305.034)	2s,16	1,771,256	1,771,489	1,549,504	*Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 1,434,938 as at 30 June 2011 (31 December 2010:Rp 1,310,473 and 1 January 2010: Rp 1,305,034)*
Aset pajak tangguhan, bersih	2ae,23d	900,454	950,784	980,280	*Deferred tax asset, net*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 136.372 pada 30 Juni 2011 (31 Desember 2010: Rp 313.469 dan 1 Januari 2010: Rp 887.771)	2e,2n,2o, 2t,2u,17,55	3,762,498	3,315,859	4,556,453	*Prepayments and other assets, net of allowance for impairment losses of Rp 136,372 as at 30 June 2011 (31 December 2010: Rp 313,469 and 1 January 2010: Rp 887,771)*
JUMLAH ASET		125,922,351	118,206,573	98,593,719	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

* tidak diaudit

*unaudited **

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2011* DAN 31 DESEMBER 2010
DAN 1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2011* AND 31 DECEMBER 2010 AND
1 JANUARY 2010/31 DECEMBER 2009
(Expressed in million Rupiah, except par value per share)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/ *June* 2011*	31 Desember/ *December* 2010	1 Januari/ *January* 2010/ 31 Desember/ *December* 2009	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Simpanan nasabah:	2e,2w,18				*Deposits from customers:*
- Pihak berelasi	2aj,44f	111,090	156,539	69,505	*Related parties -*
- Pihak ketiga		82,238,641	79,486,264	67,146,723	*Third parties -*
Simpanan dari bank lain	2e,2w,19	4,191,425	1,937,479	1,437,814	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2e,2j,13a	759,133	2,790,127	3,754,370	*Securities sold under repurchase agreements*
Pendapatan premi tangguhan		719,609	621,731	415,223	*Deferred premium income*
Premi yang belum merupakan pendapatan		376,195	322,344	259,146	*Unearned premium reserve*
Liabilitas akseptasi	2e,2v,20	995,690	759,124	1,170,870	*Acceptance payables*
Obligasi yang diterbitkan	2e,2ac,21	8,383,896	6,300,464	2,050,855	*Bonds issued*
Pinjaman yang diterima	2e,22	4,281,451	2,481,832	2,393,561	*Borrowings*
Utang pajak	2ae,23b	79,722	183,020	192,041	*Taxes payable*
Liabilitas derivatif	2e,2k,9	292,607	204,259	327,836	*Derivative liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	2ae,23e	357,105	302,802	218,984	*Deferred tax liabilities, net*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2x, 2ad, 2ai 24,39,43,56	4,134,795	3,551,560	2,728,305	*Accruals and other liabilities*
Pinjaman subordinasi	2e,2ad,25	-	500,000	500,000	*Subordinated loans*
Modal pinjaman	26	-	-	-	*Loan capital*
JUMLAH LIABILITAS		106,921,359	99,597,545	82,665,233	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					***Equity attributable to equity holders of the parent equity***
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp 50.000 pada 30 Juni 2011 (31 Desember 2010: Rp 50.000) per saham untuk seri B					*Share capital - par value per share of Rp 50,000 as at 30 June 2011 (31 December 2010: Rp 50,000) for B series shares*
Modal dasar - 22.400.000 pada 30 Juni 2011(31 Desember 2010: 22.400.000) saham seri A dan 17.760.000.000 pada 30 Juni 2011 (31 Desember 2010: 17.760.000.000) saham seri B					*Authorised - 22,400,000 as at 30 June 2011 (31 December 2010: 22,400,000) A series shares and 17,760,000,000 as at 30 June 2011 (31 December 2010: 17,760,000,000) B series shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 pada 30 Juni 2011 (31 Desember 2010: 22.400.000) saham seri A dan 8.399.904.966 pada 30 Juni 2011 (31 Desember 2010: 8.394.725.466) saham seri B	27	5,319,952	5,317,363	5,303,992	*Issued and fully paid - 22,400,000 as at 30 June 2011 (31 December 2010: 22,400,000) A series shares and 8,399,904,966 as at 30 June 2011 (31 December 2010: 8,394,725,466) B series shares*
Tambahan modal disetor	2af,2ah,40	3,059,158	3,046,452	2,964,113	*Additional paid-up capital*
Modal disetor lainnya		189	189	189	*Other paid-up capital*
Cadangan umum dan wajib	29	162,680	133,844	118,520	*General and legal reserves*
Komponen ekuitas lainnya	2c,2d,2i,8e,13e,56	2,524	78,136	(322,697)	*Other equity components*
Saldo laba (setelah defisit sebesar Rp 32.968.831 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi tanggal 1 Januari 2001)	53	10,309,150	9,873,803	7,771,959	*Retained earnings (after deficit of Rp 32,968,831 was eliminated through quasi-reorganisation on 1 January 2001)*
		18,853,653	18,449,787	15,836,076	
Kepentingan non-pengendali	45,55,56	147,339	159,241	92,410	***Non-controlling interests***
JUMLAH EKUITAS		19,000,992	18,609,028	15,928,486	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		125,922,351	118,206,573	98,593,719	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

* tidak diaudit

*unaudited **

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2011* DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2011* AND 2010
(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/*June* 2011*	30 Juni/*June* 2010	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga	2x,2aj,30,44g	8,085,556	6,934,860	*Interest income*
Beban bunga	2x,2aj,31,44h	(2,846,944)	(2,091,632)	*Interest expense*
Pendapatan bunga bersih		5,238,612	4,843,228	***Net interest income***
Pendapatan premi	2y,2ab	444,727	325,803	*Premium income*
Beban *underwriting*	2y,2ab	(225,911)	(157,071)	*Underwriting expenses*
Pendapatan *underwriting* bersih		218,816	168,732	***Net underwriting income***
Pendapatan bunga dan *underwriting* bersih		5,457,428	5,011,960	***Net interest and underwriting income***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING INCOME***
Pendapatan provisi dan komisi	2z,32	634,421	616,208	*Fees and commissions income*
Imbalan jasa	33	1,192,515	957,845	*Fees*
(Kerugian)/keuntungan atas perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan	2i,2aa,8a,13a,34	(84,318)	(21,658)	*(Loss)/gain from changes in fair value of financial instruments*
(Kerugian)/keuntungan yang telah direalisasi atas instrumen derivatif		(45,030)	93,680	*Realized (loss)/gain from derivative instruments*
Pendapatan/(beban) atas transaksi dalam mata uang asing		104,857	(42,027)	*Income/(expense) from foreign exchange transactions*
Pendapatan dividen		4,230	1,075	*Dividend income*
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	2i,8a,13a	22,840	99,102	*Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net*
Lain-lain		1,070	-	*Others*
		1,830,585	1,704,225	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING EXPENSES***
Beban provisi dan komisi	2z,32,56	(115,574)	(184,529)	*Fees and commissions expense*
Beban umum dan administrasi	35,56	(1,442,238)	(1,212,021)	*General and administrative expenses*
Beban tenaga kerja dan tunjangan	2af,36,39,41, 44i,56	(2,079,817)	(1,861,489)	*Salaries and employee benefits*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2n,6,7,8,9,10 11,12,14,17	(1,103,836)	(1,019,960)	*Allowance for impairment losses*
Penambahan atas estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2n	-	(3)	*Addition of possible losses on commitments and contingencies*
Lain-lain		(214,215)	(159,935)	*Others*
		(4,955,680)	(4,437,937)	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH		2,332,333	2,278,248	***NET OPERATING INCOME***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2011* DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2011* AND 2010
(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/*June* 2011*	30 Juni/*June* 2010	
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL				***NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bukan operasional	37,56	44,254	29,819	*Non-operating income*
Beban bukan operasional	38,56	(340,952)	(307,008)	*Non-operating expenses*
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH		(296,698)	(277,189)	***NON-OPERATING EXPENSES - NET***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2,035,635	2,001,059	***INCOME BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ae,23c	(508,846)	(519,460)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH		1,526,789	1,481,599	***NET INCOME***
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				***Net income attributable to:***
Pemilik entitas induk		1,473,412	1,433,436	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	45	53,377	48,163	*Non-controlling interests*
		1,526,789	1,481,599	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2ag,42a	175.01	170.64	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY***
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2ag,42b	174.77	170.14	***DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2011* DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2011* AND 2010
(Expressed in million Rupiah, except earnings per share)

	Catatan/	30 Juni/ *June* 2011*	30 Juni/ *June* 2010	
LABA BERSIH		1,526,789	1,481,599	***NET INCOME***
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak:				***Other comprehensive income, net of tax:***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2d	-	(11)	*Foreign exchange difference from translation of financial statements in foreign currency*
Aset keuangan tersedia untuk dijual:	2c,2i			*Available for sale financial assets:*
(Kerugian)/keuntungan periode berjalan		(75,951)	519,863	*(Losses)/gains in current periods*
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar		(23,519)	(90,452)	*Amounts transferred to profit or loss in respect of fair value changes*
Arus kas lindung nilai:				*Cash flow hedges:*
Bagian efektif atas instrumen derivatif	2k,9	(963)	-	*Effective portion on derivative instruments*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen laba komprehensif lain	23	24,733	(104,808)	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak		(75,700)	324,592	*Other comprehensive income, net of tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		1,451,089	1,806,191	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk		1,397,800	1,755,903	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2c,45	53,289	50,288	*Non-controlling interests*
		1,451,089	1,806,191	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2011* DAN 2010 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2011* AND 2010 AND
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2010
(Expressed in million Rupiah)

1 Januari - 30 Juni/*1 January - 30 June* 2011*

		Atribusi kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent entity*											
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-up capital*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Foreign exchange difference from translation of financial statements*	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih/*Unrealised gains/(losses) of available for sale marketable securities and Government Bonds, net*	Bagian efektif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ *Effective portion on derivative instruments for cash flow hedges*	Cadangan umum dan wajib/ *General and legal reserve*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali/ *Total before non-controlling interests*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011		5,317,363	3,046,452	189	1,985	76,151	-	133,844	9,873,803	18,449,787	159,241	18,609,028	*Balance as at 1 January 2011*
Jumlah laba komprehensif periode berjalan													***Total comprehensive income for the period***
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	1,473,412	1,473,412	53,377	1,526,789	*Net income for the period*
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak													***Other comprehensive income, net of tax***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Foreign exchange difference from translation of financial statements*
Bagian efektif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	2k,9	-	-	-	-	-	(963)	-	-	(963)	-	(963)	*Effective portion on derivative instruments for cash flow hedges*
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	2c,2i	-	-	-	-	(74,649)	-	-	-	(74,649)	(88)	(74,737)	*Unrealised losses of available for sale marketable securities and Government Bonds, net*
Jumlah pendapatan komprehensif lain, setelah pajak		-	-	-	-	(74,649)	(963)	-	-	(75,612)	(88)	(75,700)	***Total other comprehensive income, net of tax***
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	(74,649)	(963)	-	1,473,412	1,397,800	53,289	1,451,089	***Total comprehensive income for the period***
Pembentukan cadangan umum dan wajib	28,29	-	-	-	-	-		28,836	(28,836)	-	-	-	*Appropriation for general and legal reserve*
Pembagian dividen tunai	28	-	-	-	-	-	-		(1,009,229)	(1,009,229)	(65,191)	(1,074,420)	*Distribution of cash dividends*
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksekusi	2af,40	2,589	12,706	-	-	-	-		-	15,295	-	15,295	*Employee/management stock options exercised*
Saldo pada tanggal 30 Juni 2011		5,319,952	3,059,158	189	1,985	1,502	(963)	162,680	10,309,150	18,853,653	147,339	19,000,992	*Balance as at 30 June 2011*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

* tidak diaudit

*unaudited **

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2011* DAN 2010 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2011* AND 2010 AND
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2010
(Expressed in million Rupiah)

1 Januari - 30 Juni/*1 January - 30 June* 2010

		Atribusi kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent entity*										
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-up capital*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Foreign exchange difference from translation of financial statements*	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih/*Unrealised (losses)/gains of available for sale marketable securities and Government Bonds, net*	Cadangan umum dan wajib/ *General and legal reserve*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali/ *Total before non-controlling interests*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010		5,303,992	2,964,113	189	1,996	(324,693)	118,520	7,741,634	15,805,751	96,235	15,901,986	*Balance as at 1 January 2010*
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	2e,55	-	-	-	-	-	-	30,325	30,325	(3,825)	26,500	*Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision)*
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010, setelah dampak penerapan awal PSAK		5,303,992	2,964,113	189	1,996	(324,693)	118,520	7,771,959	15,836,076	92,410	15,928,486	*Balance as at 1 January 2010 after effect of first adoption of SFAS*
Jumlah laba komprehensif periode berjalan												***Total comprehensive income for the period***
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	1,433,436	1,433,436	48,163	1,481,599	*Net income for the period*
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak												***Other comprehensive income, net of tax***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2d	-	-	-	(11)	-	-	-	(11)	-	(11)	*Foreign exchange difference from translation of financial statements*
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok, tersedia untuk dijual bersih	2c,2i	-	-	-	-	322,478	-	-	322,478	2,125	324,603	*Unrealised gains of available for sale marketable securities and Government Bonds, net*
Jumlah pendapatan komprehensif lain, setelah pajak		-	-	-	(11)	322,478	-	-	322,467	2,125	324,592	***Total other comprehensive income, net of tax***
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	(11)	322,478	-	1,433,436	1,755,903	50,288	1,806,191	***Total comprehensive income for the period***
Dipindahkan		5,303,992	2,964,113	189	1,985	(2,215)	118,520	9,205,395	17,591,979	142,698	17,734,677	*Carry forward*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

* tidak diaudit

*unaudited **

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2011* DAN 2010 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2011* AND 2010 AND
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2010
(Expressed in million Rupiah)

1 Januari - 30 Juni/*1 January - 30 June* 2010 (lanjutan/*continued*)

		Atribusi kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent entity*										
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-up capital*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Foreign exchange difference from translation of financial statements*	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih/*Unrealised (losses)/gains of available for sale marketable securities and Government Bonds, net*	Cadangan umum dan wajib/ *General and legal reserve*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali/ *Total before non-controlling interests*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Pindahan		5,303,992	2,964,113	189	1,985	(2,215)	118,520	9,205,395	17,591,979	142,698	17,734,677	*Carried forward*
Pembentukan cadangan umum dan wajib	28,29	-	-	-	-	-	15,325	(15,325)	-	-	-	*Appropriation for general and legal reserve*
Pembagian dividen tunai	28	-	-	-	-	-	-	(766,301)	(766,301)	(32,124)	(798,425)	*Distribution of cash dividends*
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksekusi	2af,40	12,352	77,151	-	-	-	-	-	89,503	-	89,503	*Employee/management stock options exercised*
Saldo pada tanggal 30 Juni 2010		5,316,344	3,041,264	189	1,985	(2,215)	133,845	8,423,769	16,915,181	110,574	17,025,755	*Balance as at 30 June 2010*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

* tidak diaudit

*unaudited **

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2011* DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2011* AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/ *June* 2011*	30 Juni/ *June* 2010	
Arus kas dari kegiatan operasi:				***Cash flows from operating activities:***
Pendapatan bunga, provisi dan komisi		7,178,713	1,803,427	*Interest income, fees and commissions*
Penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen		6,702,369	4,531,126	*Receipts from consumer financing transactions*
Pembayaran transaksi pembiayaan konsumen baru		(8,217,835)	(2,446,615)	*Payments of new consumer financing transactions*
Pembayaran bunga, provisi dan komisi		(2,586,069)	(2,278,330)	*Payments of interest, fees and commissions*
Pembayaran bunga obligasi		(341,137)	(58,830)	*Payments of interests on bonds issued*
Penerimaan dari kegiatan asuransi		347,760	243,390	*Receipts from insurance operation*
Pendapatan operasional lainnya		1,192,515	957,586	*Other operating income*
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing - bersih		45,174	(18,183)	*Gains/(losses) from foreign exchange transactions - net*
Beban operasional lainnya		(3,708,046)	(2,791,666)	*Other operating expenses*
Beban non-operasional - bersih		(298,123)	(231,285)	*Non-operating expenses - net*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		315,321	(289,380)	*Cash flows before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				*Changes in operating assets and liabilities:*
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				*Decrease/(increase) in operating assets:*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan		(550,178)	2,308,832	*Placements with other banks and Bank Indonesia - mature more than 3 months from the date of acquisition*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan		261,432	(32,496)	*Marketable securities and Government Bonds - trading*
Pinjaman yang diberikan		(8,686,978)	(7,660,752)	*Loans*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		(106,197)	666,328	*Prepayments and other assets*
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				*Increase/(decrease) in operating liabilities:*
Simpanan nasabah:				*Deposits from customers:*
- Giro		(380,407)	1,358,002	*Current accounts -*
- Tabungan		(619,452)	2,235,269	*Savings -*
- Deposito berjangka		4,092,153	(3,501,486)	*Time deposits -*
Simpanan dari bank lain		2,284,497	647,032	*Deposits from other banks*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		479,842	445,226	*Accruals and other liabilities*
Pembayaran pajak penghasilan selama periode berjalan		(548,131)	(564,819)	*Income tax paid during the period*
Kas bersih digunakan untuk kegiatan operasi		(3,458,098)	(4,388,244)	***Net cash used in operating activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

* tidak diaudit

*unaudited **

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2011* DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2011* AND 2010
(Expressed in million Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/ *June* 2011*	30 Juni/ *June* 2010	
Arus kas dari kegiatan investasi:				***Cash flows from investing activities:***
Hasil penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual		6,653,638	2,389,721	*Proceeds from sales of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available for sale*
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual		(2,293,413)	(819,127)	*Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available for sale*
Perolehan aset tetap dan perangkat lunak	15,16	(234,498)	(207,479)	*Acquisition of fixed assets and software*
Hasil penjualan aset tetap	16	37,416	32,132	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan hasil investasi		69,142	2,527,962	*Receipt from investment*
Penempatan deposito		(808,491)	(2,403,139)	*Placement in deposits*
Penerimaan dividen kas		4,230	2,114	*Receipt of cash dividends*
Kas bersih diperoleh dari kegiatan investasi		3,428,024	1,522,184	***Net cash provided by investing activities***
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				***Cash flows from financing activities:***
(Penurunan)/kenaikan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	13	(2,030,994)	325,457	*(Decrease)/increase in securities sold under repurchase agreements*
Pembayaran pokok obligasi		(141,000)	(386,000)	*Payments of principal on bonds issued*
Penerimaan dari penerbitan obligasi		2,220,427	-	*Proceeds from bonds issuance*
Pembayaran dividen kas		(1,074,164)	(798,256)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran pinjaman subordinasi	25	(500,000)	-	*Payments of subordinated loans*
Penerimaan pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama	22	1,250,000	507,000	*Proceeds from borrowings in relation to joint financing*
Pembayaran pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama	22	(50,000)	(557,000)	*Repayment of borrowings in relation to joint financing*
Kenaikan/(penurunan) pinjaman yang diterima		599,619	(147,189)	*Increase/(decrease) in borrowings*
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan/ manajemen yang dieksekusi		15,295	89,503	*Employee/management stock options exercised*
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan pendanaan		289,183	(966,485)	***Net cash provided by/(used in) financing activities***
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas		259,109	(3,832,545)	***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal periode		17,815,360	14,718,845	***Cash and cash equivalents as at the beginning of period***
Kas dan setara kas pada akhir periode		18,074,469	10,886,300	***Cash and cash equivalents as at the ending of period***
Kas dan setara kas terdiri dari:	2b			***Cash and cash equivalents consist of:***
Kas	4	1,547,821	1,396,997	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	6,864,999	3,357,358	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6	860,016	1,458,411	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan		8,149,754	2,250,350	*Placements with other banks and Bank Indonesia - mature within 3 months from the date of acquisition*
Sertifikat Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan		651,879	2,423,184	*Certificates of Bank Indonesia- mature within 3 months from the date of acquisition*
Jumlah kas dan setara kas		18,074,469	10,886,300	***Total cash and cash equivalents***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

* tidak diaudit

*unaudited **

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank"), berkedudukan di Jakarta, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No. 134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 664, pada Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1957.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 161259/U.M.II tanggal 30 September 1958, surat keputusan Direksi Bank Indonesia ("BI") No. 21/10/Dir/UPPS tanggal 5 Nopember 1988 dan Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan No. 3/744/DPIP/Prz tanggal 31 Desember 2001.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan (i) pernyataan kembali seluruh pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan melalui akta notaris No. 27 tanggal 30 Maret 2011, yang dibuat di hadapan P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam *Database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-12461 tanggal 27 April 2011 dan pemberitahuan perubahan telah diterima oleh Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan pada tanggal 15 Juni 2011 dan (ii) penambahan modal ditempatkan dan disetor Bank dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/ Manajemen Berbasis Saham ("E/MSOP") per tanggal 27 April 2011 (Tanggal Pencatatan pemegang saham yang berhak atas pembayaran dividen untuk tahun buku 2010) melalui Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 2 tanggal 5 Mei 2011 dibuat di hadapan P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam *Database* Sistem

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank"), domiciled in Jakarta, was established on 16 July 1956 based on a notarial deed No. 134 of Meester Raden Soedja, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in Supplement No. 664 to the State Gazette of Republic of Indonesia No. 46 dated 7 June 1957.

The Bank obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange bank and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter No. 161259/U.M.II of the Minister of Finance dated 30 September 1958, the decision letter No. 21/10/Dir/UPPS of the Director of Bank Indonesia ("BI") dated 5 November 1988 and the letter of Directorate of Licensing and Banking Information No. 3/744/DPIP/Prz dated 31 December 2001, respectively.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest amendments was made in relation to (i) the restatement of all articles in the Company's Articles of Association by notarial deed No. 27 dated 30 March 2011, made before P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, which has been received and registered in the Database of the Legal Entity Administrative System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-12461 dated 27 April 2011 and the notification of such amendment has been received by the Registration Office of South Jakarta district on 15 June 2011, and (ii) the increase of issued and paid-up capital in conjunction with Employee/ Management Stock Option Program ("E/MSOP") as at 27 April 2011 (Recording Date of Shareholders who are entitled of dividend payment for financial year 2010) by Deed of change in Articles of Association No. 2 dated 5 May 2011, made before P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H. M.Kn, Notary in Jakarta, which has been received and registered in the Database of the Legal Entity Administrative System of the

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Administrasi Badan Hukum Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-16473 tanggal 30 Mei 2011 dan No. AHU-AH.01.10-16474 tanggal 30 Mei 2011 dan pemberitahuan perubahan telah diterima oleh Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan pada tanggal 11 Juli 2011.

Akta Perubahan Anggaran Dasar Bank sehubungan dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor Bank dalam rangka E/MSOP dan perubahan komposisi pemegang saham Bank per tanggal 30 Juni 2011 telah dituangkan dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar No.14 tanggal 13 Juli 2011, dibuat di hadapan P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Adapun penerimaan serta Pencatatan dalam *Database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan penerimaan pemberitahuan perubahan oleh Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan masih dalam proses. Namun demikian, sesuai Peraturan Bapepam dan LK No.IX.J.1 butir 6.g, penambahan modal disetor tersebut telah efektif sejak terjadinya penyetoran yaitu tanggal 30 Juni 2011 dan saham yang diterbitkan tersebut mempunyai hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Bank.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

Sejak Maret 2004, Bank mulai melakukan kegiatan usaha mikro dengan nama Danamon Simpan Pinjam.

Kantor pusat Bank berlokasi di gedung Menara Bank Danamon, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6 Mega Kuningan, Jakarta. Pada tanggal 30 Juni 2011, Bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***a. Establishment and general information of the Bank** (continued)*

Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-16473 dated 30 May 2011 and No. AHU-AH.01.10-16474 dated 30 May 2011 and the notification of such amendment has been received by the Registration Office of South Jakarta district on 11 July 2011.

The deed on the amendment of the Bank's Articles of Association related to the increase of issued and paid-up shares capital in conjuction with E/MSOP and the change in composition of the Bank's shareholders as of 30 June 2011 has been stipulated in the Deed of change in Articles of Association No.14 dated 13 July 2011 made before, P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta. However the receipt and record in the Database of the Legal Entity Administrative System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and the receipt of notification by the Company Registration Office of South Jakarta district are still on process. However, in accordance with Bapepam and LK Regulation No.IX.J.1 point 6.g, the additional of paid-up capital has become effective as of 30 June 2011 and the shares issued shall have the same rights as other shares issued by the Bank.

According to article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. The Bank started its activities based on the Sharia principles since 2002.

Since March 2004, the Bank has started to engage in micro business under the name of Danamon Simpan Pinjam.

The Bank's head office is located at Menara Bank Danamon building, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6, Mega Kuningan, Jakarta. As at 30 June 2011, the Bank had the following branches and representative offices as follows:

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***a. Establishment and general information of the Bank** (continued)*

	Jumlah/*Total**	
Kantor cabang domestik	79	*Domestic branches*
Kantor cabang pembantu domestik dan Danamon Simpan Pinjam	1,503	*Domestic supporting branches and Danamon Simpan Pinjam*
Kantor cabang Syariah dan Pegadaian	21	*Sharia and Pawnbroking branches*
Kantor cabang luar negeri (Kepulauan Cayman)	1	*Overseas branch (Cayman Islands)*

*sesuai ijin BI

*as approved by BI**

Seluruh kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor cabang Syariah berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

The branches, supporting branches, and Sharia offices are located in various major business centers throughout Indonesia.

b. Penawaran umum saham Bank

Pada tanggal 8 Desember 1989, berdasarkan Izin Menteri Keuangan No. SI-066/SHM/MK.10/1989 tertanggal 24 Oktober 1989, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 8 Desember 1989, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya).

Setelah itu, Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui saham bonus, Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I, II, III dan IV dan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham ("E/MSOP").

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-2196/PM/1993 dari Bapepam-LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Desember 1993.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-608/PM/1996 dari Bapepam-LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 April 1996.

b. Public offering of the Bank's shares

On 8 December 1989, based on the license from the Minister of Finance No. SI-066/SHM/MK.10/1989 dated 24 October 1989, the Bank undertook an Initial Public Offering (IPO) of 12,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share (full amount). On 8 December 1989, these shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (now namely Indonesian Stock Exchange, after being merged with Surabaya Stock Exchange).

Subsequently, the Bank increased its listed shares through bonus shares, Limited Public Offerings with Pre-emptive Rights (Rights Issue) I, II, III and IV and through Employee/Management Stock Option Program ("E/MSOP").

The Bank received Effective Letter No. S-2196/PM/1993 from Bapepam-LK in conjunction with Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights on 24 December 1993.

The Bank received Effective Letter No. S-608/PM/1996 from Bapepam-LK in conjunction with Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights on 29 April 1996.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-429/PM/1999 dari Bapepam-LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 Maret 1999.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-2093/BL/2009 dari Bapepam-LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 20 Maret 2009.

Sesuai dengan akta notaris No. 32 tanggal 23 Maret 2009 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 23 Maret 2009 telah menyetujui rencana untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) IV, dengan jumlah saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank sebanyak-banyaknya 3.328.206.411 saham seri B. Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 22 April 2009 yang merupakan tanggal penjatahan *Rights Issue* tersebut di atas, jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka *Rights Issue* IV adalah sebanyak 3.314.893.116 saham seri B.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

***1. GENERAL** (continued)*

***b. Public offering of the Bank's shares** (continued)*

The Bank received Effective Letter No. S-429/PM/1999 from Bapepam-LK in conjunction with Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights on 29 March 1999.

The Bank received Effective Letter No. S-2093/BL/2009 from Bapepam-LK in conjunction with Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights on 20 March 2009.

In accordance with notarial deed No. 32 dated 23 March 2009 of Fathiah Helmi, S.H, Notary in Jakarta, the Bank's shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated 23 March 2009 approved the Bank's plan to conduct the Limited Public Offering with pre-emptive rights (Rights Issue) IV, with the approved maximum new shares issued by the Bank of 3,328,206,411 B series shares. In accordance with the Shareholders Register dated 22 April 2009, an allotment date of the above Rights Issue, the total new shares issued in conjunction with Rights Issue IV was in amount of 3,314,893,116 B series shares.

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering was as follows:

	Saham Seri A/ *A Series Shares*	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12,000,000	*Shares from Initial Public Offering in 1989*
Saham pendiri	22,400,000	*Founders' shares*
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1992	34,400,000	*Bonus shares from capitalisation of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1992*
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *(Rights Issue)* I pada tahun 1993	224,000,000	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) I in 1993*
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1995	112,000,000	*Bonus shares from capitalisation of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1995*
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *(Rights Issue)* II pada tahun 1996	560,000,000	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) II in 1996*

1. UMUM (lanjutan) / ***1. GENERAL*** *(continued)*

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan) / ***b. Public offering of the Bank's shares*** *(continued)*

	Saham Seri A/ *A Series Shares*	
Saham pendiri pada tahun 1996	155,200,000	*Founders' shares in 1996*
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	1,120,000,000	*Shares resulting from stock split in 1997*
	2,240,000,000	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham *(reverse stock split)* pada tahun 2001	: 20 112,000,000	*Increase in par value to Rp 10,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001*
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham *(reverse stock split)* pada tahun 2003	: 5 22,400,000	*Increase in par value to Rp 50,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003*
Jumlah saham seri A pada tanggal 30 Juni 2011 (lihat Catatan 27)	22,400,000	*Total A series shares as at 30 June 2011 (see Note 27)*

	Saham Seri B/ *B Series Shares*	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *(Rights Issue)* III pada tahun 1999	215,040,000,000	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) III in 1999*
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45,375,000,000	*Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDFCI in 1999*
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35,557,200,000	*Shares issued in connection with the Bank's merger with Bank Tiara in 2000*
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* *(Taken-Over Banks)* lainnya pada tahun 2000	192,480,000,000	*Shares issued in connection with the Bank's merger with 7 Taken-Over Banks* (BTOs) in 2000*
	488,452,200,000	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham *(reverse stock split)* pada tahun 2001	: 20 24,422,610,000	*Increase in par value to Rp 100 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001*
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham *(reverse stock split)* pada tahun 2003	: 5 4,884,522,000	*Increase in par value to Rp 500 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003*
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *(Rights Issue)* IV pada tahun 2009	3,314,893,116	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) IV in 2009*

* tidak diaudit / *unaudited **

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***b. Public offering of the Bank's shares** (continued)*

	Saham Seri B/ *B Series Shares*	
Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/ Manajemen Berbasis Saham (tahap I-III) (lihat Catatan 40):		*Shares issued in connection with Employee/Management Stock Option Program (tranche I-III) (see Note 40):*
- 2005	13,972,000	*2005 -*
- 2006	24,863,000	*2006 -*
- 2007	87,315,900	*2007 -*
- 2008	13,057,800	*2008 -*
- 2009	29,359,300	*2009 -*
- 2010	26,742,350	*2010 -*
- 2011	5,179,500	*2011 -*
Jumlah saham seri B pada tanggal 30 Juni 2011 (lihat Catatan 27)	8,399,904,966	*Total B series shares as at 30 June 2011 (see Note 27)*

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

** 7 BTOs consist of PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International and PT Bank Risjad Salim Internasional.*

c. Anak Perusahaan

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Anak Perusahaan sebagai berikut:

c. Subsidiaries

The Bank has a direct ownership interest in the following Subsidiaries:

Nama perusahaan/ *Company's name*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 30 Juni/ *June* 2011	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December* 2010	Tahun beroperasi komersial/ *Year commercial operations commenced*	Jumlah aset/ *Total assets* 30 Juni/ *June* 2011	Jumlah aset/ *Total assets* 31 Desember/ *December* 2010
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Perusahaan Pembiayaan/ *Financing Company*	Jakarta, Indonesia	95%	95%	1990	10,918,413	7,599,615
PT Asuransi Adira Dinamika	Perusahaan Asuransi/ *Insurance Company*	Jakarta, Indonesia	90%	90%	1997	2,188,981	2,031,614
PT Adira Quantum Multifinance	Perusahaan Pembiayaan/ *Financing Company*	Jakarta, Indonesia	99%	99%	2003	289,510	241,214

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") untuk mengakuisisi 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") dengan harga perolehan Rp 850.000. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 7 April 2004. Sesuai dengan PJBB ini, Bank berhak atas 75% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2004.

On 26 January 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire 75% of the issued shares of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") with a purchase price of Rp 850,000. The closing date of this acquisition was on 7 April 2004. Based on the CSPA, the Bank is entitled to 75% of ADMF's net income starting from 1 January 2004.

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

Rincian aset bersih yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	1,572,026
Jumlah liabilitas	(1,241,411)
Aset bersih	330,615
Penyesuaian atas nilai wajar aset bersih karena pembayaran dividen	(125,000)
Nilai wajar aset bersih (100%)	205,615
Harga perolehan	850,000
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi (75%)	(154,211)
Goodwill (Catatan 2r)	695,789

Berdasarkan PJBB, Bank juga memperoleh 90% hak kepemilikan atas perusahaan terafiliasi ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI") dan PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank juga telah menandatangani Perjanjian *Call Option*, yang terakhir diubah dengan *"Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement*" tertanggal 22 Desember 2006. Berdasarkan Perjanjian *Call Option* tersebut, Bank berhak untuk membeli sampai dengan 20%, dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF pada harga tertentu yang telah disetujui. *Call option* ini jatuh tempo pada tanggal 30 April 2009. Pada tanggal 8 April 2009, Bank telah menandatangani *"Extention to the Amended and Restated Call Option Agreement"* yang memperpanjang jatuh tempo *Call Option* menjadi tanggal 31 Juli 2009. Pada tanggal penerbitan *Call Option*, Bank membayar premi sebesar Rp 186.875 atas *call option* ini.

Pada tanggal 22 November 2005, BI memberikan persetujuan formal atas penyertaan modal pada ADMF dengan porsi kepemilikan saham sebesar 95%.

***1. GENERAL** (continued)*

***c. Subsidiaries** (continued)*

Details of net assets acquired and goodwill as at the acquisition date were as follows:

Total assets	
Total liabilities	
Net assets	
Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution	
Fair value of net assets (100%)	
Purchase price	
Fair value of net assets acquired (75%)	
Goodwill (Note 2r)	

Based on the CSPA, the Bank is also entitled to 90% ownership of the affiliated companies of ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI") and PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

On 26 January 2004, the Bank also signed a Call Option Agreement, most recently amended by the "Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement" dated 22 December 2006. Based on the Call Option Agreement, the Bank has a right to purchase up to 20%, of the remaining total issued shares of ADMF at an approved pre-determined strike price. This call option expired on 30 April 2009. On 8 April 2009, the Bank signed "Extention to the Amended and Restated Call Option Agreement" which extends the Call Option expiry date to 31 July 2009. On the Call Option issuance date, the Bank paid a premium of Rp 186,875 for this call option.

On 22 November 2005, BI gave a formal approval on the 95% ownership investment in ADMF.

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank telah mengeksekusi *call option*-nya untuk membeli 20% saham ADMF dengan nilai akuisisi sebesar Rp 1.628.812, dimana jumlah ini termasuk premi yang telah dibayar untuk *call option* sebesar Rp 186.875. Dengan demikian, sejak tanggal 9 Juli 2009, Bank telah memiliki 95% saham ADMF dan berhak atas tambahan 20% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2009.

Rincian aset bersih yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal eksekusi adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	3,592,024	*Total assets*
Jumlah liabilitas	(1,642,021)	*Total liabilities*
Nilai wajar aset bersih (100%)	1,950,003	*Fair value of net assets (100%)*
Harga perolehan	1,628,812	*Purchase price*
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi (20%)	(390,000)	*Fair value of net assets acquired (20%)*
Goodwill (Catatan 2r)	1,238,812	*Goodwill (Note 2r)*

Konsolidasi atas AI dan AQ telah dilakukan sejak April 2006 setelah diperolehnya surat persetujuan atas penyertaan modal dari BI.

Pada tanggal 12 Desember 2007, penegasan perjanjian jual beli saham AQ sudah ditandatangani. Penegasan dan persetujuan atas transaksi tersebut dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") AQ telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Catherina Situmorang, S.H, Notaris di Jakarta dan telah disetujui perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-18248 tanggal 18 Juli 2008.

***1. GENERAL** (continued)*

***c. Subsidiaries** (continued)*

On 9 July 2009, the Bank had executed its call option to buy 20% of ADMF's shares with acquisition cost of Rp 1,628,812, in which this amount included the amount paid for call option of Rp 186,875. Therefore, since 9 July 2009, the Bank had owned 95% of ADMF's shares and entitled for 20% addition of ADMF's net profit since 1 January 2009.

Details of net assets acquired and goodwill as at the exercise date were as follow:

Consolidation with AI and AQ had been performed starting April 2006 upon receiving a written approval for the investment from BI.

On 12 December 2007, the confirmation of sales and purchase of shares agreement for AQ had been signed. Confirmation and approval for such transaction has been obtained from the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of AQ as stipulated on Deed No. 15 dated 13 June 2008 of Catherina Situmorang, S.H, Notary in Jakarta and its amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-AH.01.10-18248 dated 18 July 2008.

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

BI dalam suratnya tertanggal 31 Desember 2008 telah menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan porsi kepemilikan atas AQ dari 90% menjadi 99% dan melakukan penambahan modal disetor AQ menjadi Rp 100.000. Lebih lanjut, pada tanggal 23 April 2009, Bank dan ADMF telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan pemegang saham minoritas AQ dimana pemegang saham minoritas setuju untuk menjual, mengalihkan dan memindahkan 900 lembar dan 100 lembar saham setara dengan 9% dan 1% dari keseluruhan saham AQ kepada Bank dan ADMF yang telah dilaksanakan pada bulan Mei 2009. Dengan demikian, kepemilikan Bank dan ADMF atas AQ meningkat sebesar 10%. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan dari RUPS AQ telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 12 tanggal 15 Mei 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H, Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam *Database* Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-10739 tanggal 17 Juli 2009. Penambahan modal disetor AQ menjadi Rp 100.000 telah dimuat dalam Akta Penyataan Keputusan Pemegang Saham No. 29 tanggal 23 Juli 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H, Notaris di Jakarta, dan telah disetujui perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-39039.AH.01.02 tanggal 13 Agustus 2009.

***1. GENERAL** (continued)*

***c. Subsidiaries** (continued)*

BI in its letter dated 31 December 2008 had approved the Bank's plan to increase its ownership in AQ from 90% to 99% and increase AQ's share capital to reach Rp 100,000. Further, on 23 April 2009, the Bank and ADMF entered into a sale and purchase of shares agreement with minority shareholders of AQ whereas minority shareholders agreed to sell, transfer and assign 900 shares and 100 shares constituting of 9% and 1% of total issued shares of AQ to the Bank and ADMF which have been executed in May 2009. As a result, the Bank and ADMF increased their ownership in AQ by 10%. Confirmation and approval for such transfer transaction has been obtained from EGMS of AQ stipulated on Deed No.12 dated 15 May 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, Notary in Jakarta, which was received and registered in Sistem Administrasi Badan Hukum Database of Directorate General of Common Law Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-10739 dated 17 July 2009. The increase in AQ's share capital to reach Rp 100,000 was stipulated on Deed No. 29 dated 23 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H, Notary in Jakarta, and its amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-39039.AH.01.02 dated 13 August 2009.

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

Menteri Keuangan (Bapepam-LK) dalam suratnya tanggal 30 Juni 2009 telah menyetujui perubahan kepemilikan saham AI dari PT Adira Dinamika Investindo ke Bank. Pada tanggal 9 Juli 2009, PT Adira Dinamika Investindo telah menandatangani perjanjian pengalihan 90% saham AI kepada Bank. Sehingga saat ini Bank telah memiliki 90% saham AI. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan dari RUPSLB AI telah dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 8 tanggal 9 Juli 2009 yang dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam *Database* Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-12574 tanggal 7 Agustus 2009. Anggaran Dasar AI telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., No. 4 tanggal 5 Mei 2011 dilakukan sehubungan dengan perubahan Pasal 11 ayat 1 dan Pasal 12 Anggaran Dasar AI. Penerimaan serta pencatatan dalam *Database* Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan penerimaan pemberitahuan perubahan oleh Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan masih dalam proses.

BI dalam suratnya tertanggal 14 Desember 2010 telah menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan penyertaan modal AI dan melakukan penambahan modal disetor AI dari Rp 15.000 menjadi Rp 100.000. Penambahan modal disetor AI menjadi Rp 100.000 telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 26 tanggal 21 Desember 2010 yang dibuat oleh Charlon Situmeang, S.H., pengganti dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No.AHU-60063.AH.01.02 tanggal 27 Desember 2010.

Konsolidasi AI dan AQ pada bulan April 2006 menyebabkan perubahan nilai penyertaan modal pada ADMF dan perubahan nilai buku goodwill seperti berikut ini:

***1. GENERAL** (continued)*

***c. Subsidiaries** (continued)*

Ministry of Finance (Bapepam-LK) in its letter dated 30 June 2009 approved the change of ownership of AI's shares from PT Adira Dinamika Investindo to the Bank. On 9 July 2009, PT Adira Dinamika Investindo signed transfer agreement of 90% AI's shares to the Bank. Therefore, currently the Bank owns 90% of AI's shares. Confirmation and approval for such transfer transaction was obtained from EGMS of AI as stipulated on Deed No. 8 dated 9 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., Notary in Jakarta, which was received and registered in Sistem Administrasi Badan Hukum Database of Directorate General of Common Law Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.10-12574 dated 7 August 2009. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment which was effected by notarial deed No. 4 dated 5 May 2011 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H.,was made in relation to the amendment of article 11 paragraph 1 and article 12 of Articles of Association AI. The receipt and registration in System Administration Badan Hukum Database of Directorate General of Common Law Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and the receipt of notification by the Company Registration Office of South Jakarta district are still in process.

BI in its letter dated 14 December 2010 had approved the Bank's plan to increase its ownership in AI and increase AI's share capital from Rp 15,000 to Rp 100,000. The increase in AI's share capital to reach Rp 100,000 was stipulated on Deed No. 26 dated 21 December 2010 by Charlon Situmeang SH, replacement of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., Notary in Jakarta. This change was accepted by the Minister of Law and Human Rights in its Letter of Acceptance of the Announcement of changes in the Company's Data No.AHU-60063.AH.01.02 dated 27 December 2010.

Consolidation of AI and AQ in April 2006 caused a change in the investment amount in ADMF and change in net book value of goodwill as calculated below:

1. UMUM (lanjutan) / ***1. GENERAL*** *(continued)*

c. Anak Perusahaan (lanjutan) / ***c. Subsidiaries*** *(continued)*

	Perhitungan awal/*Initial calculation* ADMF saja/*only*	Sesudah konsolidasi dengan AI dan AQ/ *After consolidating AI and AQ* ADMF	AI	AQ	Total	
Harga perolehan	850,000	822,083	19,020	8,897	850,000	*Purchase price*
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	(154,211)	(154,211)	(19,020)	(8,897)	(182,128)	*Fair value of net assets acquired*
Goodwill (Catatan 2r)	695,789	667,872	-	-	667,872	*Goodwill (Note 2r)*

Bank merupakan bagian dari Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd., dimana pemegang saham akhir adalah Temasek Holding Pte.Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Singapura.

The Bank is part of Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd., which the ultimate shareholder is Temasek Holding Pte.Ltd., an investment holding company based in Singapore which is wholly owned by the Government of Singapore.

d. Dewan Komisaris dan Direksi / ***d. Board of Commissioners and Directors***

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

As at 30 June 2011 and 2010, the composition of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

	30 Juni/*June* 2011	
Komisaris Utama	Bpk./*Mr.* Ng Kee Choe	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto [1)]	*Vice President Commissioner*
Komisaris	Bpk./*Mr.* Milan Robert Shuster [1)]	*Commissioner*
Komisaris	Bpk./*Mr.* Harry Arief Soepardi Sukadis[1)]	*Commissioner*
Komisaris	Bpk./*Mr.* Gan Chee Yen	*Commissioner*
Komisaris	Bpk./*Mr.* Manggi Taruna Habir[1)]	*Commissioner*
Komisaris	Bpk./*Mr.* Ernest Wong Yuen Weng	*Commissioner*
Komisaris	Bpk./*Mr.* Benedictus Raksaka Mahi [3)]	*Commissioner*
Direktur Utama	Bpk./*Mr.* Henry Ho Hon Cheong	*President Director*
Direktur Operasional dan Sumber Daya Manusia	Bpk./*Mr.* Muliadi Rahardja	*Operational and Human Resources Director*
Direktur Perbankan Korporasi dan Usaha Kecil, Menengah dan Komersial	Bpk./*Mr.* Ali Rukmijah/Ali Yong	*Corporate Banking and Small Medium Enterprise and Commercial Director*
Direktur Syariah	Bpk./*Mr.* Herry Hykmanto	*Syariah Director*
Direktur Keuangan	Ibu/*Ms.* Vera Eve Lim	*Finance Director*
Direktur Bidang Risiko	Bpk./*Mr.* Satinder Pal Singh Ahluwalia	*Integrated Risk Director*
Direktur Teknologi dan Informasi	Bpk./*Mr.* Kanchan Keshav Nijasure	*Information and Technology Director*
Direktur Kepatuhan dan Hukum	Ibu/*Ms.* Fransiska Oei Lan Siem	*Legal and Compliance Director*
Direktur Tresuri dan *Capital Market, Financial Institution* dan Transaksi Perbankan	Bpk./*Mr.* Pradip Chhadva	*Treasury and Capital Market, Financial Institution and Banking Transaction Director*
Direktur Perbankan Konsumer	Ibu/*Ms.* Michellina Laksmi Triwardhany	*Consumer Banking Director*
Direktur Usaha Perbankan Mikro	Bpk./*Mr.* Khoe Minhari Handikusuma [4)]	*Micro Business Banking Director*

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Board of Commissioners and Directors** (continued)*

	30 Juni/*June* 2010	
Komisaris Utama	Bpk./*Mr.* Ng Kee Choe	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto [1]	*Vice President Commissioner*
Komisaris	Bpk./*Mr.* Milan Robert Shuster [1]	*Commissioner*
Komisaris	Bpk./*Mr.* Harry Arief Soepardi Sukadis [1]	*Commissioner*
Komisaris	Bpk./*Mr.* Gan Chee Yen	*Commissioner*
Komisaris	Bpk./*Mr.* Manggi Taruna Habir [1]	*Commissioner*
Komisaris	Bpk./*Mr.* Krisna Wijaya [2]	*Commissioner*
Komisaris	Bpk./*Mr.* Ernest Wong Yuen Weng	*Commissioner*
Direktur Utama	Bpk./*Mr.* Henry Ho Hon Cheong	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Bpk./*Mr.* Joseph Fellipus Peter Luhukay [5]	*Vice President Director*
Direktur Operasional	Bpk./*Mr.* Muliadi Rahardja	*Operational Director*
Direktur Bisnis Mikro	Bpk./*Mr.* Ali Rukmijah/Ali Yong	*Micro Business Director*
Direktur Keuangan	Ibu/*Ms.* Vera Eve Lim	*Finance Director*
Direktur Bidang Risiko	Bpk./*Mr.* Satinder Pal Singh Ahluwalia	*Integrated Risk Director*
Direktur Syariah dan Transaksi Perbankan	Bpk./*Mr.* Herry Hykmanto	*Sharia and Banking Transaction Director*
Direktur Teknologi dan Informasi	Bpk./*Mr.* Kanchan Keshav Nijasure	*Information and Technology Director*
Direktur Kepatuhan	Ibu/*Ms.* Fransiska Oei Lan Siem	*Compliance Director*
Direktur Tresuri dan *Capital Market*	Bpk./*Mr.* Pradip Chhadva	*Treasury and Capital Market Director*
Direktur Perbankan *Retail* dan Konsumer	Ibu/*Ms.* Michellina Laksmi Triwardhany	*Retail and Consumer Banking Director*

[1] Komisaris Independen.

[2] Krisna Wijaya telah mengajukan pengunduran diri selaku Komisaris Bank pada tanggal 5 Juli 2010, dengan demikian, sesuai Peraturan Bapepam-LK No.IX.J.1 dan Anggaran Dasar Bank, pengunduran diri yang bersangkutan berlaku efektif sejak tanggal 4 September 2010.

[3] Benedictus Raksaka Mahi diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 30 Maret 2011 dan akan efektif sejak memperoleh persetujuan Bank Indonesia.

[4] Khoe Minhari Handikusuma diangkat melalui RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2011 dan telah efektif melalui surat Bank Indonesia tanggal 4 Juli 2011 No. 13/66/GBI/DPIP/Rahasia.

[5] RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2011 memutuskan untuk menerima baik surat dari Joseph Fellipus Peter Luhukay yang menyatakan permintaan untuk tidak mengangkat kembali dirinya sebagai Wakil Direktur Utama.

[1] Independent Commissioner.

[2] Krisna Wijaya proposed his resignation as the Bank's Commissioner on 5 July 2010; therefore, pursuant with Bapepam-LK Regulation No.IX.J.1 and the Bank's Articles of Association, his resignation was effective as of 4 September 2010.

[3] Benedictus Raksaka Mahi was appointed by the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) dated 30 March 2011 and will become effective upon obtaining Bank Indonesia's approval.

[4] Khoe Minhari Handikusuma was appointed by the Annual GMS dated 30 March 2011 and has become effective by Bank Indonesia's letter dated 4 July 2011 No. 13/66/GBI/DPIP/Rahasia.

[5] Annual GMS dated 30 March 2011 decided to accept a letter from Joseph Fellipus Peter Luhukay which requested not to reappoint him as Vice President Director.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2011, Bank dan Anak Perusahaan mempunyai 42.260 karyawan tetap dan 17.151 karyawan tidak tetap, termasuk 8.169 karyawan *outsource* (30 Juni 2010: 35.019 karyawan tetap dan 12.707 karyawan tidak tetap, termasuk 8.471 karyawan *outsource*).

e. Dewan Pengawas Syariah dan Komite-komite Dewan Komisaris

Dewan Pengawas Syariah dibentuk pertama kali pada tanggal 1 Pebruari 2002, dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris yang berjalan pada saat itu. Melalui RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2011, Pemegang saham Bank telah menyetujui perpanjangan masa jabatan anggota Dewan Pengawas Syariah yang akan berakhir pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan pada tahun 2014.

Dengan demikian, susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Board of Commissioners and Directors** (continued)*

As at 30 June 2011, the Bank and Subsidiaries had 42,260 permanent employees and 17,151 non-permanent employees, including 8,169 outsource employees (30 June 2010: 35,019 permanent employees and 12,707 non-permanent employees, including 8,471 outsource employees).

e. Sharia Supervisory Board and Board of Commissioners' Committees

The Sharia Supervisory Board was initially formed on 1 February 2002 with the same term office as the incumbent Board of Commissioners. Through the Annual GMS dated 30 March 2011, the Bank's Shareholders agreed to extend the official term member of Sharia Supervisory Board which will expire at the Annual GMS in the year of 2014.

Therefore, the Composition of Sharia Supervisory Board as at 30 June 2011 and 2010 was as follows:

Ketua	Bpk./*Mr.* Prof. DR. M. Din Syamsuddin, MA.	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Drs Hasanuddin, M.Ag	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Drs.H.Karnaen A. Perwataatmadja, MPA.FIIS.	*Member*

Komite Audit dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5 dan Peraturan BI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

Untuk memenuhi ketentuan Bapepam-LK dan BI, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit.

Audit Committee was appointed based on Bapepam-LK Regulation No. IX.1.5 and BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 and No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 regarding Good Corporate Governance for Commercial Bank.

In order to comply with Bapepam-LK and BI regulations, Board of Commissioners has formed Audit Committee.

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Pengawas Syariah dan Komite-komite Dewan Komisaris (lanjutan)

Sehubungan dengan masa jabatan para anggota Dewan Komisaris dan para anggota Komite Audit telah berakhir pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan pada tahun 2011 dan karena 2 anggota Komite Audit telah menjabat selama 2 kali masa jabatan secara berturut-turut, maka dengan merujuk Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-018 tanggal 30 Maret 2011, susunan anggota Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2011 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Sharia Supervisory Board and Board of Commissioners' Committees** (continued)*

Term offices of incumbent members of the Board of Commissioners and members of the Audit Committee have expired at the 2011 Annual GMS and because 2 members of the Audit Committee have consecutively served for two terms; therefore, referring to the Circular Resolutions of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at a Meeting of the Board of Commissioners of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-018 dated 30 March 2011, the composition of the Audit Committee as at 30 June 2011 was as follows:

	30 Juni/*June* 2011	
Ketua	Bpk./*Mr.* Milan Robert Shuster	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Gan Chee Yen	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Ernest Wong Yuen Weng	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	*Member*
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./*Mr.* Amir Abadi Jusuf	*Member (Independent Party)*
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./*Mr.* Felix Oentoeng Soebagjo	*Member (Independent Party)*

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2010 adalah sebagai berikut:

The composition of Audit Committee as at 30 June 2010 was as follows:

	30 Juni/*June* 2010	
Ketua	Bpk./*Mr.* Manggi Taruna Habir	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Gan Chee Yen	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Ernest Wong Yuen Weng	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Harry Arief Soepardi Sukadis	*Member*
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./*Mr.* Amir Abadi Jusuf	*Member (Independent Party)*
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./*Mr.* Felix Oentoeng Soebagjo	*Member (Independent Party)*

Komite Pemantau Risiko dibentuk berdasarkan Peraturan BI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003, No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003.

Risk Monitoring Committee was appointed based on BI Regulation No. 5/8/PBI/2003 dated 19 May 2003, No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006, No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 and Bank Indonesia Circular Letter No. 5/21/DPNP dated 29 September 2003.

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Pengawas Syariah dan Komite-komite Dewan Komisaris (lanjutan)

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KEP.DIR.CORP. SEC.-006 tanggal 30 Maret 2011, susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 Juni 2011 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Sharia Supervisory Board and Board of Commissioners' Committees** (continued)*

Based on Director Decision Letter of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KEP.DIR.CORP. SEC.-006 dated 30 March 2011, the composition of the Risk Monitoring Committee as at 30 June 2011 was as follows:

	30 Juni/*June* 2011	
Ketua	Bpk./*Mr.* Manggi Taruna Habir	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Harry Arief Soepardi Sukadis	*Member*
Anggota	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Ernest Wong Yuen Weng	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Gan Chee Yen	*Member*
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./*Mr.* Amir Abadi Jusuf	*Member (Independent party)*
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./*Mr.* Felix Oentoeng Soebagjo	*Member (Independent party)*

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KEP.DIR.CORP. SEC.-017 tanggal 10 September 2008, susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 Juni 2010 adalah sebagai berikut:

Based on Director Decision Letter of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KEP.DIR.CORP. SEC.-017 dated 10 September 2008, the composition of Risk Monitoring Committee as at 30 June 2010 was as follows:

	30 Juni/*June* 2010	
Ketua	Bpk./*Mr.* Milan Robert Shuster	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Liew Cheng San Victor	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Harry Arief Soepardi Sukadis	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Manggi Taruna Habir	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Gan Chee Yen	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Krisna Wijaya	*Member*
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./*Mr.* Amir Abadi Jusuf	*Member (Independent party)*
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./*Mr.* Felix Oentoeng Soebagjo	*Member (Independent party)*

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan Peraturan BI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006.

Nomination and Remuneration Committee was appointed based on BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 and No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KEP.DIR.CORP. SEC.-006 tanggal 30 Maret 2011, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 30 Juni 2011 adalah sebagai berikut:

Based on Director Decision Letter of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KEP.DIR.CORP. SEC.-006 dated 30 March 2011, the composition of the Nomination and Remuneration Committee as at 30 June 2011 was as follows:

	30 Juni/June 2011	
Ketua	Bpk./Mr. Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	*Chairman*
Anggota	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	*Member*
Anggota	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster	*Member*
Anggota	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	*Member*
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	*Member*
Anggota (eksekutif)	Ibu/Ms. Maria Theodora	*Member (executive)*

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Pengawas Syariah dan Komite-komite Dewan Komisaris (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KEP.DIR.CORP. SEC.-005 tanggal 16 Januari 2007, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 30 Juni 2010 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Sharia Supervisory Board and Board of Commissioners' Committees** (continued)*

Based on Director Decision Letter of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KEP.DIR.CORP. SEC.-005 dated 16 January 2007, the composition of Nomination and Remuneration Committee as at 30 June 2010 was as follows:

	30 Juni/*June* 2010	
Ketua	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Ng Kee Choe	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Milan Robert Shuster	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Harry Arief Soepardi Sukadis	*Member*
Anggota (eksekutif)	Ibu/*Ms.* Maria Theodora	*Member (executive)*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KEP.DIR.CORP. SEC.-006 tanggal 30 Maret 2011, susunan Komite *Corporate Governance* pada tanggal 30 Juni 2011 adalah sebagai berikut:

Based on Director Decision Letter of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KEP.DIR.CORP. SEC.-006 dated 30 March 2011, composition of the Corporate Governance Committee as at 30 June 2011 was as follows:

	30 Juni/*June* 2011	
Ketua	Bpk./*Mr.* Manggi Taruna Habir	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	*Member*
Anggota	Bpk./Mr. Benedictus Raksaka Mahi	*Member*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KEP.DIR CORP.SEC.-006 tanggal 16 Januari 2007, susunan Komite *Corporate Governance* pada tanggal 30 Juni 2010 adalah sebagai berikut:

Based on Director Decision Letter of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KEP.DIR CORP.SEC.-006 dated 16 January 2007, the composition of Corporate Governance Committee as at 30 June 2010 was as follows:

	30 Juni/*June* 2010	
Ketua	Bpk./*Mr.* Manggi Taruna Habir	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Gan Chee Yen	*Member*

f. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 21 Juli 2011.

***f.** The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries were authorized for issue by the Board of Directors on 21 July 2011.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 2ak.

Kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 dan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan perubahannya, Keputusan Ketua Bapepam - LK No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali untuk hal-hal dibawah ini:

- Instrumen keuangan derivatif diukur pada nilai wajar.
- Instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar.
- Utang atas kewajiban imbalan pasti diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti dikurangi dengan aset bersih dana pensiun ditambah keuntungan aktuaria yang belum diakui dikurangi beban jasa lalu yang belum diakui dan kerugian aktuaria yang belum diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries for the year ended December 31, 2010, except for the adoption of several amended SAKs effective 1 January 2011 as disclosed in Note 2ak.

The significant accounting policies, applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries for the six-month periods ended 30 June 2011 and 2010 and the year ended 31 December 2010 were as follows:

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements for the six-month periods ended 30 June 2011 and 2010 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) Regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation Guidelines as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 and its amendment, the Decision Decree of the Chairman of Bapepam - LK No. KEP-554/BL/2010 dated 30 December 2010.

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, except for the following matters:

- *Derivative financial instruments are measured at fair value.*
- *Financial instruments at fair value through profit or loss are measured at fair value.*
- *Available for sale financial assets are measured at fair value.*
- *The liability for defined benefit obligations is recognized as the present value of the defined benefit obligation less the net total of the plan assets, plus unrecognized actuarial gains, less unrecognized past service cost and unrecognized actuarial losses.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu enam bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi taksiran tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian taksiran dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan dalam Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia and Certificates of Bank Indonesia that mature within three months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affect:

- *the application of accounting policies;*
- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;*
- *the reported amounts of income and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised and in any future period affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgements in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

c. Akuntansi atas transaksi antara Bank dan Anak Perusahaan

Bank telah mengubah kebijakan akuntansi atas akuntansi untuk kombinasi bisnis. Lihat Catatan 2ak.iv untuk penjelasan lebih lanjut.

Anak Perusahaan, yang merupakan suatu entitas dimana Bank memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional harus dikonsolidasikan.

Anak Perusahaan dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas anak perusahaan tersebut beralih kepada Bank dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Bank. Laporan keuangan Anak Perusahaan telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank untuk transaksi yang serupa dan kejadian lain dalam keadaan yang serupa.

Akuisisi Anak Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode akuntansi pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang terkait secara langsung dengan akuisisi (sebelum 1 Januari 2011). Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset bersih Anak Perusahaan dicatat sebagai *goodwill* (lihat Catatan 2r untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Transaksi signifikan antar Bank dan Anak Perusahaan, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

c. Accounting for transactions between Bank and Subsidiaries

The Bank has changed its accounting policy with respect to accounting for business combination. See Note 2ak.iv for further details.

Subsidiaries, as entities which the Bank has an interest of more than half of the voting rights or otherwise has the power to govern the financial and operating policies, are consolidated.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Bank and are no longer consolidated from the date that control ceases. The financial statements of Subsidiaries have been prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances.

Acquisitions of subsidiaries are accounted for using the purchase method of accounting. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition (prior to 1 January 2011). The excess of the acquisition cost over the fair value of net assets of the Subsidiaries acquired is recorded as goodwill (see Note 2r for the accounting policy of goodwill).

Significant intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Bank and Subsidiaries are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless cost cannot be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Akuntansi atas transaksi antara Bank dan Anak Perusahaan (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas induk perusahaan. Laba atau rugi dari setiap komponen pendapatan komprehensif lain dialokasikan kepada induk perusahaan dan kepentingan non pengendali.

d. Penjabaran mata uang asing

1. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank dan Anak Perusahaan.

2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian periode/tahun berjalan.

Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal periode/tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode/tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode/tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Accounting for transactions between Bank and Subsidiaries *(continued)*

Non-controling interests are presented within the equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the parent company. Profit or loss and each component of other comprehensive income is allocated to the parent company and non-controling interests.

d. Foreign currency translation

1. Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the Bank and Subsidiaries.

2. Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of income for the period/year.

The foreign currency gain or loss on monetary assets and liabilities is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the period/year, adjusted for effective interest and payments during the period/year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the period/year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

3. Kantor cabang luar negeri

Laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan ke Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

- Laporan posisi keuangan, kecuali untuk akun rekening kantor pusat serta rekening administratif - menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Akun rekening kantor pusat dijabarkan dengan kurs historis.

- Laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif - menggunakan kurs rata-rata dalam periode yang bersangkutan, yang mendekati kurs tanggal transaksi.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut diakui secara langsung pada pendapatan komprehensif lain.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (Rupiah penuh):

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Foreign currency translation** (continued)*

3. Overseas branch

The financial statements of the overseas branch are translated into Rupiah using the following exchange rates:

- *Statements of financial position, with the exception of the head office accounts and off balance sheet accounts - at the exchange rates prevailing at the reporting date. Head office accounts are translated at historical rates.*

- *Statements of income and statements of comprehensive income - at the average exchange rates during the related period, which approximate the transaction date rates.*

The difference arising from the translation of such financial statements is recognized directly in other comprehensive income.

Below are the major exchange rates used as at 30 June 2011 and 31 December 2010 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (whole Rupiah):

	30 Juni/ *June* 2011*	**31 Desember/ *December* 2010**	
Dolar Amerika Serikat	8,576	9,010	*United States Dollar*
Dolar Australia	9,202	9,169	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	6,979	7,026	*Singapore Dollar*
Euro	12,418	12,018	*Euro*
Yen Jepang	107	111	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	13,740	13,941	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Hong Kong	1,102	1,159	*Hong Kong Dollar*
Franc Swiss	10,285	9,619	*Swiss Franc*
Baht Thailand	279	300	*Thailand Baht*
Dolar Selandia Baru	7,108	6,970	*New Zealand Dollar*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank dan Anak Perusahaan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, tagihan derivatif, pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang premi, tagihan akseptasi, Obligasi Pemerintah, investasi dalam saham, dan beban dibayar dimuka dan aset lain-lain (transaksi derivatif, piutang bunga, piutang lain-lain, premi atas opsi yang masih harus diterima, piutang atas penjualan efek-efek dan tagihan transaksi kartu kredit).

Liabilitas keuangan Bank dan Anak Perusahaan terdiri dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, obligasi yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi dan liabilitas lain-lain.

Bank dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" efektif sejak tanggal 1 Januari 2010.

Dampak penerapan awal PSAK No. 55 (Revisi 2006) dan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dijelaskan pada Catatan 55.

1. Klasifikasi

   Berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

   i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
   ii. Tersedia untuk dijual;
   iii. Dimiliki hingga jatuh tempo; dan
   iv. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial assets and liabilities

The Bank and Subsidiaries' financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placement with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, derivative receivables, loans, consumer financing receivables, premium receivables, acceptance receivables, Government Bonds, investments in shares, and prepayments and other assets (derivative transactions, interest receivables, other receivables, premium receivables on option, receivables from sales of marketable securities and receivables from credit card transactions).

The Bank and Subsidiaries' financial liabilities consisted of deposits from customers, deposits from other banks, securities sold under repurchase agreements, derivative liabilities, acceptance payables, bonds issued, borrowings, subordinated loans and other liabilities.

The Bank and Subsidiaries adopted SFAS No. 55 (2006 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No. 50 (2006 Revision), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" effective from 1 January 2010.

The effect of first adoption of SFAS No. 55 (2006 Revision) and SFAS No. 50 (2006 Revision) is discussed in Note 55.

1. Classification

   Based on SFAS No. 55 (2006 Revision), financial assets are classified into the following categories at initial recognition:

   i. Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held for trading;
   ii. Available for sale;
   iii. Held to maturity; and
   iv. Loans and receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

1. Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;

ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank dan Anak Perusahaan terutama untuk tujuan dijual dan dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan yang dikelola secara bersama-sama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking.*

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank dan Anak Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank dan Anak Perusahaan tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial assets and liabilities *(continued)*

1. Classification (continued)

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

i. Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;

ii. Financial liabilities measured at amortized cost.

Held for trading are those financial assets and financial liabilities that the Bank and Subsidiaries acquire or incur principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Available for sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in one of other categories of financial assets.

Held to maturity category are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank and Subsidiaries have the positive intent and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available for sale.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank and Subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

2. Pengakuan

Bank dan Anak Perusahaan pada awalnya mengakui pinjaman yang diberikan serta simpanan pada tanggal perolehan. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank/Anak Perusahaan memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank/Anak Perusahaan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial assets and liabilities *(continued)*

2. Recognition

The Bank and Subsidiaries initially recognize loans and deposits on the date of origination. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Bank/Subsidiaries commit to purchase or sell the asset. All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Bank/Subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instruments.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit and loss) transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and were recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

3. Penghentian pengakuan

Bank dan Anak Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Bank dan Anak Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank dan Anak Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank dan Anak Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank dan Anak Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Bank dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dimana Bank mentransfer aset yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi masih memiliki semua risiko dan manfaat atas aset yang ditransfer atau bagian darinya. Jika seluruh atau secara substansial seluruh risiko dan manfaat masih dimiliki, maka aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada saat aset dijual ke pihak ketiga dengan pertukaran tingkat pengembalian secara bersamaan dari aset yang ditransfer, transaksi dianggap sebagai transaksi keuangan yang dijamin, serupa dengan transaksi dengan janji akan dibeli kembali.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Financial assets and liabilities** (continued)*

3. Derecognition

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Bank and Subsidiaries transfer the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial asset that is created or retained by the Bank and Subsidiaries is recognized as a separate asset or liability.

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

The Bank and Subsidiaries enter into transactions whereby they transfer assets recognized on its consolidated statements of financial position, but retains all risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If all or substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the consolidated statements of financial position.

When assets are sold to a third party with a concurrent total rate of return swap on the transferred assets, the transaction is accounted for as a secured financing transaction, similar to repurchase transactions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

3. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam transaksi dimana Bank dan Anak Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan, Bank dan Anak Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank dan Anak Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank dan Anak Perusahaan mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dan Anak Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Dalam beberapa transaksi, Bank dan Anak Perusahaan masih memiliki hak untuk mengelola aset keuangan yang ditransfer dengan imbalan tertentu. Aset yang ditransfer dihentikan pengakuannya secara keseluruhan ketika memenuhi kriteria penghentian pengakuan. Suatu aset atau liabilitas diakui untuk hak pengelolaan atas aset tersebut, tergantung apakah imbalan yang akan diterima diperkirakan lebih dari cukup untuk mengkompensasi beban penyediaan jasa yang diberikan (aset) atau imbalan tersebut tidak cukup untuk menyediakan jasa pengelolaan (liabilitas).

Bank dan Anak Perusahaan menghapusbukukan saldo aset keuangan beserta penyisihan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank dan Anak Perusahaan menentukan bahwa pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen atau efek-efek utang tersebut tidak dapat lagi ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi terkait seperti telah terjadinya perubahan signifikan atas posisi keuangan debitur/penerbit yang mengakibatkan debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh exposurnya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Financial assets and liabilities** (continued)*

3. Derecognition (continued)

In transactions in which the Bank and Subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank and Subsidiaries derecognize the asset if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank and Subsidiaries continue to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

In certain transactions, the Bank and Subsidiaries retain rights to service transferred financial assets for certain fees. The transferred assets are derecognized entirely if they meet the derecognition criteria. An asset or liability is recognized for the servicing rights, depending on whether the servicing fee is more than adequate to cover servicing expenses (asset) or is less than adequate for performing the servicing (liability).

The Bank and Subsidiaries write off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Bank and Subsidiaries determine that those loans, consumer financing receivables or debt securities are uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

4. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank dan Anak Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank dan Anak Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial assets and liabilities *(continued)*

4. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Bank and Subsidiaries have a legal right to set off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for impairment losses.

6. Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Bank and Subsidiaries measure the fair value of financial instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank dan Anak Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi *(option pricing model)*. Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Bank dan Anak Perusahaan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return)* yang melekat pada instrumen keuangan. Bank dan Anak Perusahaan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial assets and liabilities *(continued)*

If a market for a financial instrument is not active, the Bank and Subsidiaries establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank and Subsidiaries, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank and Subsidiaries calibrate valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data dari pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank/Anak Perusahaan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank dan Anak Perusahaan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penerapan harga suatu transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial assets and liabilities *(continued)*

6. Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the consolidated statements of income depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take account of the credit risk of the Bank/Subsidiaries and counterparty where appropriate. Estimated fair values obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank and Subsidiaries believe a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Aset keuangan dan posisi *long* diukur menggunakan harga penawaran, liabilitas keuangan dan posisi *short* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank dan Anak Perusahaan memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dan Anak Perusahaan dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka netto *(net open position)*, mana yang lebih sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial assets and liabilities *(continued)*

6. Fair value measurement (continued)

Financial assets and long positions are measured at a bid price, financial liabilities and short positions are measured at an asking price. Where the Bank and Subsidiaries have positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or asking price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

f. Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan mata uang asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase atas simpanan nasabah.

f. Statutory Reserves Requirement

In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement with BI in Rupiah and foreign currency, Bank is required to place certain percentage of deposits from customers.

g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, current accounts at Bank Indonesia and other banks were carried at amortized cost using effective interest method on the consolidated statements of financial position.

h. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari Sertifikat BI ("SBI"), wesel ekspor, obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek, obligasi syariah ijarah dan obligasi syariah mudharabah), *fixed rate notes, promissory notes*, dan efek utang lainnya.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

1. Diperdagangkan

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung di dalam laporan laba rugi konsolidasian periode/tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode/tahun berjalan. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasi masing-masing sebagai tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of BI Certificates ("SBI"), trading export bills, bonds (including corporate bonds traded on the stock exchange, ijarah sharia bonds and mudharabah sharia bonds), fixed rate notes, promissory notes and other debt securities.

Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets held for trading, available for sale and held to maturity.

1. Trading

Marketable securities and Government Bonds classified as trading are initially recognized and subsequently measured at fair value in the consolidated statements of financial position with transaction costs taken directly to consolidated statements of income for the period/year. Unrealised gains or losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds are recognised as part of gain or loss from changes in fair value of financial statements in the consolidated statements of income for the period/year. Trading marketable securities and Government Bonds are not reclassified subsequent to their initial recognition.

2. Available for sale and held to maturity

Marketable securities and Government Bonds classified as available for sale and held to maturity are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently accounted for in accordance with their classification either as available for sale or held to maturity.

After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as available for sale are carried at their fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek utang dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung sebagai pendapatan komprehensif lain sampai investasi tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo, maka hal ini akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank/Anak Perusahaan tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek dan Obligasi Pemerintah sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk periode/tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku. Manajemen akan menentukan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah berdasarkan model yang dikembangkan secara internal dan estimasi terbaik jika harga pasar yang dapat diandalkan tidak tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Marketable securities and Government Bonds *(continued)*

2. Available for sale and held to maturity *(continued)*

Interest income is recognized in the consolidated statements of income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available for sale debt securities and Government Bonds are recognized in the consolidated statements of income.

Other fair value changes are recognized directly as other comprehensive income until the investment is sold or impaired, where upon the cumulative gains and losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit loss as a reclassification adjustment.

After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as held to maturity are carried at amortized cost using effective interest method. Any sale of reclassification of a more than insignificant amount of held to maturity marketable securities and Government Bonds not close to their maturity would result in the reclassification of all held to maturity marketable securities and Government Bonds as available for sale and prevent the Bank/Subsidiaries from classifying marketable securities and Government Bonds as held to maturity for the current period/year and the following two financial years.

Fair values are determined on the basis of quoted market prices. Management will determine the fair value of marketable securities and Government Bonds based upon internal models and best estimates, if a reliable market value is not available.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan harga perolehan setelah amortisasi premi atau diskonto, dan khusus untuk efek-efek disajikan bersih setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Amortisasi premi/diskonto untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo dilakukan sejak tanggal perolehan sampai dengan tanggal jatuh tempo berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai wajar di bawah harga perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode/tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang harga pembelian untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Marketable securities and Government Bonds *(continued)*

2. Available for sale and held to maturity *(continued)*

Marketable securities and Government Bonds classified as held to maturity are presented in the consolidated statements of financial position at acquisition cost, after amortization of premiums or discounts and specifically for marketable securities, presented net of allowance for impairment losses.

Amortization of premium/discount for available for sale and held to maturity marketable securities and Government Bonds is calculated from the acquisition date until the maturity date using the effective interest method.

The decline in fair value below the acquisition cost (including amortization of premium and discount), which is determined to be other than temporary, is recorded as a permanent decline in the value of investment and charged to the consolidated statements of income for the period/year.

Realised gains and losses from selling of marketable securities and Government Bonds are calculated based on weighted average method of purchase price for marketable securities and Government Bonds classified as trading and available for sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

k. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *swaps* mata uang asing, *cross currency swaps*, *swap* suku bunga, kontrak opsi mata uang asing, dan kontrak *future*. Instrumen derivatif yang diadakan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko bank atas *net open position*, risiko *interest rate gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank. Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the year commencing from the acquisition date to the resale date.

k. Derivative financial instruments

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, cross currency swaps, interest rate swaps, foreign currency options, and future contracts. The derivative instruments entered by the Bank were for trading as well for hedging the Bank's exposures to net open position, interest rate gap risk, maturity gap risk, and other risks in the Bank's daily operations. Derivative instruments are recognized in the consolidated financial statements at fair value. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Akuntansi lindung nilai

Dalam periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011, Bank menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas. Pada penetapan awal lindung nilai, Bank secara formal mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melakukan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektifitas dari hubungan lindung nilai tersebut. Bank melakukan penilaian, baik pada awal hubungan lindung nilai maupun secara berkelanjutan, untuk menentukan apakah instrumen lindung nilai tersebut dapat secara efektif menutupi perubahan arus kas dari *item* yang dilindung nilai terkait selama periode dimana lindung nilai tersebut ditetapkan dan apakah efektifitas setiap lindung nilai berada dalam kisaran 80-125 persen. Bank membuat penilaian arus kas lindung nilai dari suatu prakiraan transaksi untuk menentukan apakah prakiraan transaksi tersebut bersifat kemungkinan besar terjadi dan terdapat eksposur perubahan arus kas yang dapat mempengaruhi laporan laba rugi.

Pada saat derivatif dirancang sebagai instrumen lindung nilai untuk melindungi perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu dari aset atau liabilitas yang diakui atau suatu prakiraan transaksi yang dapat mempengaruhi laba rugi, maka bagian efektif dari perubahan nilai wajar dari derivatif diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya. Jumlah yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, dan pada baris *item* yang sama pada laporan laba rugi konsolidasian. Setiap bagian yang tidak efektif dalam perubahan nilai wajar derivatif diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Derivative financial instruments *(continued)*

Hedge accounting

During the six-month period ended 30 June 2011, the Bank applied cash flow hedging accounting. On initial designation of the hedge, the Bank formally documents the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Bank makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be "highly effective" in offsetting the changes in the cash flows of the respective hedged items during the period for which the hedge is designated and whether the actual results of each hedge are within a range of 80-125 percent. The Bank makes an assessment for a cash flow hedge of a forecast transaction, whether the forecast transaction is highly probable to occur and presents an exposure to variations in cash flows that could ultimately affect profit or loss.

When a derivative is designated as the hedging instrument in a hedge of the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized assets or liability or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss, the effective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized in other comprehensive income. The amount recognized in other comprehensive income is reclassified to the consolidated statement of income as a reclassification adjustment in the same period as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the consolidated statement of income. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized immediately in consolidated statement of income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Jika derivatif lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan, atau pada saat lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai arus kas atau pada saat transaksi lindung nilai dibatalkan maka secara prospektif akuntansi lindung nilai dihentikan. Pada saat lindung nilai atas suatu prakiraan transaksi dihentikan maka jumlah kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya sejak periode dimana lindung nilai tersebut efektif, direklasifikasi dari pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi pada saat prakiraan transaksi tersebut terjadi dan mempengaruhi laba rugi. Jika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, maka saldo di pendapatan komprehensif lainnya langsung direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

l. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Derivative financial instruments *(continued)*

Hedge accounting *(continued)*

If the hedging derivative expires or is sold, terminated, or exercised, or the hedge no longer meets the criteria for cash flow hedge accounting, or the hedge designation is revoked, then hedge accounting is discontinued prospectively. In a discontinued hedge of a forecast transaction the cumulative amount recognized in other comprehensive income from the period when the hedge was effective is reclassified from other comprehensive income to the consolidated statement of income as a reclassification adjustment when the forecast transaction occurs and affects profit or loss. If the forecast transaction is no longer expected to occur, then the balance in other comprehensive income is reclassified immediately to the consolidated statement of income as a reclassification adjustment.

l. Loans

Loans are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk borne by the Bank.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan Syariah yang terdiri dari piutang murabahah, pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kontribusi modal. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank dengan pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur dengan jaminan telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke penyisihan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Investasi dalam saham

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Dividen kas (kecuali dividen saham) yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan.

Investasi saham yang diterima dalam rangka restrukturisasi tagihan dengan konversi tagihan menjadi penyertaan modal sementara, dicatat dengan metode biaya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Loans *(continued)*

Included in the loans are Sharia financing which consists of murabahah receivables, musyarakah financing and mudharabah financing. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin and can be done based on order or without order. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to join the capital in a partnership, at an agreed nisbah sharing portion, while losses will be proportionately distributed based on the capital contribution. Mudharabah is an agreement between the Bank as an investor (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss).

Loans are written-off when there are no realistic prospects of collection or when the Bank's normal relationship with the collateralized borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

m. Investments in shares

Investment in shares classified as available for sale financial asset is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured.

Cash dividend (except stock dividend) received from investment in shares is recognized as income.

Shares received in conjunction with debt restructuring through conversion of the debt into temporary investment are accounted for under the cost method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Anak Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit atau uang muka oleh Bank dan Anak Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank dan Anak Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai terhadap aset keuangan yang signifikan dilakukan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

n. Allowance for impairment losses of financial assets

At each reporting date, the Bank and Subsidiaries assess whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the assets and the loss event has an impact on the future cash flows on the assets that can be estimated reliably.

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Bank and Subsidiaries on terms that the Bank and Subsidiaries would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Bank and Subsidiaries consider evidence of impairment for financial assets at both specific and collective level. All individually significant financial assets are assessed for specific impairment.

All individually significant financial assets not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif, Bank dan Anak Perusahaan menggunakan model statistik dari data historis atas *probability of default,* saat pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada yang dihasilkan oleh model statistik. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian pada saat pemulihan yang diharapkan di masa datang secara berkala dibandingkan dengan hasil aktual yang diperoleh untuk memastikan bahwa model statistik yang digunakan masih memadai.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan *(collateralized financial aset)* mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

In assessing collective impairment the Bank and Subsidiaries use statistical modelling of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgement as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modelling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest. The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable. Losses are recognized in the consolidated statements of income and reflected in an allowance account against financial assets carried at amortized cost. Interest on the impaired financial asset continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari pendapatan komprehensif lain ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Perubahan pada penyisihan penurunan nilai yang berasal dari nilai waktu dinyatakan sebagai komponen dari pendapatan bunga.

Jika, pada periode/tahun berikutnya, nilai wajar efek utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jika persyaratan kredit, piutang atau efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Perbankan Syariah

Khusus untuk kegiatan perbankan syariah, Bank membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif serta taksiran kerugian atas rekening administratif (dicatat sebagai estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi yang merupakan bagian dari beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain) berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit sesuai dengan Peraturan BI.

Aset produktif terdiri dari giro pada Bank Indonesia, sertifikat Bank Indonesia, surat berharga, piutang iB, piutang iB lainnya, pembiayaan iB dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly as other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment. The cumulative loss that is reclassified from other comprehensive income to profit or loss is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the consolidated statements of income. Changes in impairment provisions attributable to time value are reflected as a component of interest income.

If, in a subsequent period/year, the fair value of an impaired available for sale debt security increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the consolidated statements of income.

If the terms of a loan, receivable or held to maturity security are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest before the modification of terms.

Sharia Banking

Specifically for sharia banking activities, the Bank provide an allowance for impairment losses of productive assets and estimated losses from off-balance sheet transactions (recorded as estimated loss on commitments and contingencies which is part of accruals and other liabilities) based on the evaluation of collectibility of each individual asset and off balance sheet transactions with credit risk in accordance with BI regulation.

Productive assets include current accounts with Bank Indonesia, Certificates of Bank Indonesia, marketable securities, iB receivables, other iB receivables, iB financing and off-balance sheet transactions which contain credit risk.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit dilakukan berdasarkan sejumlah faktor, termasuk ketepatan pembayaran angsuran, keadaan ekonomi/prospek usaha saat ini maupun yang diantisipasi untuk masa yang akan datang, kondisi keuangan/kinerja debitur, kemampuan membayar dan faktor-faktor lain yang relevan. Sesuai dengan ketentuan BI, penyisihan penghapusan aset produktif dibentuk dengan acuan sebagai berikut:

1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan lancar.

2. Penyisihan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***n. Allowance for impairment losses of financial assets** (continued)*

Management's evaluation on the collectibility of each individual productive asset and off-balance sheet transactions with credit risk is based on a number of factors, including punctuality of payment of installment, current and anticipated economic condition/borrower performance, financial conditions, payment ability and other relevant factors. In accordance with BI regulation, the allowance for impairment losses on productive assets is calculated using the following guidelines:

1. General allowance at a minimum of 1% of productive assets and off-balance sheet transactions that are classified as pass.

2. Specific allowance for productive assets and off balance sheet transactions:

Klasifikasi	Persentase minimum penyisihan/ *Minimum percentage of allowance*	*Classification*
Dalam perhatian khusus	5%	*Special mention*
Kurang lancar	15%	*Substandard*
Diragukan	50%	*Doubtful*
Macet	100%	*Loss*

Penyisihan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman yang diberikan setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan. Pencadangan tidak dibentuk untuk porsi fasilitas yang dijamin dengan agunan tunai.

Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions with credit risk classified as special mention, substandard, doubtful and loss is calculated on total loan principal after deducting the value of allowable collateral. No allowance is provided for any portion of facility backed by cash collateral.

Aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit dengan klasifikasi lancar dan dalam perhatian khusus sesuai dengan peraturan BI digolongkan sebagai aset produktif dan transaksi rekening administratif yang tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet digolongkan sebagai aset produktif dan transaksi rekening administratif bermasalah.

Productive assets and off-balance sheet transactions with credit risk classified as pass and special mention in accordance with BI regulations are considered as performing productive assets and off-balance sheet transactions. On the other hand, productive assets and off balance sheet transactions with credit risk classified as substandard, doubtful, and loss are considered as non-performing productive assets and off-balance sheet transactions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai dari aset dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai, maupun pemulihan aset yang telah dihapusbukukan.

o. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan milik Bank dan Anak Perusahaan, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi. Untuk *Goodwill* dan aset tak berwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak dapat ditentukan atau tidak tersedia untuk digunakan, maka nilai yang dapat dipulihkan harus diestimasi setiap tahunnya pada saat yang sama.

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dalam kelompok yang lebih kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset lainnya atau kelompok aset ("unit penghasil kas" atau "UPK"). Untuk tujuan penilaian penurunan nilai dari *goodwill*, UPK yang memperoleh alokasi *Goodwill* akan dijumlahkan sehingga tingkat dimana penurunan nilai diuji menunjukkan tingkat terendah dimana *Goodwill* tersebut dipantau untuk tujuan pelaporan internal. *Goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis akan dialokasikan ke kelompok UPK yang diharapkan untuk mendapatkan manfaat dari sinergi atas kombinasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Adjustments to the allowance for impairment losses from assets are reported in the period such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for impairment losses, as well as recoveries of previously written-off assets.

o. Allowance for impairment losses on non-financial assets

The carrying amounts of the Bank and Subsidiaries' non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated. For goodwill and intangible assets that have indefinite useful lives or that are not yet available for use, the recoverable amount is estimated each year at the same time.

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group of assets that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets or groups of assets (the "cash generating unit" or "CGU"). For the purposes of goodwill impairment testing, CGUs to which goodwill has been allocated are aggregated so that the level at which impairment is tested reflects the lowest level at which goodwill is monitored for internal reporting purposes. Goodwill acquired in a business combination is allocated to groups of CGUs that are expected to benefit from the synergies of the combination.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasian periode/tahun berjalan. Penyisihan penurunan nilai yang diakui sehubungan dengan UPK akan dialokasikan pertama kali untuk mengurangi nilai tercatat dari *Goodwill* yang dialokasikan ke UPK dan kemudian mengurangi nilai tercatat dari aset lainnya di dalam unit tersebut (kelompok unit) secara pro rata.

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan *Goodwill* tidak dapat dijurnal balik. Sehubungan dengan aset lainnya, penyisihan penurunan nilai diakui pada periode/tahun sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dijurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dijurnal balik hanya hingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, dikurangi dengan depresiasi atau amortisasi, jika penyisihan penurunan nilai tidak pernah diakui.

Sebelum 1 Januari 2011, perseroan membentuk penyisihan penghapusan atas aset non-produktif sesuai dengan peraturan BI. Aset non-produktif terdiri dari agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Allowance for impairment losses on non-financial assets *(continued)*

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or a CGU exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the current period/year consolidated statements of income. Impairment losses recognized in respect of CGUs are allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the CGU and then to reduce the carrying amount of the other assets in the unit (group of units) on a pro rata basis.

An impairment loss in respect of goodwill is not reversed. In respect of other assets, impairment losses recognized in prior period/year are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount.

An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

Prior to 1 January 2011, the company provides an allowance for losses from non-productive assets in accordance with BI regulation. Non-productive assets consist of foreclosed assets, abandoned properties, inter office and suspense accounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan (lanjutan)

Sesuai dengan peraturan BI, penggolongan aset non-produktif berupa agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Allowance for impairment losses on non-financial assets *(continued)*

In accordance with BI regulation, non-productive assets in form of foreclosed assets and abandoned properties are classified as follows:

Penggolongan	**Lama kepemilikan/ *Holding year***	**Persentase minimum/ *Minimum percentage***	***Classification***
Lancar	Sampai dengan 1 tahun/*Up to 1 year*	0%	*Pass*
Kurang lancar	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/*More than 1 year up to 3 years*	15%	*Substandard*
Diragukan	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun/*More than 3 years up to 5 years*	50%	*Doubtful*
Macet	Lebih dari 5 tahun/*More than 5 years*	100%	*Loss*

Sesuai dengan peraturan BI, penggolongan kualitas untuk aset non-produktif yang berupa rekening antar kantor dan *suspense account* adalah sebagai berikut:

In accordance with BI regulation, the classification for non-productive assets in form of inter-office and suspense accounts are as follows:

Penggolongan	**Umur/*Aging***	**Persentase minimum/ *Minimum percentage***	***Classification***
Lancar	Sampai dengan 180 hari/ *Up to 180 days*	0%	*Pass*
Macet	Lebih dari 180 hari/ *More than 180 days*	100%	*Loss*

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aset non-produktif dicatat dalam periode/tahun dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk dalam penyesuaian ini adalah penambahan penyisihan penghapusan aset non-produktif maupun pemulihan aset non-produktif yang telah dihapusbukukan sebelumnya.

Aset non-produktif dihapusbukukan dengan mengurangi penyisihan penghapusan yang bersangkutan apabila menurut manajemen aset tersebut tidak mungkin dipulihkan lagi.

Adjustments to the allowance for losses on non-productive assets are reported in the period/year that such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for losses as well as recoveries of previously written-off non-productive assets.

Non-productive assets are written-off against the respective allowance for losses when management believes that the recoverability of those assets in unlikely.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen yang bersangkutan.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2.e.5).

Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*). Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode/tahun berjalan.

Sebelum 1 Januari 2011, pada saat piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah, pendapatan pembiayaan konsumen yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pengakuannya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

p. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are stated at net of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest of the related consumer financing receivable.

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables, which subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest method (see Note 2.e.5).

Consumer financing receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as non-performing receivables and the related consumer financing income is recognized only when it is actually collected (cash basis). Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is recognized in the current period/year consolidated statements of income.

Prior to 1 January 2011, when the consumer financing receivables are classified as non-performing receivables, any consumer financing income recognized but not collected is reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pembiayaan bersama

Dalam pembiayaan bersama antara Bank dan Anak Perusahaan, Anak Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank.

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Anak Perusahaan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng *(without recourse)* dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Anak Perusahaan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan pada laporan laba rugi konsolidasian setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

q. Piutang premi

Piutang premi asuransi Anak Perusahaan disajikan bersih setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Consumer financing receivables *(continued)*

Joint financing

In joint financing arrangements between Bank and Subsidiaries, the Subsidiaries have the right to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Bank.

All joint financing contracts entered by the Subsidiaries represent joint financing without recourse in which only the Subsidiaries' financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the consolidated statements of financial position (net approach). Consumer financing income is presented in the consolidated statements of income after deducting the portions belong to other parties participated to these joint financing transactions.

q. Premium receivables

Insurance premium receivables on the Subsidiary are recorded net of allowance for impairment losses. The receivables are written-off when they are determined to be uncollectible.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli Bank dan Anak Perusahaan.

1. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset bersih Anak Perusahaan yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, *Goodwill* tidak diamortisasi. *Goodwill* untuk selanjutnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *Goodwill* disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi. *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode 8 dan 10 tahun. Bank menentukan estimasi manfaat ekonomi atas *goodwill* berdasarkan penilaian atas perusahaan yang dibeli, dengan mempertimbangkan beberapa faktor seperti potensi pertumbuhan, sinergi yang diharapkan dan faktor-faktor inheren lainnya.

2. Perangkat lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Anak Perusahaan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran untuk pengembangan perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Bank dan Anak Perusahaan dapat mendemostrasikan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara handal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan langsung yang dinyatakan pada biaya yang dikapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Intangible assets

Intangible assets consist of goodwill and software acquired by the Bank and Subsidiaries.

1. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired subsidiaries' net assets at the date of the acquisition.

Starting 1 January 2011, Goodwill is not amortized. Goodwill is subsequently measured at cost less accumulated impairment losses.

Prior to 1 January 2011, Goodwill is subsequently measured at cost less accumulated amortization. Goodwill is amortized using the straight-line method over a period of 8 and 10 years. The Bank determines the estimated useful life of goodwill based on its assessment of the acquired company, with consideration of factors such as potential growth, expected synergy and others factors inherent in the acquired company.

2. Software

Software acquired by Bank and Subsidiaries is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Expenditure on internally developed software is recognized as an asset when the Bank and Subsidiaries are able to demonstrate its intention and ability to complete the development and use the software in a manner that will generate future economic benefits, and can reliably measure the costs to complete the development. The capitalized costs of internally developed software include all costs directly attributable to develop the software, and are amortized over its useful life. Internally developed software is stated at capitalized cost less accumulated amortization and impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Aset tak berwujud (lanjutan)

2. Perangkat lunak (lanjutan)

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dkapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir periode/tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

s. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Intangible assets *(continued)*

2. Software (continued)

Subsequent expenditure on software assets is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditure is expensed as incurred.

Amortization is recognized in consolidated statements of income on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Amortization method, useful lives and residual values are reviewed at each financial period-end/year-end and adjusted if appropriate.

s. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner attended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Building*
Perlengkapan kantor	4-5	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	3-5	*Motor vehicles*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Akumulasi beban konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan yang sama.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian periode/tahun berjalan. Beban renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Bank dan Anak Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya.

t. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan terkait atau nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi beban pelepasan. Selisih lebih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai penyisihan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode/tahun berjalan.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Fixed assets and depreciation *(continued)*

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated statements of financial position, and the resulting gains and losses are recognised in the consolidated statements of income.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged from such month.

Repair and maintenance costs are charged to the current period/year consolidated statements of income. Significant cost of renovation and betterments is included in the carrying amount of the assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing assets will flow to the Bank and Subsidiaries.

t. Repossessed assets

Repossessed assets acquired in conjunction with settlement of loans are stated at the lower of related loans' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. Net realisable value is the fair value of the repossessed assets after deducting the estimated cost of disposal. The excess between the carrying value and the net realisable value is recorded as allowance for decline in value of repossessed assets and is charged to the current period/year consolidated statements of income.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of those repossessed assets are charged as incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Piutang lain-lain

Salah satu bagian dari aset lain-lain adalah piutang lain-lain yang merupakan piutang yang berasal dari jaminan kendaraan dan barang-barang konsumsi milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan konsumen, yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi bersih dari jaminan kendaraan dan barang-barang konsumsi milik konsumen tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain dan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode/tahun berjalan.

Anak Perusahaan menerima kendaraan dan barang-barang konsumsi dari konsumen dan membantu untuk menjual kendaraan dan barang-barang konsumsi tersebut sehingga konsumen dapat melunasi utang pembiayaan konsumennya.

Konsumen memberi kuasa kepada Anak Perusahaan untuk menjual kendaraan dan barang-barang konsumsi ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dari kendaraan dan barang-barang konsumsi dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode/tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Other receivables

A part of other assets is other receivables which represent the receivables deriving from motor vehicles and consumer goods collateral owned by customers for settlement of their consumer financing receivables, which is presented at the lower of carrying value of the related consumer financing receivables or net realizable value of the motor vehicles and consumer goods collaterals. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as allowance for impairment losses of other receivables and is charged to the current period/year consolidated statements of income.

The Subsidiaries receive motor vehicles and consumer goods from customers and assist them in selling their motor vehicles and consumer goods so that the customers are able to settle their consumer financing payables.

The customer gives the right to the Subsidiaries to sell the motor vehicles and durable goods or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables in the events of default. Customers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of motor vehicles and consumer goods and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current period/year consolidated statements of income.

v. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

v. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables and payables after initial recognition are carried at amortized cost.

w. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

w. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Anak Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 2.e.2) dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi konsolidasian meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan suku bunga efektif;
- Bunga atas semua aset yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan. Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang tidak signifikan terhadap kegiatan perdagangan Bank.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized in the consolidated statements of income using the effective interest method. The effective interest is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter year) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest, the Bank and Subsidiaries estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

The calculation of effective interest includes transaction costs (Note 2.e.2) and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest.

Interest income and expenses presented in the consolidated statements of income include:

- *Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated on an effective interest basis;*
- *Interest on available-for-sale financial assets calculated on an effective interest basis;*
- *Interest on all trading assets. Interest income on all trading financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations.*

Loans which their principal and interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exist as to the timely collection, are generally classified as impaired loans.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Sebelum 1 Januari 2011, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Pengakuan pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan (kredit) dan piutang pembiayaan konsumen dihentikan pada saat kredit dan piutang pembiayaan konsumen tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit, dan piutang pembiayaan konsumen yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

y. Pendapatan dan beban *underwriting*

Pendapatan premi bruto diakui sejak berlakunya polis.

Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi tangguhan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya polis asuransi.

Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungan Anak Perusahaan.

Pendapatan *underwriting* bersih ditentukan setelah memperhitungkan cadangan untuk premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi klaim retensi sendiri dan komisi. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Interest income and expenses *(continued)*

All cash receipts from loans classified as doubtful or loss are applied as a reduction to the principal first. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognised as interest income in the current year consolidated statements of income.

Prior to 1 January 2011, interest accrued but not yet collected is reversed when loans are classified as impaired loans.

The recognition of interest income on loans and consumer financing receivables is discontinued when the loans and consumer financing receivables are classified as impaired loans. Interest income from impaired loans and consumer financing receivables is reported as contingent receivables and to be recognised as income when the cash is received (cash basis).

y. Underwriting income and expenses

Gross premium income is recognised at the inception of the policy.

Gross premium income with a term of more than one year is recognised as deferred premium income and amortized over the period of the insurance policy.

Gross premiums include the Subsidiary's share of coinsurance policy premiums.

Net underwriting income is determined net after making provisions for unearned premium reserves, estimated own retention claims and commissions. The methods used to determine these provisions are as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban *underwriting* (lanjutan)

i) Premi yang belum merupakan pendapatan
Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan persentase agregat dari premi bersih tanggungan sendiri dengan tarif 40%, kecuali untuk produk asuransi kesehatan dengan perjanjian reasuransi *inward* yang dicatat berdasarkan *statement of account* dari pihak lawan dimana premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara bulanan pro-rata selama sisa periode asuransi.

Secara keseluruhan, premi yang belum merupakan pendapatan tidak lebih rendah dari ketentuan minimum yang diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003, yaitu 10% dari premi neto untuk polis dengan masa pertanggungan tidak lebih dari satu bulan dan 40% dari premi neto untuk polis dengan masa pertanggungan lebih dari satu bulan.

ii) Estimasi klaim retensi sendiri
Cadangan klaim retensi sendiri merupakan estimasi kewajiban atas beban klaim dalam proses, setelah dikurangi pemulihan klaim dari reasuradur, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan *(incurred but not reported)* pada tanggal pelaporan.

Beban klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi beban klaim yang masih dalam proses penyelesaian, estimasi beban klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"), setelah dikurangi pemulihan klaim dari reasuradur.

Perubahan jumlah estimasi kewajiban klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode/tahun terjadinya perubahan.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Underwriting income and expenses *(continued)*

i) Unearned premium reserve
The unearned premium reserve is calculated based on the aggregate percentage of net premiums written at the rate of 40%, except for health insurance product entered under an inward reinsurance agreement which is recorded based on the statement of account from the counterparty, which calculated the unearned premium reserve on a monthly pro-rata basis for the remaining insurance period.

In overall, the unearned premium reserve shall not be less than the minimum requirement regulated under the Minister of Finance Decree No. 424/KMK.06/2003, i.e. 10% of net premiums for policies with coverage period of not more than one month and 40% of net premiums for policies with coverage period of more than one month.

ii) Estimated own retention claims
Estimated claims retained is the estimated obligation in respect of claims in process, net of reinsurance recoveries, including incurred but not reported claims as of the reporting date.

Claim expenses

Claims expenses are recognised when an insured loss is incurred. It includes claims approved, an estimate of the liability for claims reported but not yet approved, an estimate of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims, net of reinsurance recoveries.

Changes in the amount of estimated claim liabilities as a result of further review and differences between estimated claims and claims paid are recognised in the consolidated statement of income in the period/year when the changes occur.

Recoveries under subrogation rights and salvage are recorded as a reduction of claim expenses when the amount is known.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang signifikan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi, diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

aa. Laba atau rugi dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan

Laba atau rugi dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan instrumen derivatif.

ab. Reasuransi

Anak Perusahaan mempunyai kontrak reasuransi *treaty* proporsional dan non-proporsional, dan *facultative* dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Anak Perusahaan. Penerimaan pemulihan yang diharapkan dari reasuradur dicatat sebagai klaim reasuransi.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya, maka Anak Perusahaan tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

z. Fees and commission income and expense

Significant fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest on a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest.

Other fees and commission income, including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees, and services fees are recognized as the related services are performed.

Other fees and commission expense related mainly to inter-bank transactions which are expensed as the services are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognised as income at settlement.

aa. Gain or loss from changes in fair value of financial instruments

Gain or loss from changes in fair value of financial instruments represents changes in fair value of trading marketable securities and Government Bonds and derivative instruments.

ab. Reinsurance

The Subsidiary has proportional and non-proportional treaty reinsurance, as well as facultative reinsurance contracts with local and foreign insurance and reinsurance companies. The objective of the reinsurance is to cede the risks exceeding the Subsidiary's retention capacity. Expected reinsurance recoveries are recorded as reinsurance claims.

Reinsurance premium cost is presented as a reduction of gross premium income. The Subsidiary remains liable to the policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ac. Obligasi yang diterbitkan

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ad. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Selisih antara nilai nominal dengan kas yang diterima diakui sebagai diskonto atau premi dan diamortisasi sepanjang jangka waktu pinjaman berdasarkan metode suku bunga efektif.

ae. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi konsolidasian kecuali untuk *item* yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan *item* tersebut diakui di pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk periode/tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bank dan Anak Perusahaan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Bonds issued

Bonds issued are presented at nominal value, net of unamortized discounts. Bond issuance costs in connection with the issuance of bonds are recognised as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issued. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest method.

ad. Subordinated loans

Subordinated loans are presented at nominal value, net of unamortized discounts. The differences between nominal value and cash received are recognised as discounts or premium and amortized over the period of the debts using the effective interest method.

ae. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated statement of income except to the extent it relates to items recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the period/year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

The Bank and Subsidiaries adopt the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ae. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

af. Imbalan kerja

Kewajiban imbalan pasca-kerja

Bank dan Anak Perusahaan memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang dimiliki oleh Bank dan Anak Perusahaan. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang jumlahnya ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan secara berkala.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu.

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset bersih dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Taxation *(continued)*

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received.

af. Employee benefits

Obligation for post-employment benefits

The Bank and Subsidiaries have various pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations or Bank and Subsidiaries' policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds at an amount as determined by periodic actuarial calculations.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of services or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which a company pays fixed contributions to a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.

The obligation recognised in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

af. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pasca kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Imbalan pasca kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian aktuaria diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuaria bersih yang belum diakui pada akhir periode/tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasca-kerja pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama sisa masa kerja rata-rata karyawan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuaria tidak diakui.

Selain program pensiun imbalan pasti, Bank dan Anak Perusahaan juga memiliki program iuran pasti dimana Bank dan Anak Perusahaan membayar iuran yang dihitung berdasarkan prosentase tertentu dari gaji pokok karyawan kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terutang.

Pesangon

Pesangon terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank dan Anak Perusahaan mengakui pesangon ketika Bank dan Anak Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

af. Employee benefits *(continued)*

Obligations for post-employment benefits *(continued)*

When the benefits of a plan change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the consolidated statements of income on a straight-line basis over the average remaining service year until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognised immediately in the consolidated statements of income.

Actuarial gains or losses are recognised as income or expense when the net cumulative unrecognised actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period/year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognised on a straight-line basis over the average remaining working lives of the employees. Otherwise, the actuarial gains or losses are not recognized.

In addition to a defined benefit pension plan, the Bank and Subsidiary also have a defined contribution plan where the Bank and Subsidiary pay contributions at a certain percentage of employees' basic salaries to a financial institution pension plans. The contributions are charged to the consolidated statements of income as they become payable.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Bank and Subsidiaries recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted at present value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

af. Imbalan kerja (lanjutan)

Kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham

Bank memberikan opsi saham kepada para manajemen dan karyawan yang berhak. Beban kompensasi ditentukan pada tanggal pemberian opsi berdasarkan nilai wajar dari opsi saham yang diberikan yang dihitung dengan menggunakan metode penentuan harga opsi Binomial dan kombinasi metode *Black & Scholes* dengan *Up-and-In Call Option*, dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian selama masa bakti karyawan hingga opsi saham tersebut menjadi hak karyawan (*vesting year*).

Program kompensasi jangka panjang

Bank memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Bank yang memenuhi persyaratan. Beban kompensasi ditentukan berdasarkan pencapaian beberapa penilaian perusahaan dan peringkat kinerja perorangan. Beban untuk periode/tahun berjalan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

ag. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode/tahun berjalan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan penghitungan laba bersih per saham dasar, kecuali bahwa ke dalam perhitungannya dimasukkan dampak dilutif dari opsi saham.

ah. Beban emisi saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***af. Employee benefits** (continued)*

Employee/management stock option

The Bank provides stock options to key management and eligible employees. Compensation cost is measured at grant date based on the fair value of the stock options using Binomial and a combination of Black & Scholes and Up-and-In Call Option pricing models, and is recognised in the consolidated statements of income over the vesting year.

Long-term compensation program

The Bank provides long term compensation program to the Bank's Board of Directors and eligible employees. Compensation is measured based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The cost for the current period/year is recognised in the consolidated statements of income.

ag. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period/year.

Diluted earnings per share are computed on a similar basis with the computation of basic earnings per share, except that it includes the dilutive effect from the stock options.

ah. Shares issuance cost

Cost incurred in relation with Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) is recorded as deduction to the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of share.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ai. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank dan Anak Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank dan Anak Perusahaan.

aj. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Bank dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak yang berelasi sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak yang berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang bukan pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ak. Perubahan kebijakan akuntansi

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 dan relevan dengan Bank dan Anak Perusahaan:

- PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".
- PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ai. Dividends

Dividend distribution to the Bank's and Subsidiaries' shareholders is recognised as a liability in the Bank and Subsidiaries' consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's and Subsidiaries' shareholders.

aj. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiaries enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties are used as defined in the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 7 (2010 Revision) regarding "Related party disclosures".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted on normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ak. Changes in accounting policies

The following standards, amendments and interpretations, which became effective starting 1 January 2011, are relevant to the Bank and Subsidiaries:

- *SFAS No. 1 (2009 Revision), "Presentation of Financial Statements".*
- *SFAS No. 2 (2009 Revision), "Statement of Cash Flows".*
- *SFAS No. 3 (2010 Revision), "Interim Financial Reporting".*
- *SFAS No. 4 (2009 Revision), "Consolidated and Separate Financial Statements".*
- *SFAS No. 5 (2009 Revision), "Operating Segments".*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ak. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan pihak-pihak Berelasi".
- PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".
- PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi".
- PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud".
- PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis".
- PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan".
- PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".
- PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".
- PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".
- PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- ISAK No. 9, "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa".
- ISAK No. 10, "Program Loyalitas Pelanggan".
- ISAK No. 14 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web".
- ISAK No. 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ak. Changes in accounting policies *(continued)*

- *SFAS No. 7 (2010 Revision), "Related Parties Disclosures".*
- *SFAS No. 8 (2010 Revision), "Events After the Reporting Period".*
- *SFAS No. 15 (2009 Revision), "Investments in Associates".*
- *SFAS No. 19 (2010 Revision), "Intangible Assets".*
- *SFAS No. 22 (2010 Revision), "Business Combinations".*
- *SFAS No. 23 (2010 Revision), "Revenue".*
- *SFAS No. 25 (2009 Revision), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors".*
- *SFAS No. 48 (2009 Revision), "Impairment of Assets".*
- *SFAS No. 57 (2009 Revision), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".*
- *SFAS No. 58 (2009 Revision), "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".*
- *IFAS No. 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities".*
- *IFAS No. 10, "Customer Loyalty Programmes".*
- *IFAS No. 14 (2010 Revision), "Intangible Assets - Web Site Costs".*
- *IFAS No. 17, "Interim Financial Reporting and Impairment".*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ak. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi Bank dan Anak Perusahaan sehubungan dengan implementasi dari standar akuntansi baru diatas tidak signifikan kecuali untuk area berikut ini:

i. Penyajian Laporan Keuangan

Bank dan Anak Perusahaan mengimplementasikan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011. Perubahan signifikan dari standar akuntansi tersebut terhadap Bank dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi konsolidasian, laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian, catatan atas laporan keuangan konsolidasian dan penambahan laporan posisi keuangan konsolidasian yang menunjukkan saldo awal (dalam hal dimana terjadi reklasifikasi atau penyajian kembali). Sedangkan sebelumnya, laporan keuangan konsolidasian terdiri dari neraca konsolidasian, laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

- Kepentingan non-pengendali sebagai bagian ekuitas, dimana sebelumnya hak minoritas disajikan terpisah diantara liabilitas dan ekuitas.

- Penambahan pengungkapan diperlukan seperti pertimbangan untuk menerapkan kebijakan akuntansi dan manajemen modal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ak. Changes in accounting policies *(continued)*

The impacts from the changes in the Bank and Subsidiaries' accounting policies in response to the above new accounting standards implementation are not significant except for the following areas:

i. Presentation of Financial Statements

The Bank and Subsidiaries apply SFAS No. 1 (2009 Revision), "Presentation of Financial Statements", which became effective as of 1 January 2011. The significant changes of this accounting standard to the Bank and Subsidiaries are as follows:

- *The consolidated financial statements comprise of consolidated statement of financial position, consolidated statement of income, consolidated statement of comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, consolidated statement of cash flows, notes to consolidated financial statements and additional consolidated statement of financial position showing beginning balance (in case of reclassification or restatement). Whilst, previously, the consolidated financial statements comprise of consolidated balance sheets, consolidated statement of income, consolidated statement of changes in equity, consolidated statement of cash flows and notes to consolidated financial statements.*

- *Non-controlling interest is presented within equity, previously minority interest is presented separately between the liabilities and equities.*

- *Additional disclosures required, among others, consideration in determination of applying accounting policy and capital management.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ak. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Informasi komparatif telah disajikan kembali agar sesuai dengan standar tersebut. Karena perubahan pada kebijakan akuntansi hanya mempengaruhi aspek pengungkapan, maka tidak ada dampak terhadap laba per saham.

ii. ISAK No. 10, "Program Loyalitas Pelanggan"

Program loyalitas pelanggan digunakan entitas untuk memberikan insentif kepada pelanggan untuk membeli barang atau jasa entitas. Jika pelanggan membeli barang atau jasa, maka entitas akan memberikan poin penghargaan kepada pelanggan (seringkali disebut sebagai "poin"). Pelanggan dapat menukar poin penghargaan tersebut dengan barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga. Interpretasi ini berlaku untuk poin penghargaan loyalitas pelanggan yang:

a. entitas berikan kepada pelanggannya sebagai bagian dari transaksi penjualan yaitu penjualan barang, pemberian jasa, atau penggunaan aset entitas oleh pelanggan, dan

b. bergantung pada pemenuhan terhadap setiap kondisi lebih lanjut yang disyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga di masa depan.

Interpretasi ini membahas perlakuan akuntansi oleh entitas yang memberikan poin penghargaan kepada pelanggannya.

iii. Penyajian Segmen Operasi

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Bank dan Anak Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi disebabkan karena implementasi PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Sebelumnya, segmen operasi ditentukan ditentukan dan disajikan sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen". Kebijakan akuntansi baru sehubungan dengan pengungkapan atas segmen operasi disajikan dibawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ak. Changes in accounting policies *(continued)*

Comparative information has been represented so that it also in conformity with the revised standard. Since the change in accounting policy only impacts presentation aspects, there is no impact on earnings per share.

ii. IFAS No. 10, "Customer Loyalty Program"

Customer loyalty program are used by entities to provide customers with incentives to buy their goods or services. If a customer buys goods or services, the entity grants the customer award credits (often described as 'points'). The customer can redeem the award credits for awards such as free or discounted goods or services. This Interpretation applies to customer loyalty award credits that:

a. an entity grants to its customers as part of a sales transaction, i.e. a sale of goods, rendering of services or use by a customer of entity assets; and

b. subject to meeting any further qualifying conditions, the customers can redeem in the future for free or discounted goods or services.

The Interpretation addresses accounting by the entity that grants award credits to its customers.

iii. Presentation of Operating Segments

Starting 1 January 2011, the Bank and Subsidiaries determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. This change in accounting policy is due to the adoption of SFAS No. 5 (2009 Revision), "Operating Segments". Previously operating segments were determined and presented in accordance with SFAS No. 5 (2000 Revision), "Segment Reporting". The new accounting policy in respect of operating segment disclosures is presented as follows.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ak. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

iii. Penyajian Segmen Operasi (lanjutan)

Informasi segmen komparatif telah disajikan kembali agar sesuai dengan ketentuan transisi dari standar tersebut. Karena perubahan kebijakan akuntansi hanya berdampak terhadap aspek penyajian dan pengungkapan, maka tidak ada dampak terhadap laba per saham.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk *item* yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar. *Item* yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari biaya Kantor Pusat dan aset dan liabilitas pajak penghasilan.

Pengeluaran modal segmen adalah jumlah beban yang terjadi selama periode untuk memperoleh aset tetap dan aset tak berwujud selain *goodwill*.

iv. Akuntansi Kombinasi Bisnis

Sejak tanggal 1 Januari 2011, akuntansi atas kombinasi bisnis mengikuti PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis". Revisi standar ini di implementasikan secara prospektif untuk kombinasi bisnis pada dan setelah tanggal 1 Januari 2011 dimana tidak diperlukan penyesuaian atas aset dan liabilitas dari kombinasi bisnis yang ada sebelum tanggal 1 Januari 2011.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ak. Changes in accounting policies *(continued)*

iii. Presentation of Operating Segments (continued)

Comparative segment information has been re-presented in conformity with the transitional requirements of this standard. Since the change in accounting policy only impacts presentation and disclosure aspects, there is no impact on earnings per share.

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis. Unallocated items mainly comprise of Head Office expenses, and income tax assets and liabilities.

Segment capital expenditure is the total cost incurred during the period to acquire fixed assets, and intangible assets other than goodwill.

iv. Accounting for Business Combination

Starting 1 January 2011, the accounting for business combination follows SFAS No. 22 (2010 Revision), "Business Combination". The revised standard is applied prospectively for business combination on and after 1 January 2011 which requires no adjustment for assets and liabilities of business combination entered prior to 1 January 2011.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ak. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

iv. Akuntansi Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Perseroan mengukur kepentingan non-pengendali atas basis proporsional pada jumlah yang diakui atas aset bersih yang diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Biaya transaksi, selain biaya yang berhubungan dengan penerbitan instrumen utang atau ekuitas, yang ditanggung Perseroan sehubungan dengan kombinasi bisnis, dibebankan pada saat terjadinya.

Goodwill yang timbul dari akuisisi Anak Perusahaan dimasukkan sebagai aset tak berwujud. Bank telah mengubah kebijakan akuntansi sehubungan dengan akuntansi kombinasi bisnis.

Penerapan atas standar-standar yang direvisi ini tidak menimbulkan dampak yang material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian dan laba per saham Perseroan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ak. Changes in accounting policies *(continued)*

iv. Accounting for Business Combination (continued)

The Company measure non-controlling interest at its proportionate share of the recognized amount of the identifiable net assets at acquisition date.

Transaction costs, other than those associated with the issue of debt or equity securities, that the Company incurs in connection with a business combination are expensed as incurred.

Goodwill that arises upon the acquisition of Subsidiaries are included in intangible assets. The Bank has changed its accounting policy with respect to accounting for business.

The application of this revised accounting standards had no material impact to the Company's consolidated financial statements as well as its earning per share.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 47).

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2n.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (see Note 47).

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowances for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2n.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh bagian risiko kredit.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan penyisihan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kolektif.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS *(continued)*

a. Key sources of estimation uncertainty *(continued)*

a.1. Allowances for impairment losses of financial assets (continued)

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the credit risk unit.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank dan Anak Perusahaan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2.e.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Anak Perusahaan

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Anak Perusahaan meliputi:

b.1. Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank dan Anak Perusahaan untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2.e.6.

Bank dan Anak Perusahaan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS *(continued)*

a. Key sources of estimation uncertainty *(continued)*

a.2. Determining fair values

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank and Subsidiaries must use the valuation techniques as described in Note 2.e.6. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

b. Critical accounting judgments in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies include:

b.1. Valuation of financial instruments

The Bank and Subsidiaries' accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2.e.6.

The Bank and Subsidiaries measure fair values using the following hierarchy of methods:

- *Quoted market price in an active market for an identical instrument.*
- *Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Anak Perusahaan (lanjutan)

b.1. Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga *dealer*. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank dan Anak Perusahaan menentukan nilai wajar menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko *(risk-free)* dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank dan Anak Perusahaan memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam kelompok "diperdagangkan", Bank dan Anak Perusahaan telah menetapkan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok diperdagangkan yang dijabarkan di Catatan 2.e.1.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS *(continued)*

b. Critical accounting judgments in applying the Bank and Subsidiaries accounting policies *(continued)*

b.1. Valuation of financial instruments (continued)

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank and Subsidiaries determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other premia used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

b.2. Financial asset and liability classification

The Bank and Subsidiaries' accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated on inception into different accounting categories in certain circumstances:

- *In classifying financial assets as "trading", the Bank and Subsidiaries have determined that it meets the description of trading assets set out in Note 2.e.1.*

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Anak Perusahaan (lanjutan)

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo", Bank dan Anak Perusahaan telah menetapkan bahwa Bank dan Anak Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memilki aset keuangan tersebut hingga tanggal jatuh tempo seperti yang dipersyaratkan (lihat Catatan 2.e.1).

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS *(continued)*

b. Critical accounting judgments in applying the Bank and Subsidiaries accounting policies *(continued)*

- *In classifying financial assets as "held to maturity", the Bank and Subsidiaries have determined that Bank and Subsidiaries have both the positive intention and ability to hold the assets until their maturity date as required (see Note 2.e.1).*

4. KAS

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

4. CASH

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

	30 Juni/ *June* 2011*	31 Desember/ *December* 2010	
Rupiah	1,446,448	1,841,913	*Rupiah*
Mata uang asing	101,373	143,425	*Foreign currencies*
	1,547,821	1,985,338	

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (*Automatic Teller Machines*) sejumlah Rp 218.299 pada tanggal 30 Juni 2011 (31 Desember 2010: Rp 354.519).

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp 218,299 as at 30 June 2011 (31 December 2010: Rp 354,519).

Kas dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Dolar Australia (lihat Catatan 52).

Cash in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar and Australian Dollar (see Note 52).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas diungkapkan pada Catatan 48.

Information with regards to the classification and fair value of cash was disclosed in Note 48.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

	30 Juni/ *June* 2011*	31 Desember/ *December* 2010	
Rupiah	5,821,430	5,161,525	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 52)	1,043,569	113,363	*United States Dollar (see Note 52)*
	6,864,999	5,274,888	

Sesuai PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang "GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing", mulai tanggal 1 Nopember 2010, GWM Primer dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan mulai tanggal 1 Maret 2011, Bank memiliki kewajiban pemenuhan GWM *Loan to Deposit Ratio* dalam Rupiah.

In line with BI regulation No. 12/19/PBI/2010 dated 4 October 2010 regarding "GWM of Commercial Bank in Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency", starting 1 November 2010, Primary GWM for Rupiah Currency amounted to 8% from total third party funds in Rupiah and starting 1 March 2011, the Bank has an obligation to fulfil Loan to Deposit Ratio in Rupiah.

Sesuai PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 19 Pebruari 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 12/19/PBI/2010 tentang "GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing", mulai tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing dan mulai tanggal 1 Juni 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing.

In line with BI regulation No. 13/10/PBI/2011 *dated 19 February 2011 regarding Changes on BI Regulation No. 12/19/PBI/2010 regarding "GWM of Commercial Bank in Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency", starting 1 March 2011 until 31 May 2011, GWM in foreign currency amounted to 5% from total third party funds in foreign currency and starting 1 June 2011, GWM in foreign currency amounted to 8% from total third party funds in foreign currency.*

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, GWM Bank masing-masing sebesar 13,69% dan 17,82% untuk mata uang Rupiah serta sebesar 8,04% dan 1,14% untuk mata uang asing.

As at 30 June 2011 and 31 December 2010, GWM of the Bank were 13.69% and 17.82% for Rupiah currency, and 8.04% and 1.14% for foreign currency, respectively.

GWM Bank dalam Rupiah pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 sebesar 13,69% dan 17,82% terdiri dari GWM Utama sebesar 8,16% dan 8,26% dengan menggunakan saldo rekening giro Rupiah pada BI dan GWM Sekunder sebesar 5,53% dan 9,56% dengan menggunakan SBI dan Obligasi Pemerintah.

GWM of the Bank in Rupiah as at 30 June 2011 and 31 December 2010 of 13.69% and 17.82% consists of Primary GWM of 8.16% and 8.26% through Rupiah current accounts with BI and Secondary GWM of 5.53% and 9.56% through SBI and Government Bonds.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Statutory Reserve Requirement of Commercial Banks.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 48.

Information with regards to the classification and fair value of current accounts with Bank Indonesia was disclosed in Note 48.

6. GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada bank lain yang merupakan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44a.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

a. Berdasarkan mata uang

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Current accounts with other banks which are related parties are disclosed in Note 44a.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. By currency

	30 Juni/ *June* 2011*	31 Desember/ *December* 2010	
Rupiah	351,766	304,321	*Rupiah*
Mata uang asing	508,250	1,354,105	*Foreign currencies*
	860,016	1,658,426	
Terdiri dari:			***Consist of:***
- Pihak berelasi	60,234	112,134	*Related parties -*
- Pihak ketiga	799,782	1,546,292	*Third parties -*
	860,016	1,658,426	

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 adalah 1,27% untuk Rupiah dan 0,15% untuk mata uang asing (periode berakhir 30 Juni 2010: 1,23% dan 0,06%).

Giro pada bank lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Yen Jepang, Dolar Amerika Serikat, Euro, Dolar Australia, Dolar Hong Kong, Dolar Singapura dan Poundsterling Inggris (lihat Catatan 52).

Weighted average effective interest per annum for the six-month period ended 30 June 2011 was 1.27% for Rupiah and 0.15% for foreign currencies (period ended 30 June 2010: 1.23% and 0.06%).

Current accounts with other banks in foreign currencies are mainly denominated in Japanese Yen, United States Dollar, Euro, Australian Dollar, Hong Kong Dollar, Singapore Dollar and Great Britain Poundsterling (see Note 52).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, semua giro pada bank lain pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 digolongkan lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain telah memadai.

b. By BI collectibility

Based on the prevailing BI regulation, all current accounts with other banks as at 30 June 2011 and 31 December 2010 were classified as pass.

Management believes that the allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan) / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)*

c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai / *c. Movement of allowance for impairment losses*

	30 Juni/ *June* 2011*	30 Juni/ *June* 2010	
Saldo awal	-	16,964	*Beginning balance*
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	-	(16,954)	*Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)*
Pemulihan selama periode/ tahun berjalan	-	(10)	*Recovery during the period/ year*
Saldo akhir	-	-	*Ending balance*

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro pada bank lain diungkapkan pada Catatan 48.

Information with regards to the classification and fair value of current accounts with other banks was disclosed in Note 48.

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA / *7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA*

Penempatan pada bank lain yang merupakan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44b.

Placements with other banks which are related parties are disclosed in Note 44b.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency*

	30 Juni/ *June* 2011*	31 Desember/ *December* 2010	
Rupiah			***Rupiah***
- Penempatan pada Bank Indonesia (FASBI)	8,683,356	5,561,356	*Placements with Bank Indonesia (FASBI)* -
- *Call money*	245,000	2,155,000	*Call money* -
- *Deposit on call* dan deposito berjangka	938,152	874,612	*Deposit on call and time deposits* -
	9,866,508	8,590,968	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- *Call money*	85,755	657,730	*Call money* -
- Deposito berjangka	11,615	8,439	*Time deposits* -
	97,370	666,169	
	9,963,878	9,257,137	
Terdiri dari:			***Consist of:***
- Pihak berelasi	-	595,000	*Related parties* -
- Pihak ketiga	9,963,878	8,662,137	*Third parties* -
	9,963,878	9,257,137	

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 adalah 6,71% untuk Rupiah dan 0,94% untuk mata uang asing (periode berakhir 30 Juni 2010: 7,27% dan 0,62%).

Weighted average effective interest per annum for the six-month period ended 30 June 2011 was 6.71% for Rupiah and 0.94% for foreign currencies (period ended 30 June 2010: 7.27% and 0.62%).

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2011, *call money* sebesar Rp nihil (31 Desember 2010: Rp 275.000) dijaminkan sehubungan dengan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 52).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada bank lain telah memadai.

***7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA** (continued)*

***a. By type and currency** (continued)*

As at 30 June 2011, call money amounting to Rp nil (31 December 2010: Rp 275,000) was pledged as collateral in relation to securities sold under a repurchase agreement.

Placements with other banks and Bank Indonesia in foreign currencies are denominated in United States Dollar (see Note 52).

b. By BI collectibility

Based on the prevailing BI Regulation, all placements with other banks and Bank Indonesia as at 30 June 2011 and 31 December 2010 were classified as pass.

Management believes that the allowance for impairment losses on placements with other banks is adequate.

	30 Juni/ *June* 2011*	**30 Juni/ *June* 2010**	
Saldo awal	-	24,794	*Beginning balance*
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	-	(24,794)	*Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)*
Saldo akhir	-	-	*Ending balance*

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 48.

Information with regards to the classification and fair value of placements with other banks and Bank Indonesia was disclosed in Note 48.

8. EFEK-EFEK

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

8. MARKETABLE SECURITIES

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	30 Juni/*June* 2011*		31 Desember/*December* 2010		
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Dimiliki hingga jatuh tempo (harga perolehan, setelah premi/diskonto yang belum diamortisasi):					***Held to maturity (cost, net of unamortized premium/discount):***
Rupiah					***Rupiah***
- Obligasi korporasi, setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 1.341 pada tanggal 30 Juni 2011 (31 Desember 2010: Rp 1.603)	164,000	162,659	87,000	85,397	*Corporate bonds, - net of unamortised discount or premium of Rp 1,341 as at 30 June 2011 (31 December 2010: Rp 1,603)*
- Obligasi korporasi - Syariah	195,000	195,000	195,000	195,000	*Corporate bonds - Sharia -*
- Surat berharga lainnya	13,403	13,403	9,617	9,617	*Other marketable - securities*
	372,403	371,062	291,617	290,014	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
- Wesel ekspor	25,573	25,573	51,410	51,410	*Trading export bills -*
- *Fixed-rate notes*	343,020	343,020	360,400	360,400	*Fixed-rate notes -*
- *Promissory notes*	171,510	171,510	180,200	180,200	*Promissory notes -*
- Surat berharga lainnya	86,038	86,038	2,742	2,742	*Other marketable securities -*
	626,141	626,141	594,752	594,752	
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	998,544	997,203	886,369	884,766	*Total held to maturity*

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES *(continued)*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency *(continued)*

	30 Juni/*June* 2011*		31 Desember/*December* 2010		
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying Value*	
Tersedia untuk dijual (nilai wajar):					***Available for sale (fair value):***
Rupiah					***Rupiah***
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 27.938 pada tanggal 30 Juni 2011 (31 Desember 2010: Rp 142.981)	1,296,089	1,267,697	4,050,000	3,908,834	*Bank Indonesia certificates, - net of unamortised discount or premium of Rp 27,938 as at 30 June 2011 (31 December 2010: Rp 142,981)*
- Obligasi korporasi	512,675	526,592	180,000	195,332	*Corporate bonds -*
- Efek hutang lainnya	46,801	47,750	50,000	50,105	*Other debt securities -*
	1,855,565	1,842,039	4,280,000	4,154,271	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
- Obligasi korporasi	148,357	156,814	90,100	92,213	*Corporate bonds -*
Jumlah tersedia untuk dijual	2,003,922	1,998,853	4,370,100	4,246,484	*Total available for sale*
Diperdagangkan (nilai wajar):					***Trading (fair value):***
Rupiah					***Rupiah***
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 5.310 pada tanggal 31 Desember 2010	-	-	200,000	194,669	*Bank Indonesia - certificates, net of unamortised discount or premium of Rp 5,310 as at 31 December 2010*
Jumlah diperdagangkan	-	-	200,000	194,669	*Total trading*
Jumlah efek-efek	3,002,466	2,996,056	5,456,469	5,325,919	*Total marketable securities*
Dikurangi:					***Less:***
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(1,950)		(1,950)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah efek-efek-bersih		2,994,106		5,323,969	*Total marketable securities-net*

Efek-efek dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Euro (lihat Catatan 52).

Marketable securities in foreign currencies are denominated in United States Dollar and Euro (see Note 52).

Wesel ekspor tidak terdaftar di bursa efek.

The trading export bills are not listed at stock exchange.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek-efek diungkapkan pada Catatan 48.

Information with regards to the classification and fair value of marketable securites was disclosed in Note 48.

Selama periode enam bulan berakhir 30 Juni 2011, keuntungan bersih yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar efek-efek dalam klasifikasi diperdagangkan diakui sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 20 (30 Juni 2010: kerugian Rp 8).

During the six-month period ended 30 June 2011, unrealised net gain arising from the decrease in fair value of marketable securities classified as trading securities were recorded as gain in the consolidated statements of income amounting to Rp 20 (30 June 2010: loss Rp 8).

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan efek-efek sejumlah Rp 495 selama periode enam bulan berakhir 30 Juni 2011 (30 Juni 2010: Rp 5).

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

The Bank recognised net gains from the sale of marketable securities amounting to Rp 495 for the six-month period ended 30 June 2011 (30 June 2010: Rp 5).

b. Berdasarkan penerbit / *b. By issuer*

	30 Juni/*June* 2011*	31 Desember/ *December* 2010	
Bank Indonesia	1,267,697	4,103,503	*Bank Indonesia*
Bank-bank	971,689	755,369	*Banks*
Korporasi	756,670	467,047	*Corporates*
	2,996,056	5,325,919	
Dikurangi: / ***Less:***			
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1,950)	(1,950)	*Allowance for impairment losses*
	2,994,106	5,323,969	

c. Berdasarkan kolektibilitas BI / *c. By BI collectability*

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, efek-efek (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) digolongkan sebagai berikut:

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, marketable securities (before allowance for impairment losses) were classified as follows:

	30 Juni/ *June* 2011*	31 Desember/ *December* 2010	
Lancar	2,992,319	5,325,919	*Pass*
Diragukan	1,787	-	*Doubtful*
	2,994,106	5,325,919	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas efek-efek telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on marketable securities is adequate.

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / *8. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

d. Berdasarkan peringkat / *d. By rating*

	30 Juni/*June* 2011*				31 Desember/December 2010			
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ *Carrying value/ Fair value*	Pemeringkat/ *Rated by*	Peringkat/ *Rating*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ *Carrying value/ Fair value*	Pemeringkat/ *Rated by*	Peringkat/ *Rating*
Dimiliki hingga jatuh tempo/ *Held to maturity*								
Rupiah/*Rupiah*								
Obligasi Syariah II Bank Mandiri	50,000	50,000	Pefindo	idAA+	50,000	50,000	Fitch	idAA+
Obligasi Syariah Ijarah PLN I	20,000	20,000	Pefindo	idAA+	20,000	20,000	Pefindo	idAA-
MTN Sukuk Ijarah PTPN III	40,000	40,000	Pefindo	idAA-	40,000	40,000	Pefindo	idAA-
Obligasi PT PLN XII seri A	4,000	4,000	Pefindo	idAA+	4,000	4,000	Pefindo	idAA+
Obligasi Syariah Ijarah PT Berlian Laju Tanker	20,000	20,000	Pefindo	idA-	20,000	20,000	Pefindo	idA+
Obligasi PT Telekomunikasi Indonesia 2A	15,000	15,000	Pefindo	idAAA	15,000	15,000	Pefindo	idAAA
Sukuk Ijarah PT Titan Petrokimia Nusantara I	25,000	25,000	Fitch	A+	25,000	25,000	Pefindo	idAA-
Sukuk Mudharabah Adhi Karya	10,000	10,000	Pefindo	idA-	10,000	10,000	Pefindo	idA-
Obligasi Syariah Ijarah PLN II	30,000	30,000	Pefindo	idAA+	30,000	30,000	Pefindo	idAA-
Obligasi PT FIF X seri C	50,000	50,000	Pefindo	idAA-	50,000	50,000	Pefindo	idAA-
Obligasi PT Jasa Marga XI	8,000	8,462	Pefindo	idAA	8,000	8,550	Pefindo	idAA
Jasa Marga I Seri JM-10	10,000	8,197	Pefindo	idAA	-	-	-	-
Obligasi PT Jasa Marga I	-	-	-	-	10,000	7,847	Pefindo	idAA
Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011 Seri A	25,000	25,000	Pefindo	idA+	-	-	-	-
Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011 Seri B	22,000	22,000	Pefindo	idA+	-	-	-	-
Obligasi BCA Finance IV Tahun 2011 Seri C	30,000	30,000	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Wesel SKBDN/SKBDN Bills	13,403	13,403	N/A	Non rating	9,533	9,533	N/A	Non rating
Wesel Lainnya/Other Bills	-	-	N/A	Non rating	84	84	N/A	Non rating
	372,403	371,062			291,617	290,014		
Mata Uang Asing/*Foreign Currencies*								
Wesel Ekspor/*Trading Export Bills*	25,573	25,573	N/A	Non rating	51,410	51,410	N/A	Non rating
Wesel SKBDN/*SKBDN Bills*	283	283	N/A	Non rating	2,742	2,742	N/A	Non rating
Fixed-rate notes - UBS AG	343,020	343,020	Fitch	A+	180,200	180,200	Fitch	A+
Fixed-rate notes - UBS AG	-	-	-	-	180,200	180,200	Fitch	A+
Negotiable Certificate Deposit - Bank of China	85,755	85,755	Fitch	A+	-	-	-	-
Promissory notes - Goldman Sachs	171,510	171,510	Fitch	A+	180,200	180,200	Fitch	A+
	626,141	626,141			594,752	594,752		
Jumlah-dimiliki hingga jatuh tempo/ *Total-held to maturity*	998,544	997,203			886,369	884,766		
Tersedia untuk dijual/*Available for sale*:								
Rupiah/*Rupiah*								
Obligasi Bank Panin II Seri B Tahun 2007	138,500	141,946	Pefindo	idAA	-	-	-	-
Obligasi Bank Panin III Tahun 2009	59,200	63,017	Pefindo	idAA	70,000	72,556	Pefindo	idAA
Indosat_5A_05_14	78,000	79,455	Pefindo	idAA+	-	-	-	
Obligasi Perusahaan Listrik Negara VIII Seri A Tahun 2006	51,000	63,519	Pefindo	idAA+	50,000	62,913	Pefindo	idAA+
Obligasi Perusahaan Listrik Negara XII Seri A Tahun 2010	23,000	23,749	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Obligasi Perusahaan Listrik Negara X Seri A Tahun 2006	13,000	14,701	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Obligasi Bank BTN XIII Seri B Tahun 2009	12,000	12,750	Pefindo	idAA	-	-	-	-
Obligasi Bank BTN XIII Seri C Tahun 2009	1,000	1,081	Pefindo	idAA	-	-	-	-
Obligasi Bank Exim 1 Seri B Tahun 2010	11,675	11,704	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Bank Exim 1 Seri C Tahun 2010	4,000	4,119	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi PT Surya Citra Televisi, Tbk	50,000	50,364	Pefindo	idA+	50,000	52,051	Pefindo	idA
Sertifikat Bank Indonesia	1,296,089	1,267,697	N/A	Non rating	4,050,000	3,908,834	N/A	Non rating
Obligasi Jasa Marga I Seri JM-10 Tahun 2010	67,300	55,844	Pefindo	idAA	10,000	7,812	Pefindo	idAA
Obligasi Jasa Marga XI Seri P Tahun 2003	4,000	4,343	Pefindo	idAA	-	-	-	-
EBA - BTN	46,801	47,750	Pefindo	idAAA	50,000	50,105	Pefindo	idAAA
	1,855,565	1,842,039			4,280,000	4,154,271		

* tidak diaudit / *unaudited **

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / *8. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan) / *d. By rating (continued)*

	30 Juni/*June* 2011*				31 Desember/December 2010			
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ *Carrying value/ Fair value*	Pemeringkat/ *Rated by*	Peringkat/ *Rating*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ *Carrying value/ Fair value*	Pemeringkat/ *Rated by*	Peringkat/ *Rating*
Mata Uang Asing/*Foreign Currencies*								
Perusahaan Listrik Negara tahun 2006	19,724	20,010	S&P	BB-	-	-	-	-
Berau Coal 2010	42,878	50,017	S&P	BB-	-	-	-	-
Obligasi Bank Lippo	85,755	86,787	S&P	BB-	90,100	92,213	S&P	B+
	148,357	156,814			90,100	92,213		
Jumlah-tersedia untuk dijual/*Total-available for sale*	2,003,922	1,998,853			4,370,100	4,246,484		
Diperdagangkan/Trading:								
Rupiah/Rupiah								
Sertifikat Bank Indonesia/*Bank Indonesia Certificates*	-	-	N/A	Non rating	200,000	194,669	N/A	Non rating
Jumlah-diperdagangkan/*Total-trading*	-	-			200,000	194,669		
Jumlah efek-efek/*Total marketable securities*	3,002,466	2,996,056			5,456,469	5,325,919		

e. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi / *e. Movement of unrealised gains/(losses)*

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

Movement in unrealised gains/(losses) for available for sale marketable securities was as follows:

	30 Juni/ *June* 2011*	30 Juni/ *June* 2010	
Saldo awal periode - sebelum pajak penghasilan tangguhan	20,616	(25,659)	*Balance, beginning of period - before deferred income tax*
Penambahan (rugi)/laba yang belum direalisasi selama periode berjalan - bersih	(6,575)	26,140	*Additional of unrealised (losses)/gains during the period - net*
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	14,041	481	*Total before deferred income tax*
Pajak penghasilan tangguhan	(3,355)	(120)	*Deferred income tax*
Saldo akhir periode - bersih	10,686	361	*Balance end of period - net*

f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai / *f. Movement of allowance for impairment losses*

	30 Juni/ *June* 2011*	30 Juni/ *June* 2010	
Saldo awal	1,950	6,130	*Beginning balance*
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	-	(4,340)	*Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)*
Penambahan selama periode berjalan	-	160	*Addition during the period*
Saldo akhir	1,950	1,950	*Ending balance*

* tidak diaudit / *unaudited **

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

***8. MARKETABLE SECURITIES** (continued)*

g. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010

g. Weighted average effective interest rate per annum for the six-month periods ended 30 June 2011 and 2010

	30 Juni/ *June* 2011*	30 Juni/ *June* 2010	
Sertifikat Bank Indonesia	6.66%	6.55%	*Certificates of Bank Indonesia*
Obligasi korporasi - Rupiah	10.16%	11.68%	*Corporate bonds - Rupiah*
Obligasi korporasi - mata uang asing	6.78%	7.97%	*Corporate bonds - foreign currency*
Obligasi syariah	11.31%	10.35%	*Sharia bonds*

i. Reklasifikasi efek-efek dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual

Sesuai dengan ketentuan transisi penerapan PSAK 55 (revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan Surat Bank Indonesia No. 11/18/DPNP/DPnP tanggal 14 Januari 2009, efektif tanggal 1 Januari 2010, Bank telah melakukan reklasifikasi atas efek-efek dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual dengan nominal sejumlah USD 3.000.000.

Selisih antara nilai pasar atas efek-efek tersebut dengan nilai tercatatnya pada tanggal pemindahan sebesar USD 137.241 (setara dengan Rp 1.289) telah dibukukan dan disajikan sebagai rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, yang dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya.

i. Reclassification of held to maturity marketable securities to available for sale

According to transition rule on implementation PSAK 55 (revised 2006), "Financial Instrument: Recognition and Measurement" and Bank Indonesia Letter No. 11/18/DPNP/DPnP dated 14 January 2009, effective on 1 January 2010, Bank has reclassified its held to maturity marketable securities to available for sale category with nominal value amounted to USD 3,000,000.

The difference between market value and carrying amount of the marketable securities on the date of reclassification amounted to USD 137,241 (equivalent to Rp 1,289) has been booked and presented as unrealised loss of available for sale marketable securities which is presented as other equity components.

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Tagihan derivatif dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44c. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

Derivative receivables from related parties are disclosed in Note 44c. Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

30 Juni/*June* 2011*

	Nilai kontrak/ nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ *Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)*		Nilai wajar/*Fair values*				
			Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*		Liabilitas derivatif/ *Derivative liabilities*		
Instrumen	*Counterparty* Bank/ *Counterparty Bank*	Nasabah/ *Customer*	*Counterparty* Bank/ *Counterparty Bank*	Nasabah/ *Customer*	*Counterparty* Bank/ *Counterparty Bank*	Nasabah/ *Customer*	*Instruments*
Kontrak tunai mata uang asing	221,556,625	1,235,000	3,790	35	1,375	1	*Foreign currency spot*
Kontrak berjangka mata uang asing	10,000,000	20,229,200	-	401	209	904	*Foreign currency forward*
Swap mata uang asing	263,908,303	-	38,423	-	7,582	-	*Foreign currency swaps*
Cross currency swaps	395,053,640	97,305,369	12,775	67,302	219,096	41	*Cross currency swaps*
Swap suku bunga	131,559,971	41,202,934	23,575	2,570	17,255	95	*Interest rate swaps*
Kontrak opsi mata uang asing	30,326,454	30,326,454	40,602	5,080	5,080	40,602	*Foreign currency options*
Futures	21,500,000	-	-	-	367	-	*Futures*
			119,165	75,388	250,964	41,643	

* tidak diaudit

*unaudited **

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan) / *9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)*

	31 Desember/*December* 2010						
	Nilai kontrak/ nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ *Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)*		Nilai wajar/*Fair values*				
			Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*		Liabilitas derivatif/ *Derivative liabilities*		
Instrumen	*Counterparty* Bank/ *Counterparty Bank*	Nasabah/ *Customer*	*Counterparty* Bank/ *Counterparty Bank*	Nasabah/ *Customer*	*Counterparty* Bank/ *Counterparty Bank*	Nasabah/ *Customer*	*Instruments*
Kontrak tunai mata uang asing	73,250,848	672,386	1,256	-	994	5	*Foreign currency spot*
Kontrak berjangka mata uang asing	26,554,470	5,525,000	-	134	6,163	38	*Foreign currency forward*
Swap mata uang asing	223,547,364	-	14,747	-	4,278	-	*Foreign currency swaps*
Cross currency swaps	347,733,333	64,502,582	26,378	12,746	61,067	3,163	*Cross currency swaps*
Swap suku bunga	173,218,350	116,773,825	37,639	11,412	29,230	14,022	*Interest rate swaps*
Kontrak opsi mata uang asing	44,947,783	44,947,783	70,628	14,242	14,242	70,628	*Foreign currency options*
Futures	163,000,000	-	363	-	429	-	*Futures*
			151,011	38,534	116,403	87,856	

	30 Juni/ *June* 2011*	31 Desember/ *December* 2010	
Tagihan derivatif terdiri dari:			***Derivative receivables consist of:***
- Pihak berelasi	1	251	*Related parties* -
- Pihak ketiga	194,552	189,294	*Third parties* -
	194,553	189,545	

Jumlah nosional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah dalam daftar di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual). Tagihan/liabilitas derivatif merupakan nilai penyelesaian transaksi derivatif pada tanggal pelaporan.

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The amount in the above table is presented at gross basis (a sum of buy and sell position). Derivative receivables/liabilities represent the settlement value of derivative instruments as at the reporting date.

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 untuk transaksi *swap* suku bunga adalah sebagai berikut:

Weighted average effective interest rate per annum for the six-month period ended 30 June 2011 and 2010 for interest rate swap deals are as follows:

	30 Juni/ *June* 2011*	30 Juni/ *June* 2010	
IDR			***IDR***
Yang akan dibayar			***To be paid***
Suku bunga mengambang	7.40%	7.05%	*Floating*
Suku bunga tetap	8.34%	11.22%	*Fixed*
Yang akan diterima			***To be received***
Suku bunga mengambang	7.45%	7.87%	*Floating*
Suku bunga tetap	10.05%	10.47%	*Fixed*
USD			***USD***
Yang akan dibayar			***To be paid***
Suku bunga mengambang	3.56%	4.32%	*Floating*
Suku bunga tetap	2.55%	5.85%	*Fixed*
Yang akan diterima			***To be received***
Suku bunga mengambang	1.65%	3.05%	*Floating*
Suku bunga tetap	4.31%	6.99%	*Fixed*

* tidak diaudit / *unaudited **

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Pertukaran tingkat suku bunga dieksekusi setiap bulanan, kuartalan dan semesteran.

Jangka waktu kontrak *swap* suku bunga berkisar antara 2-6 tahun. Pada tanggal 30 Juni 2011, sisa jangka waktu kontrak dari *swap* suku bunga berkisar antara 1 (satu) bulan sampai 5 tahun.

Arus kas lindung nilai atas risiko mata uang asing

Bank menggunakan *cross currency swaps* untuk melakukan lindung nilai mata uang asing yang timbul dari pergerakan suku bunga pinjaman yang didenominasi oleh mata uang asing.

Selama periode enam bulan berakhir 30 Juni 2011, kerugian bersih sebesar Rp 963 sehubungan dengan bagian efektif dari arus kas lindung nilai diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Perubahan kerugian yang belum direalisasi:

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES *(continued)*

The interest rate exchanges are exercised on a monthly, quarterly and semi annually.

The contract period of interest rate swaps ranged between 2-6 years. As at 30 June 2011, the remaining contract period of interest rate swaps ranged between 1 month until 5 years.

Cash flow hedges of foreign currency risks

The Bank uses cross currency swaps to hedge the foreign currency risks arising from certain floating rate loans receivable denominated in foreign currencies.

During the six-month period ended 30 June 2011, net losses of Rp 963 relating to the effective portion of cash flow hedges were recognized in other comprehensive income.

Movement of unrealized losses:

	30 Juni/ *June* 2011*	**30 Juni/ *June* 2010**	
Saldo awal periode - sebelum pajak penghasilan tangguhan	-	-	*Balance, beginning of period/year - before deferred income tax*
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar selama periode berjalan - bersih	(963)	-	*Effective portion of changes in fair value during the period - net*
Saldo akhir periode - bersih	(963)	-	*Balance end of period - net*

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh tagihan derivatif (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas tagihan derivatif telah memadai.

Tagihan dan liabilitas derivatif dalam mata uang asing terdiri dari Yen Jepang dan Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 52).

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all derivatives receivables (before allowance for impairment losses) were classified as pass.

Management believes that the allowance for impairment losses on derivative receivables is adequate.

Derivative receivables and liabilities in foreign currencies are denominated in Japanese Yen and United States Dollar (see Note 52).

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Selama 2008, Bank telah melakukan beberapa transaksi kontrak berjangka mata uang asing untuk nasabahnya yang di dalamnya terdiri dari beberapa pertukaran mata uang asing pada tanggal-tanggal yang telah disepakati (mingguan atau dua-mingguan). Di dalam kontrak-kontrak berjangka mata uang asing ini terdapat karakteristik opsi tertentu, dimana jika *strike price* yang telah ditentukan tercapai atau terlampaui, nasabah berkewajiban untuk menyerahkan Dolar Amerika Serikat dalam jumlah tertentu seperti yang dinyatakan dalam kontrak. Untuk setiap kontrak yang dilakukan dengan nasabah, Bank melakukan *offsetting* transaksi dengan *counterparty* bank dengan syarat yang serupa untuk meng-*offset* risiko pasar. Kontrak ini dilakukan atas dasar arus mata uang asing dari nasabah dan tidak mencerminkan aktivitas perdagangan Bank.

Sehubungan dengan penurunan nilai Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, penurunan harga komoditas di pasar internasional dan dampak kondisi ekonomi global yang tidak menguntungkan terhadap bisnis nasabah pada kuartal terakhir tahun 2008, beberapa nasabah mengalami kegagalan untuk menyerahkan jumlah dalam mata uang asing kepada Bank pada saat jatuh tempo. Melihat penurunan kapasitas nasabah, Bank telah membatalkan beberapa kontrak dengan menggunakan harga pasar terkini dan dicatat sebagai tagihan kepada nasabah. Bank telah melakukan kesepakatan penyelesaian dengan nasabah.

Pada tanggal 30 Juni 2011, jumlah kontrak yang dibatalkan dan menjadi tagihan derivatif yang akan diselesaikan oleh nasabah adalah sebesar Rp 221.583 (31 Desember 2010: Rp 454.614) yang telah dibukukan sebagai aset lain-lain (lihat Catatan 17), dengan jumlah penyisihan yang dibentuk atas tagihan ini adalah sebesar Rp 66.673 (31 Desember 2010: Rp 260.969).

Pada tanggal 30 Juni 2011, tidak terdapat kontrak berjangka mata uang asing dari nasabah yang disebutkan di atas yang masih berjalan yang dicatat sebagai tagihan derivatif.

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES *(continued)*

During 2008, the Bank entered into foreign exchange forward contacts on behalf of customers which involved a series of foreign currency exchange contracts, on agreed predetermined delivery dates (weekly or bi-weekly). These foreign exchange contracts incorporate certain "option-like" characteristics, in which if the exchange rate was at or above a predetermined strike price, the customer was obliged to deliver a certain amount of United States Dollars as stated in the contract. For each contract entered into with the customer, the Bank also entered into offsetting contracts with counterparty banks on identical terms in order to offset the market risk. These contracts were executed on account of the underlying foreign exchange cash flows from the customers and did not represent proprietary trading activities of the Bank.

Due to a significant depreciation of the Rupiah against the United States Dollar, the reduction of international commodity prices and the impact of unfavourable global economic conditions to certain customers' business in the last quarter of 2008, certain customers failed to deliver the foreign currency amounts to the Bank when they were due. In the light of the customers' impaired capacity, the Bank has unwound some contracts at current market costs and they were recorded as receivables to customers. The Bank has negotiated settlement agreements with the customers.

As at 30 June 2011, total unwound contracts and derivative receivables that will be settled by the customers amounted to Rp 221,583 (31 December 2010: Rp 454,614) and has been recorded as other assets (see Note 17), with the total allowance provided for these receivables amounted to Rp 66,673 (31 December 2010: Rp 260,969).

As at 30 June 2011, there is no outstanding foreign exchange forward contract on behalf of customers mentioned above which is recorded as derivative receivables.

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Movement of allowance for impairment losses

	30 Juni/ *June* 2011*	30 Juni/ *June* 2010	
Saldo awal	-	3,468	*Beginning balance*
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	-	(3,468)	*Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)*
Saldo akhir	-	-	*Ending balance*

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tagihan dan kewajiban derivatif diungkapkan pada Catatan 48.

Information with regards to the classification and fair value of derivative receivables and liabilities was disclosed in Note 48.

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

10. LOANS

Pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44d. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan Catatan 47d.

Loans to related parties are disclosed in Note 44d. Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	30 Juni/ *June* 2011*	31 Desember/ *December* 2010	
Rupiah			***Rupiah***
Konsumsi	31,848,849	29,841,271	*Consumer*
Modal kerja	30,401,312	29,004,566	*Working capital*
Investasi	12,082,188	9,736,569	*Investment*
Ekspor	616,158	420,970	*Export*
Pinjaman kepada karyawan kunci	13,267	10,910	*Loans to key management*
	74,961,774	69,014,286	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Konsumsi	127,873	109,150	*Consumer*
Modal kerja	3,859,808	3,122,619	*Working capital*
Investasi	3,036,889	2,792,960	*Investment*
Ekspor	956,117	734,507	*Export*
	7,980,687	6,759,236	
Jumlah	82,942,461	75,773,522	*Total*
Dikurangi:			***Less:***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2,445,931)	(2,505,197)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	80,496,530	73,268,325	***Total - net***

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Euro (lihat Catatan 52).

Loans in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar and Euro (see Note 52).

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *10. LOANS (continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi / *b. By economic sector*

	30 Juni/*June* 2011*							
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Bersih/ *Net*	
Rupiah								***Rupiah***
Pertanian, perburuan dan kehutanan	1,025,345	38,711	7,114	9,627	11,055	(18,832)	1,073,020	*Agriculture, hunting and forestry*
Perikanan	138,909	17,189	2,687	5,486	4,775	(8,148)	160,898	*Fishing*
Pertambangan dan penggalian	221,958	13,320	720	979	2,067	(3,747)	235,297	*Mining and excavation*
Industri pengolahan	6,749,225	176,225	116,799	42,946	179,915	(167,090)	7,098,020	*Manufacturing*
Listrik, gas dan air	19,337	945	58	190	400	(666)	20,264	*Electricity, gas and water*
Konstruksi	625,360	6,385	1,124	960	6,897	(10,458)	630,268	*Construction*
Perdagangan besar dan eceran	19,799,476	1,033,378	190,902	548,395	369,876	(754,422)	21,187,605	*Wholesale and retail*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1,054,677	89,695	13,857	20,029	18,002	(41,280)	1,154,980	*Accomodation and food and beverages*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	2,004,012	233,056	9,342	13,045	67,936	(60,598)	2,266,793	*Transportation, warehousing and communications*
Perantara keuangan	2,954,933	2,065	531	499	958	(20,635)	2,938,351	*Financial intermediary*
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	3,549,879	98,656	24,970	29,907	31,928	(55,130)	3,680,210	*Real estate, leasing services and servicing companies*
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	3,229	-	87	-	-	(39)	3,277	*Government administration, defense and mandatory social security*
Jasa pendidikan	32,167	3,192	739	486	431	(936)	36,079	*Educational services*
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	226,210	20,363	3,232	3,799	3,947	(6,367)	251,184	*Health and social services*
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	931,412	121,049	22,935	31,683	33,961	(48,209)	1,092,831	*Services in social, art, culture, recreation and other individual services*
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	23,939	4,256	934	1,273	748	(1,583)	29,567	*Individual services to households*
Rumah tangga	22,093,374	5,283,500	139,410	229,440	160,277	(760,654)	27,145,347	*Households*
Lain-lain	3,037,778	840,145	25,735	41,919	53,412	(274,218)	3,724,771	*Others*
	64,491,220	7,982,130	561,176	980,663	946,585	(2,233,012)	72,728,762	

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) ***10. LOANS** (continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan) ***b. By economic sector** (continued)*

	30 Juni/*June* 2011*							
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Bersih/ *Net*	
Mata uang asing								***Foreign currencies***
Pertanian, perburuan dan kehutanan	270,733	-	-	-	-	(2,274)	268,459	*Agriculture, hunting and forestry*
Perikanan	-	-	-	-	47,165	(47,165)	-	*Fishing*
Pertambangan dan penggalian	924,547	372,543	-	-	-	(23,713)	1,273,377	*Mining and excavation*
Industri pengolahan	3,318,497	234,133	-	29,345	48,547	(119,231)	3,511,291	*Manufacturing*
Konstruksi	185,928	-	-	-	-	(1,860)	184,068	*Construction*
Perdagangan besar dan eceran	635,507	1,378	92	-	-	(4,545)	632,432	*Wholesale and retail*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	34,761	-	-	-	-	(219)	34,542	*Accomodation and food and beverages*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	699,073	-	-	-	-	(5,415)	693,658	*Transportation, warehousing and communications*
Perantara keuangan	135,103	-	-	-	-	(784)	134,319	*Financial intermediary*
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	811,638	22,851	-	-	-	(6,331)	828,158	*Real estate, leasing services and servicing companies*
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	458	-	-	-	(57)	401	*Health and social services*
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	79,806	-	-	-	712	(834)	79,684	*Services in social, art, culture, recreation and other individual services*
Rumah tangga	124,904	2,883	17	51	10	(491)	127,374	*Households*
Lain-lain	-	4	-	-	1	-	5	*Others*
	7,220,497	634,250	109	29,396	96,435	(212,919)	7,767,768	
Jumlah - bersih	71,711,717	8,616,380	561,285	1,010,059	1,043,020	(2,445,931)	80,496,530	***Total - net***

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***10. LOANS** (continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan) / ***b. By economic sector** (continued)*

	31 Desember/*December* 2010							
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Bersih/ *Net*	
Rupiah								***Rupiah***
Pertanian, perburuan dan kehutanan	675,781	33,461	6,023	7,146	9,585	(16,440)	715,556	*Agriculture, hunting and forestry*
Perikanan	131,033	19,696	2,561	3,198	5,679	(7,350)	154,817	*Fishing*
Pertambangan dan penggalian	225,008	8,801	579	271	1,006	(3,645)	232,020	*Mining and excavation*
Industri pengolahan	5,696,193	173,414	23,626	85,559	129,248	(167,298)	5,940,742	*Manufacturing*
Listrik, gas dan air	21,344	1,295	206	316	38	(363)	22,836	*Electricity, gas and water*
Konstruksi	487,498	9,580	75	3,003	8,380	(7,401)	501,135	*Construction*
Perdagangan besar dan eceran	18,871,573	950,911	317,510	419,304	383,766	(757,191)	20,185,873	*Wholesale and retail*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	946,931	80,825	15,208	14,360	13,499	(34,413)	1,036,410	*Accomodation and food and beverages*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	1,695,702	233,676	5,422	44,514	51,173	(64,799)	1,965,688	*Transportation, warehousing and communications*
Perantara keuangan	2,566,043	5,784	957	2,816	1,434	(17,470)	2,559,564	*Financial intermediary*
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	3,080,060	90,903	6,510	20,303	13,990	(42,948)	3,168,818	*Real estate, leasing services and servicing companies*
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	5,014	-	-	-	-	(34)	4,980	*Government administration, defense and mandatory social security*
Jasa pendidikan	37,654	2,612	746	503	701	(847)	41,369	*Educational services*
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	233,754	17,061	2,310	2,603	1,396	(4,034)	253,090	*Health and social services*
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	992,177	111,393	19,909	18,838	22,954	(36,389)	1,128,882	*Services in social, art, culture, recreation and other individual services*
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	37,320	3,957	613	819	781	(1,310)	42,180	*Individual services to households*
Rumah tangga	22,708,376	5,108,363	142,917	226,615	145,920	(901,197)	27,430,994	*Households*
Lain-lain	1,268,986	207,811	15,706	25,734	47,966	(193,977)	1,372,226	*Others*
	59,680,447	7,059,543	560,878	875,902	837,516	(2,257,106)	66,757,180	

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) ***10. LOANS** (continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan) ***b. By economic sector** (continued)*

	31 Desember/*December* 2010							
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Bersih/ *Net*	
Mata uang asing								***Foreign currencies***
Pertanian, perburuan dan kehutanan	274,268	-	-	-	-	(2,606)	271,662	*Agriculture, hunting and forestry*
Pertambangan dan penggalian	1,204,180	-	-	-	150	(20,778)	1,183,552	*Mining and excavation*
Industri pengolahan	1,630,236	258,419	-	-	-	(39,168)	1,849,487	*Manufacturing*
Konstruksi	107,775	-	-	-	-	(812)	106,963	*Construction*
Perdagangan besar dan eceran	1,796,798	-	119	78,279	93,194	(170,246)	1,798,144	*Wholesale and retail*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	36,592	-	-	-	-	(249)	36,343	*Accomodation and food and beverages*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	405,079	-	-	-	-	(3,273)	401,806	*Transportation, warehousing and communications*
Perantara keuangan	75,621	-	-	-	-	(469)	75,152	*Financial intermediary*
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	554,896	27,004	-	591	-	(5,504)	576,987	*Real estate, leasing services and servicing companies*
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	605	-	-	-	-	(5)	600	*Health and social services*
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	106,145	-	-	-	136	(4,302)	101,979	*Services in social, art, culture, recreation and other individual services*
Rumah tangga	106,793	2,114	7	97	137	(679)	108,469	*Households*
Lain-lain	-	-	-	-	1	-	1	*Others*
	6,298,988	287,537	126	78,967	93,618	(248,091)	6,511,145	
Jumlah - bersih	65,979,435	7,347,080	561,004	954,869	931,134	(2,505,197)	73,268,325	***Total - net***

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *10. LOANS (continued)*

c. Berdasarkan wilayah geografis / *c. By geographic region*

	30 Juni/ *June* 2011*	31 Desember/ *December* 2010	
Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi	32,178,628	28,823,006	*Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi*
Jawa Barat	6,294,648	5,857,199	*Jawa Barat*
Jawa Timur, Bali, NTT dan NTB	11,440,302	11,109,662	*Jawa Timur, Bali, NTT and NTB*
Sulawesi, Maluku dan Papua	6,169,392	5,479,962	*Sulawesi, Maluku and Papua*
Kalimantan	5,425,809	4,556,224	*Kalimantan*
Sumatra	13,134,786	11,946,253	*Sumatra*
Jawa Tengah dan Yogyakarta	8,298,896	8,001,216	*Jawa Tengah and Yogyakarta*
Jumlah	82,942,461	75,773,522	*Total*
Dikurangi:			***Less:***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2,445,931)	(2,505,197)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	80,496,530	73,268,325	*Total - net*

d. Pinjaman yang direstrukturisasi / *d. Restructured loans*

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, pengurangan tunggakan bunga dan penambahan fasilitas pinjaman.

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, reduced overdue interest, and increased loan facilities.

	30 Juni/ *June* 2011*	31 Desember/ *December* 2010	
Pinjaman yang direstrukturisasi	2,009,635	2,236,296	*Restructured loans*
Dikurangi:			***Less:***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(341,794)	(331,263)	*Allowance for impairment losses*
	1,667,841	1,905,033	

e. Pinjaman sindikasi / *e. Syndicated loans*

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 30 Juni 2011 adalah sebesar Rp 595.898 (31 Desember 2010: Rp 673.734). Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota sebesar 1,50% - 30,30% (31 Desember 2010: 1,50% - 84,62%) dari masing-masing fasilitas pinjaman.

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as at 30 June 2011 amounted to Rp 595,898 (31 December 2010: Rp 673,734). The participation of the Bank as a member of syndications is between 1.50% - 30.30% (31 December 2010: 1.50% - 84.62%) of each syndicated loan facility.

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

***10. LOANS** (continued)*

f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

f. Movement of allowance for impairment losses

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses was as follows:

	30 Juni/ *June* 2011*	31 Desember/ *December* 2010	
Saldo awal periode/tahun	2,505,197	2,211,621	*Balance at the beginning of period/year*
Penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif:			*Collective allowance for impairment losses:*
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	-	98,017	*Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)*
Penambahan kerugian penurunan nilai selama periode/tahun berjalan	1,127,739	1,454,956	*Addition of impairment losses during the period/year*
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	263,404	508,481	*Recoveries from loans written-off*
Penghapusbukuan selama periode/tahun berjalan	(1,135,272)	(1,963,374)	*Write-offs during the period/year*
Penyisihan kerugian penurunan nilai spesifik:			*Specific allowance for impairment losses:*
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	-	(70,404)	*Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)*
(Pemulihan)/penambahan kerugian penurunan nilai selama periode/tahun berjalan	(323,422)	440,362	*(Recovery)/addition of impairment losses during the period/year*
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	526	70,386	*Recoveries from loans written-off*
Penghapusbukuan selama periode/tahun berjalan	(5,329)	(224,248)	*Write-offs during the periode/year*
Selisih kurs	13,088	(20,600)	*Exchange rate difference*
Saldo akhir periode/tahun	2,445,931	2,505,197	*Balance at the end of period/year*

Penambahan penyisihan kerugian penurunan penurunan nilai termasuk penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) secara kolektif dan spesifik untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 masing-masing sebesar Rp 769.722 dan Rp 260.017. Jumlah penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan, penghapusbukuan pinjaman dan selisih kurs untuk untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 masing-masing sebesar Rp 253.841, Rp 1.013.637 dan Rp 77.454.

Addition of collective and specific allowance for impairment losses including adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) for the six-month period ended 30 June 2010 amounted to Rp 769,722 and Rp 260,017, respectively. Total recoveries from loan written-off, write-offs and exchange rate difference for the six-month period ended 30 June 2010 amounted to Rp 253,841, Rp 1,013,637 and Rp 77,454, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor dan barang-barang konsumtif. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan dan tanpa tanggung renteng pada tanggal 30 Juni 2011 adalah sebesar Rp 13.206.473 (31 Desember 2010: Rp 13.149.288) yang termasuk dalam pinjaman konsumsi (lihat Catatan 10a).

h. Kredit kelolaan

Kredit kelolaan adalah kredit yang diterima oleh Bank dari BI untuk diteruskan membiayai proyek-proyek pertanian di Indonesia. Bank tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan yang diteruskan ini sehingga kredit ini tidak dicatat sebagai pinjaman dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2011, saldo kredit kelolaan adalah Rp 350.658 (31 Desember 2010: Rp 350.682).

i. Pinjaman lain-lain

Bank juga mengadakan perjanjian dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk pengambilalihan piutang pembiayaan konsumen. Untuk perjanjian piutang tanpa tanggung renteng (*without recourse*), risiko kredit akhir berada pada debitur lembaga pembiayaan, sedangkan untuk perjanjian dengan tanggung renteng (*with recourse*), risiko kredit akhir berada pada lembaga pembiayaan.

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Pada tanggal 30 Juni 2011, rasio NPL-gross dan rasio NPL-net adalah masing-masing sebesar 3,17% dan 0,21% (31 Desember 2010: 3,25% dan 0,00%) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010.

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan deposito berjangka atau harta tak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank (lihat Catatan 18).

***10. LOANS** (continued)*

g. Joint financing

The Bank has entered into joint financing agreements with several multi-finance companies for financing retail purchases of vehicles and consumer durable products. The outstanding balance of joint financing agreements with and without recourse as at 30 June 2011 was Rp 13,206,473 (31 December 2010: Rp 13,149,288) and was included under consumer loans (see Note 10a).

h. Channelling loans

Channelling loans are loans received by the Bank from BI which have been channelled to finance agricultural projects in Indonesia. The Bank bears no credit risk on these loans; therefore, these channelling loans were not recorded as loans in the consolidated financial statements.

As at 30 June 2011, the balance of channelling loans amounted to Rp 350,658 (31 December 2010: Rp 350,682).

i. Other loans

The Bank has also entered into agreements with several multi-finance companies to take over consumer financing receivables. For agreements without recourse, the ultimate credit risk is with the customers of the finance companies, whilst for the agreements with recourse, the ultimate credit risk is with the respective multi-finance companies.

j. Other significant information relating to loans

As at 30 June 2011, the percentage of NPL-gross and NPL-net were 3.17% and 0.21% (31 December 2010: 3.25% and 0.00%), respectively, which was calculated based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 12/11/DPNP dated 31 March 2010.

These loans are generally secured by time deposits or by registered mortgages or by powers of attorney to mortgage or sell, or by other guarantees acceptable to the Bank (see Note 18).

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Jumlah pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan agunan tunai pada tanggal 30 Juni 2011 adalah sebesar Rp 1.386.228 (31 Desember 2010: Rp 1.995.870).

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan dalam mata uang Rupiah pada tanggal 30 Juni 2011 adalah pembiayaan syariah, bruto sebesar Rp 853.583 (31 Desember 2010: Rp 683.094).

Rasio kredit usaha mikro kecil terhadap kredit yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2011 adalah sebesar 16,10% (31 Desember 2010: 17,50%).

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 adalah 15,98% untuk Rupiah dan 5,50% untuk mata uang asing (periode berakhir 30 Juni 2010: 17,98% dan 7,18%).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman diberikan diungkapkan pada Catatan 48.

***10. LOANS** (continued)*

***j. Other significant information relating to loans** (continued)*

Total loans with cash collaterized as at 30 June 2011 was Rp 1,386,228 (31 December 2010: Rp 1,995,870).

Included in loans denominated in Rupiah as at 30 June 2011 is sharia financing - gross amounting to Rp 853,583 (31 December 2010: Rp 683,094).

Ratio of small micro business credits to loans receivable as at 30 June 2011 was 16.10% (31 December 2010: 17.50%).

Weighted average effective interest per annum for the period ended 30 June 2011 was 15.98% for Rupiah dan 5.50% for foreign currencies (period ended 30 June 2010: 17.98% and 7.18%).

Information with regards to the classification and fair value of loans was disclosed in Note 48.

11. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

11. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

The Subsidiaries' consumer financing receivables were as follows:

	30 Juni/ *June* 2011*	**31 Desember/ *December* 2010**	
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	19,766,688	15,982,331	*Consumer financing receivables - third parties*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - pihak ketiga	(10,025,297)	(9,118,207)	*Unrecognized consumer financing income - third parties*
Dikurangi:			***Less:***
Penyisihan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	(296,047)	(201,063)	*Allowance for impairment losses - third parties*
Jumlah - bersih	9,445,344	6,663,061	***Total - net***

11. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan nasabah baru disajikan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 1.641.058 dan Rp 1.552.771 (lihat Catatan 2e.2, 2p).

Suku bunga kontraktual setahun untuk pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

11. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES *(continued)*

As at 30 June 2011 and 31 December 2010, the gross consumer financing receivables include transaction costs directly attributed to the origination of consumer financing accounts amounted to Rp 1,641,058 and Rp 1,552,771, respectively (see Notes 2e.2, 2p).

Contractual interest rates per annum for consumer financing were as follows:

Produk	**30 Juni/ *June* 2011***	**30 Juni/ *June* 2010**	***Products***
Mobil	14.93% - 20.01%	14.84% - 21.57%	*Automobiles*
Motor	29.23% - 35.14%	29.23% - 37.73%	*Motorcycles*
Produk barang konsumtif	40.00% - 70.00%	40.00% - 70.00%	*Consumer durables products*

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 adalah 14,28% untuk mobil, 22,18% untuk motor dan 47,56% untuk produk konsumtif (periode berakhir 30 Juni 2010: 14,66%, 22,98% dan 49,50%).

The weighted average effective interest per annum for the period ended 30 June 2011 was 14.28% for automobiles, 22.18 % for motorcycles and 47.56% for consumer durables products (period ended 30 June 2010: 14.66%, 22.98% and 49.50%).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Anak Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

The consumer financing receivables are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the motor vehicles financed by the Subsidiary.

Piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas obligasi yang diterbitkan dan fasilitas pinjaman yang diterima Anak Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011 seperti yang dijelaskan pada Catatan 21 dan 22 masing-masing sebesar Rp 2.191.800 dan Rp nihil (31 Desember 2010: Rp 926.400 dan Rp 50.000).

The total consumer financing receivables which were pledged as collateral for bonds issued and borrowing facilities granted to the Subsidiary as at 30 June 2011, as disclosed in Notes 21 and 22 amounted to Rp 2,191,800 and Rp nil (31 December 2010: Rp 926,400 and Rp 50,000), respectively.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment losses

Movement in the collective allowance for impairment losses was as follows:

	30 Juni/ *June* 2011*	**30 Juni/ *June* 2010**	
Saldo awal	201,063	43,752	*Beginning balance*
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	-	83,661	*Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)*
Penambahan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai selama periode berjalan	158,963	(18,155)	*Addition/(recovery) of impairment losses during the period*
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(97,468)	(54,071)	*Write-offs during the period*
Penerimaan kembali piutang pembiayaan konsumen yang telah dihapusbukukan	33,489	67,982	*Recoveries from consumer financing receivables written-off*
Saldo akhir	296,047	123,169	*Ending balance*

* tidak diaudit

*unaudited **

11. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp 90.230 and Rp 64.621.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen diungkapkan pada Catatan 48.

11. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The restructured consumer financing receivables as at 30 June 2011 and 31 December 2010 were Rp 90,230 and Rp 64,621, respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate.

Information with regards to the classification and fair value of consumer financing receivables was disclosed in Note 48.

12. TAGIHAN AKSEPTASI

Tagihan akseptasi kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

12. ACCEPTANCE RECEIVABLES

Acceptance receivables to related parties are disclosed in Note 44e. Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By party and currency

	30 Juni/ *June* 2011*	31 Desember/ *December* 2010	
Rupiah			***Rupiah***
- Bank lain	6,881	3,430	*Other banks* -
- Debitur	165,856	23,504	*Debtors* -
Jumlah - Rupiah	172,737	26,934	*Total - Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Bank lain	6,425	1,812	*Other banks* -
- Debitur	834,808	730,378	*Debtors* -
Jumlah - mata uang asing	841,233	732,190	*Total - foreign currencies*
Jumlah - bersih	1,013,970	759,124	***Total - net***

12. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan) / *12. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)*

b. Berdasarkan jatuh tempo / *b. By maturity*

	30 Juni/ *June* 2011*	31 Desember/ *December* 2010	
Rupiah			***Rupiah***
- Kurang dari 1 bulan	44,096	9,077	*Less than 1 month* -
- 1 - 3 bulan	93,517	17,541	*1 - 3 months* -
- > 3 - 6 bulan	35,124	316	*> 3 - 6 months* -
Jumlah - Rupiah	172,737	26,934	*Total - Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Kurang dari 1 bulan	312,561	146,323	*Less than 1 month* -
- 1 - 3 bulan	317,480	330,380	*1 - 3 months* -
- > 3 - 6 bulan	211,192	249,643	*> 3 - 6 months* -
- > 6 - 12 bulan	-	5,844	*> 6 - 12 months* -
Jumlah - mata uang asing	841,233	732,190	*Total - foreign currencies*
Jumlah - bersih	1,013,970	759,124	***Total - net***

c. Berdasarkan kolektibilitas BI / *c. By BI collectibility*

Berdasarkan peraturan BI yang berlaku, seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 digolongkan sebagai lancar.

Based on the prevailing BI regulation, all acceptance receivables as at 30 June 2011 and 31 December 2010 were classified as pass.

d. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai / *d. Movement of allowance for impairment losses*

	30 Juni/ *June* 2011*	30 Juni/ *June* 2010	
Saldo awal	-	10,824	*Beginning balance*
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	-	(10,757)	*Adjustment in connection with the implementation of SFAS No.55 (2006 Revision) (Note 55)*
Pemulihan selama periode berjalan	-	(67)	*Recovery during the period*
Saldo akhir	-	-	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas tagihan akseptasi telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on acceptance receivables is adequate.

Tagihan akseptasi dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Euro (lihat Catatan 52).

Acceptance receivables in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Japanese Yen and Euro (see Note 52).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tagihan akseptasi diungkapkan pada Catatan 48.

Information with regards to the classification and fair value of acceptance receivables was disclosed in Note 48.

13. OBLIGASI PEMERINTAH

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

a. Berdasarkan jenis

13. GOVERNMENT BONDS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. By type

	30 Juni/*June* 2011*		31 Desember/ *December* 2010		
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Tersedia untuk dijual (nilai wajar)					***Available for sale (fair value)***
- Suku bunga tetap	743,951	792,617	1,487,610	1,600,208	*Fixed interest rate* -
- Suku bunga mengambang	3,587,220	3,579,481	4,397,220	4,451,173	*Floating interest rate* -
	4,331,171	4,372,098	5,884,830	6,051,381	
Diperdagangkan (nilai wajar)					***Trading (fair value)***
- Suku bunga tetap	21,391	21,983	82,103	86,959	*Fixed interest rate* -
Jumlah	4,352,562	4,394,081	5,966,933	6,138,340	*Total*

Pada tanggal 30 Juni 2011 termasuk dalam Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual dengan nilai nominal sejumlah Rp 937.500 (31 Desember 2010: Rp 3.147.220) yaitu obligasi yang dijual dengan janji dibeli kembali. Liabilitas atas pembelian kembali Obligasi Pemerintah dan efek-efek lainnya sebesar Rp 759.133 (31 Desember 2010: Rp 2.790.127) disajikan pada akun efek yang dijual dengan janji dibeli kembali. Liabilitas atas pembelian kembali Obligasi Pemerintah akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2015 (31 Desember 2010: antara tanggal 15 Agustus 2011 sampai dengan tanggal 12 Pebruari 2014), dan jatuh tempo dari Obligasi Pemerintah itu sendiri pada tanggal 25 April 2015 (31 Desember 2010: antara tanggal 25 Desember 2014 sampai dengan tanggal 25 Nopember 2015).

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun atas Obligasi Pemerintah dalam Rupiah dan mata uang asing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 adalah masing-masing 6,54% dan 5,46% (periode berakhir 30 Juni 2010: 7,50% dan 6,47%).

As at 30 June 2011 included in the available for sale Government Bonds with nominal value of Rp 937,500 (31 December 2010: Rp 3,147,220) represented bonds sold under repurchase agreements. The corresponding liability in relation to this agreement together with repurchase agreement for other marketable securities of Rp 759,133 (31 December 2010: Rp 2,790,127) is presented under the account securities sold under repurchase agreements. The liability in relation to the repurchase agreements of Government Bonds will be matured at 23 April 2015 (31 December 2010: between 15 August 2011 up to 12 February 2014), and the maturity of the Government Bonds itself at 25 April 2015 (31 December 2010: are between 25 December 2014 up to 25 November 2015).

Weighted average effective interest per annum for the six-month period ended 30 June 2011 for Government Bonds in Rupiah currency and foreign currencies was 6.54% and 5.46% (period ended 30 June 2010: 7.50% and 6.47%).

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp 17.431.325 telah dijual selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 (31 Desember 2010: Rp 33.665.441) pada harga yang berkisar antara 89,00% - 144,65% dari nilai nominal (31 Desember 2010: 78,51% - 152,28%). Sementara itu, Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp 15.878.549 telah dibeli selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 (31 Desember 2010: Rp 28.725.628) pada harga yang berkisar antara 89,00% - 144,63% dari nilai nominal (31 Desember 2010: 78,50% - 152,25%).

Selama periode enam bulan berakhir 30 Juni 2011, kerugian bersih yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 15 (30 Juni 2010: kerugian bersih sebesar Rp 1.527).

Akumulasi keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi tersedia untuk dijual yang dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya, setelah pajak tangguhan, sebesar Rp 8.624 (31 Desember 2010: Rp 77.426).

Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan Obligasi Pemerintah sejumlah Rp 22.345 selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 (30 Juni 2010: Rp 99.097).

13. GOVERNMENT BONDS *(continued)*

a. By type *(continued)*

Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp 17,431,325 were sold during the six-month period ended 30 June 2011 (31 December 2010: Rp 33,665,441) at prices ranging from 89.00%-144.65% of nominal value (31 December 2010: 78.51% - 152.28%). Meanwhile, Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp 15,878,549 were purchased during the six-month period ended 30 June 2011 (31 December 2010: Rp 28,725,628) at prices ranging from 89.00% - 144.63% of nominal value (31 December 2010: 78.50% - 152.25%).

During the six-month period ended 30 June 2011, unrealised net losses arising from the decrease in fair value of Government Bonds classified as trading securities were recorded in the consolidated statements of income amounting to Rp 15 (30 June 2010: net loss amounting to Rp 1,527).

Accumulated unrealised gains arising from the increase in fair value of Government Bonds classified as available for sale securities recorded as other equity components, after deferred tax, amounted to Rp 8,624 (31 December 2010: Rp 77,426).

The Bank recognised net gains from the sale of Government Bonds amounting to Rp 22,345 during the six-month period ended 30 June 2011 (30 June 2010: Rp 99,097).

b. Berdasarkan mata uang / ***b. By currency***

	30 Juni/ *June* 2011*	**31 Desember/ *December* 2010**	
- Rupiah	4,385,291	6,138,340	*Rupiah -*
- Dolar Amerika Serikat	8,790	-	*United States Dollar -*
	4,394,081	6,138,340	

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan) / *13. GOVERNMENT BONDS (continued)*

c. Berdasarkan jatuh tempo / *c. By maturity*

Seri Obligasi/ *Bonds Series*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Tahun kupon/ *Year of coupon*	Jenis Bunga/ *Type of Interest rate*	Nilai tercatat/nilai wajar/ *Carrying value/fair value* 30 Juni/ *June* 2011*	31 Desember/ *December* 2010
FR16	15-Aug-11	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	-	52,415
FR17	15-Jan-12	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	-	32,265
FR18	15-Jul-12	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	21,467	88,461
FR19	15-Jun-13	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	22,958	265,268
FR20	15-Dec-13	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	118,033	120,395
FR21	15-Dec-10	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	-	-
FR22	15-Sep-11	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	-	114,952
FR23	15-Dec-12	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	123,731	125,752
FR25	15-Oct-11	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	-	131,239
FR26	15-Oct-14	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	37,901	38,162
FR27	15-Jun-15	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	21,914	25,792
FR28	15-Jul-17	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	34,164	34,028
FR33	15-Mar-13	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	168,410	172,550
FR38	15-Aug-18	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	11	11
FR43	15-Jul-22	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	215	211
FR44	15-Sep-24	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	508	489
FR48	15-Sep-18	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	508	504
FR49	15-Sep-13	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	22,434	22,588
FR55	15-Sep-16	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	59,639	-
IND_GOV 21	05-May-21	Semesteran/*Semi Annually*	Tetap/*Fixed*	8,790	-
ORI3	12-Sep-11	Bulanan/*Monthly*	Tetap/*Fixed*	1,133	143,332
ORI4	12-Mar-12	Bulanan/*Monthly*	Tetap/*Fixed*	10,169	3,615
ORI5	15-Sep-13	Bulanan/*Monthly*	Tetap/*Fixed*	1,273	761
ORI6	15-Aug-12	Bulanan/*Monthly*	Tetap/*Fixed*	41,497	41,725
ORI7	15-Aug-13	Bulanan/*Monthly*	Tetap/*Fixed*	1,436	158,818
ZC03	20-Nov-12	N/A	Tetap/*Fixed*	3,666	3,559
ZC05	20-Feb-13	N/A	Tetap/*Fixed*	114,743	110,275
VR19	25-Dec-14	Triwulanan/*Quarterly*	Mengambang/ *Floating*	649,268	1,308,098
VR20	25-Apr-15	Triwulanan/*Quarterly*	Mengambang/ *Floating*	2,291,570	2,496,873
VR21	25-Nov-15	Triwulanan/*Quarterly*	Mengambang/ *Floating*	638,643	646,202
				4,394,081	6,138,340

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

d. Program *reprofiling*

Pada tanggal 25 Pebruari 2003, Pemerintah Indonesia melaksanakan program *reprofiling* Obligasi Pemerintah dengan menarik dan menyatakan lunas Obligasi Pemerintah tertentu. Sebagai pengganti Obligasi Pemerintah yang dilunasi tersebut, Departemen Keuangan menerbitkan Obligasi Pemerintah baru.

Berdasarkan program ini, Obligasi Pemerintah milik Bank sebesar Rp 7.800.000 (nilai nominal) dengan masa jatuh tempo pada awalnya berkisar antara 2007 - 2009 telah ditarik dan diganti dengan Obligasi Pemerintah baru, yang memiliki jenis dan nilai nominal yang sama dan masa jatuh tempo antara 2014 - 2015. Saldo pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 3.300.000 (nilai nominal).

***13. GOVERNMENT BONDS** (continued)*

d. Reprofiling program

On 25 February 2003, the Government of Indonesia launched a reprofiling program of Government Bonds by withdrawing and declaring settlement of certain Government Bonds. The Ministry of Finance issued new Government Bonds to replace the settled Government Bonds.

Under this program, the Bank's Government Bonds amounting to Rp 7,800,000 (nominal value) with original maturity between 2007 - 2009 were withdrawn and replaced by new Government Bonds, with the same type and nominal amount and maturity between 2014 - 2015. Outstanding balance as at 30 June 2011 and 31 December 2010 amounting to Rp 3,300,000 (nominal value).

e. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia dijual adalah sebagai berikut:

e. Movement in unrealised gains/(losses)

Movement in unrealised gains/(losses) for available for sale Government Bonds was as follows:

	30 Juni/ *June* 2011*	30 Juni/ *June* 2010	
Saldo, awal periode - sebelum pajak penghasilan tangguhan	103,235	(363,576)	*Balance, beginning of period - before deferred income tax*
Penambahan (rugi)/laba yang belum direalisasi selama periode berjalan - bersih	(68,217)	483,545	*Addition of unrealised (loss)/gains during the period - net*
Laba yang direalisasi atas penjualan Obligasi Pemerintah selama periode berjalan - bersih	(23,519)	(90,452)	*Realised gains from sale of Government Bonds during the period - net*
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	11,499	29,517	*Total before deferred income tax*
Pajak penghasilan tangguhan	(2,875)	(7,379)	*Deferred income tax*
Saldo, akhir periode - bersih	8,624	22,138	*Balance, end of period - net*

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

f. Reklasifikasi Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Sesuai dengan ketentuan transisi penerapan PSAK No. 55 (revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan Surat Bank Indonesia No. 11/18/DPNP/DPnP tanggal 14 Januari 2009, pada tanggal 1 Januari 2010, Bank telah melakukan reklasifikasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual dengan nilai nominal sejumlah Rp 1.427.033 dan USD 97.845.000.

Selisih antara nilai pasar atas Obligasi Pemerintah tersebut dengan nilai tercatatnya pada tanggal pemindahan sebesar Rp 238.169 dan USD 9.491.974 telah dibukukan dan disajikan sebagai kerugian yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar Obligasi Pemerintah diungkapkan pada Catatan 48.

***13. GOVERNMENT BONDS** (continued)*

f. Reclassification of Government Bonds from available for sale to held to maturity

According to transition rule on implementation of SFAS No. 55 (2006 revision), "Financial Instrument: Recognition and Measurement" and Bank Indonesia Letter No. 11/18/DPNP/DPnP dated 14 January 2009, on 1 January 2010, the Bank reclassified its held to maturity Government Bonds to available for sale category with nominal value amounted to Rp 1,427,033 and USD 97,845,000.

The difference between market value and carrying amount of the above Government Bonds on the date of reclassification amounted to Rp 238,169 and USD 9,491,974 have been booked and presented as unrealised loss of available for sale Government Bonds, which is presented as other equity components.

Information with regards to the classification and fair value of Government Bonds was disclosed in Note 48.

14. INVESTASI DALAM SAHAM

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, investasi dalam saham adalah sebesar Rp 12.175.

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, investasi dalam saham pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai investasi dalam saham telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar investasi dalam saham diungkapkan pada Catatan 48.

14. INVESTMENT IN SHARES

As at 30 June 2011 and 31 December 2010, investment in shares amounted to Rp 12,175.

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, investment in shares as at 30 June 2011 and 31 December 2010 were classified as pass.

Management believes that the allowance for reduction value of investment in shares is adequate.

Information with regards to the classification and fair value of investment in shares was disclosed in Note 48.

14. INVESTASI DALAM SAHAM (lanjutan) / *14. INVESTMENT IN SHARES (continued)*

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance for impairment losses:

	30 Juni/ *June* 2011*	30 Juni/ *June* 2010	
Saldo awal	-	21,316	*Beginning balance*
(Pemulihan)/pembentukan selama periode berjalan	-	(422)	*(Recovery)/addition during the period*
Saldo akhir	-	20,894	*Ending balance*

Investasi dalam saham jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 mencakup:

The long-term investment in shares as at 30 June 2011 and 31 December 2010 included:

Nama perusahaan/*Company's name*	Kegiatan usaha/*Business activity*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*
PT Bank Woori Indonesia	Bank/*Banking*	4.81%
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank/*Banking*	1.00%
Lain-lain/*Others*	Usaha Patungan, Telekomunikasi/ *Joint Venture, Telecommunication*	0.24% - 4.21%

15. ASET TAK BERWUJUD / *15. INTANGIBLE ASSETS*

	30 Juni/*June* 2011*				
	1 Januari/ *1 January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan dan reklasifikasi/ *Disposals and reclassifications*	30 Juni/ *30 June*	
Harga perolehan					***Cost***
Perangkat lunak	856,298	6,085	62	862,321	*Software*
Goodwill	1,906,684	-	-	1,906,684	*Goodwill*
	2,762,982	6,085	62	2,769,005	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	354,735	73,270	12	427,993	*Software*
Goodwill	832,151	-	-	832,151	*Goodwill*
	1,186,886	73,270	12	1,260,144	
Nilai buku bersih	1,576,096			1,508,861	***Net book value***

Harga perolehan *goodwill* pada tanggal 30 Juni 2011, setelah penyesuaian dengan akumulasi amortisasi *goodwill* pada tanggal 1 Januari 2011 (lihat Catatan 2r) adalah sebesar Rp 1.074.533.

Cost of goodwill as at 30 June 2011, after adjusting with accumulated amortization of goodwill as at 1 January 2011 (see Note 2r) amounted to Rp 1,074,533.

15. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan) / *15. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

	31 Desember/*December* 2010				
	1 Januari/ *1 January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan dan reklasifikasi/ *Disposals and reclassifications*	31 Desember/ *31 December*	
Harga perolehan					***Cost***
Perangkat lunak	655,730	361,915	161,347	856,298	*Software*
Goodwill	1,906,684	-	-	1,906,684	*Goodwill*
	2,562,414	361,915	161,347	2,762,982	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	402,960	106,947	155,172	354,735	*Software*
Goodwill	624,786	207,365	-	832,151	*Goodwill*
	1,027,746	314,312	155,172	1,186,886	
Nilai buku bersih	1,534,668			1,576,096	***Net book value***

Nilai tercatat *goodwill* seluruhnya dialokasikan ke bisnis unit retail. Tidak ada kerugian penurunan nilai *goodwill* yang diakui selama periode enam bulan berakhir 30 Juni 2011.

The carrying amount of goodwill was all allocated to the retail business unit. No impairment losses on goodwill were recognized during the six-month period ended 30 June 2011.

Pada tahun 2006, Bank mengadakan perikatan *New Core Banking System: Development, Integration, Implementation, Maintenance and Support Agreement* dengan I-Flex Solutions Pte.Ltd., untuk membantu Bank dalam rangka penggantian sistem inti perbankan dari ICBS menjadi NCBS untuk periode 4 tahun dari tahun 2007 sampai 2010.

In 2006, the Bank entered into New Core Banking System: Development, Integration, Implementation, Maintenance and Support Agreement with I-Flex Solutions Pte.Ltd., to assist the Bank for the change-out of its core banking system from ICBS to NCBS for a period of 4 years starting from 2007 to 2010.

Pada tahun 2010, sistem NCBS telah diimplementasikan dan diakui sebagai aset tak berwujud sebesar USD 38.074.442. Sistem ICBS yang diganti telah dihapusbukukan dan kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

In 2010, the NCBS system has been successfully implemented and was recognized as intangible assets with amount of USD 38,074,442. The replaced ICBS system was written off and the resulting losses are recognized in the consolidated statements of income.

16. ASET TETAP / *16. FIXED ASSETS*

	30 Juni/*June* 2011*				
	1 Januari/ *1 January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan dan reklasifikasi/ *Disposals and reclassifications*	30 Juni/ *31 June*	
Harga perolehan					***Cost***
Tanah	478,978	-	149	478,829	*Land*
Bangunan	589,734	7,614	582	596,766	*Buildings*
Perlengkapan kantor	1,408,693	90,036	23,588	1,475,141	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	604,043	130,763	79,403	655,403	*Motor vehicles*
	3,081,448	228,413	103,722	3,206,139	
Aset dalam penyelesaian	514	-	459	55	*Construction in progress*
	3,081,962	228,413	104,181	3,206,194	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	258,047	20,011	167	277,891	*Building*
Perlengkapan kantor	859,246	108,145	18,116	949,275	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	193,180	61,261	46,669	207,772	*Motor vehicles*
	1,310,473	189,417	64,952	1,434,938	
Nilai buku bersih	1,771,489			1,771,256	***Net book value***

	31 Desember/*December* 2010				
	1 Januari/ *1 January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan dan reklasifikasi/ *Disposals and reclassifications*	31 Desember/ *31 December*	
Harga perolehan					***Cost***
Tanah	474,640	4,338	-	478,978	*Land*
Bangunan	580,459	9,275	-	589,734	*Buildings*
Perlengkapan kantor	1,348,601	293,310	233,218	1,408,693	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	443,167	320,285	159,409	604,043	*Motor vehicles*
	2,846,867	627,208	392,627	3,081,448	
Aset dalam penyelesaian	7,671	5,278	12,435	514	*Construction in progress*
	2,854,538	632,486	405,062	3,081,962	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	216,549	41,498	-	258,047	*Buildings*
Perlengkapan kantor	897,219	189,601	227,574	859,246	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	191,266	102,113	100,199	193,180	*Motor vehicles*
	1,305,034	333,212	327,773	1,310,473	
Nilai buku bersih	1,549,504			1,771,489	***Net book value***

16. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aset tetap.

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

16. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that there is no permanent impairment in the value of fixed assets.

Fixed assets disposal represent sales of assets with detail as follows:

	30 Juni/ *June* 2011*	30 Juni/ June 2010	
Hasil penjualan	37,416	32,132	*Proceeds from sale*
Nilai buku	(35,992)	(30,675)	*Net book value*
Keuntungan penjualan aset tetap - bersih (lihat Catatan 37 dan 38)	1,424	1,457	*Gain on sale of fixed assets - net (see Notes 37 and 38)*

Pada tanggal 30 Juni 2011, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 4.786.632 (31 Desember 2010: Rp 4.020.928). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai.

As at 30 June 2011, fixed assets, except for land, are insured against losses arising from fire, flood and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp 4,786,632 (31 December 2010: Rp 4,020,928). Management believes that the coverage is adequate.

17. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

17. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

Information in respect of maturity is disclosed in Note 47d.

	30 Juni/ *June* 2011*	31 Desember/ *December* 2010	
Pihak ketiga			***Third parties***
Piutang bunga	696,518	692,270	*Interest receivables*
Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka	886,176	673,824	*Security deposits and prepaid expenses*
Beban tangguhan - bersih	42,652	36,419	*Deferred expenses - net*
Agunan yang diambil alih	99,509	107,050	*Repossessed assets*
Piutang lain-lain - bersih	123,400	110,336	*Other receivables - net*
Uang muka lain-lain	150,150	104,874	*Other advances*
Aset tetap yang tidak digunakan	26,403	26,205	*Idle properties*
Aset lain-lain - pinjaman subordinasi dan modal pinjaman (lihat Catatan 25 dan 26)	279,320	279,320	*Other assets - subordinated loans and loan capital (see Notes 25 and 26)*
Premi atas *option* yang masih harus diterima	13,249	20,121	*Premium receivables on option*
Aset lain-lain atas transaksi derivatif (lihat Catatan 9)	221,583	454,614	*Other assets for derivative transactions (see Note 9)*
Piutang atas penjualan efek-efek	117,559	20,619	*Receivables from sales of marketable securities*
Dana setoran kliring Bank Indonesia	727,392	726,551	*Deposits for clearing transactions to Bank Indonesia*
Tagihan transaksi kartu kredit	73,998	35,025	*Receivable from credit card transactions*
Lain-lain	440,961	342,100	*Others*
	3,898,870	3,629,328	
Dikurangi:			***Less:***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(136,372)	(313,469)	*Allowance for impairment losses*
	3,762,498	3,315,859	

* tidak diaudit

*unaudited **

17. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Saldo di atas terdiri dari beban dibayar di muka dan aset lain-lain dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp 3.755.427 dan Rp 143.443 (31 Desember 2010: Rp 3.506.101 dan Rp 123.227).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset lain-lain telah memadai.

Beban dibayar di muka dan aset lain-lain dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 52).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar aset lain-lain yang merupakan aset keuangan diungkapkan pada Catatan 48.

Piutang bunga

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp 33.979 untuk mata uang Rupiah dan sebesar Rp 130 untuk mata uang asing (31 Desember 2010: Rp 59.554 untuk mata uang Rupiah).

Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka

Termasuk dalam akun ini adalah setoran jaminan dalam rangka transaksi antar bank sebesar Rp 23.150 (31 Desember 2010: Rp 22.771) dan beban sewa dan pemeliharaan dibayar dimuka sebesar Rp 313.245 (31 Desember 2010: Rp 263.481).

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset lain-lain:

17. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS *(continued)*

The above balance consists of prepayments and other assets in Rupiah and foreign currencies of Rp 3,755,427 and Rp 143,443 (31 December 2010: Rp 3,506,101 and Rp 123,227), respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses on other assets is adequate.

Prepayment and other assets in foreign currencies are denominated in United States Dollar (see Note 52).

Information with regards to the classification and fair value of other assets which are financial assets was disclosed in Note 48.

Interest receivable

Included in interest receivables is interest receivable from Government Bonds of Rp 33,979 for Rupiah currency and Rp 130 for foreign currencies (31 December 2010: Rp 59,554 for Rupiah currency).

Security deposits and prepaid expenses

Included in this accounts is pledged security deposits for interbank transactions of Rp 23,150 (31 December 2010: Rp 22,771) and prepaid rent and maintenance of Rp 313,245 (31 December 2010: Rp 263,481).

Movement in the allowance for impairment losses of other assets:

	30 Juni/ *June* 2011*	30 Juni/ *June* 2010	
Saldo awal	313,469	934,498	*Beginning balance*
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	-	(46,727)	*Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)*
Pemulihan selama periode berjalan	(123,813)	(5,453)	*Recovery during the period*
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(53,256)	(107,807)	*Write-offs during the period*
Selisih kurs	(28)	-	*Exchange rate difference*
Saldo akhir	136,372	774,511	*Ending balance*

18. SIMPANAN NASABAH

Simpanan dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44f. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Deposits from related parties are disclosed in Note 44f. Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	30 Juni/ *June* 2011*	31 Desember/ *December* 2010	
Rupiah			***Rupiah***
- Giro	6,957,101	6,776,693	*Current accounts* -
- Tabungan	18,348,557	19,036,920	*Savings* -
- Deposito berjangka	48,995,130	45,149,018	*Time deposits* -
	74,300,788	70,962,631	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Giro	2,724,995	3,285,810	*Current accounts* -
- Tabungan	2,429,510	2,360,599	*Savings* -
- Deposito berjangka	2,894,438	3,033,763	*Time deposits* -
	8,048,943	8,680,172	
	82,349,731	79,642,803	
Terdiri dari:			***Consist of:***
- Pihak berelasi	111,090	156,539	*Related parties* -
- Pihak ketiga	82,238,641	79,486,264	*Third parties* -
	82,349,731	79,642,803	

Simpanan nasabah dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Poundsterling Inggris (lihat Catatan 52).

Deposits from customers in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Japanese Yen, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar and Great Britain Poundsterling (see Note 52).

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010

b. Weighted average effective interest rate per annum for the six-month period ended 30 June 2011 and 2010

	30 Juni/ *June* 2011*	30 Juni/ *June* 2010	
- Giro	2.19%	1.76%	*Current accounts* -
- Tabungan	3.11%	2.67%	*Savings* -
- Deposito berjangka	7.02%	6.66%	*Time deposits* -

c. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan

c. Amounts blocked and pledged as loan collaterals

	30 Juni/ *June* 2011*	31 Desember/ *December* 2010	
- Deposito berjangka	2,998,021	3,014,932	*Time deposits* -

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan nasabah diungkapkan pada Catatan 48.

Information with regards to the classification and fair value of deposits from customers was disclosed in Note 48.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	30 Juni/ *June* 2011*	31 Desember/ *December* 2010	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
- Giro	656,733	908,243	*Current accounts* -
- Deposito dan *deposits on call*	517,548	397,755	*Deposits and deposits on call* -
- Tabungan	39,061	35,898	*Savings* -
- *Call Money*	2,339,000	-	*Call Money* -
	3,552,342	1,341,896	
Mata uang asing			***Foreign currency***
- Giro	13,071	923	*Current accounts* -
- *Call money*	626,012	594,660	*Call money* -
	639,083	595,583	
	4,191,425	1,937,479	

Simpanan dari bank lain dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 52).

Deposits from other banks in foreign currency are denominated in United States Dollar (see Note 52).

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010

b. Weighted average effective interest rate per annum for the six-month period ended 30 June 2011 and 2010

	30 Juni/ *June* 2011*	30 Juni/ *June* 2010	
- Giro	3.97%	2.12%	*Current accounts* -
- Tabungan	4.65%	2.02%	*Savings* -
- Deposito dan *deposits on call*	6.71%	6.30%	*Deposits and deposits on call* -
- *Call money* - Rupiah	6.19%	6.59%	*Call money - Rupiah* -
- *Call money* - mata uang asing	1.25%	2.50%	*Call money - foreign currency* -

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan dari bank lain diungkapkan pada Catatan 48.

Information with regards to the classification and fair value of deposits from other banks was disclosed in Note 48.

20. LIABILITAS AKSEPTASI / *20. ACCEPTANCE PAYABLES*

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. Berdasarkan pihak dan mata uang / *a. By party and currency*

	30 Juni/ *June* 2011*	31 Desember/ *December* 2010	
Rupiah			***Rupiah***
- Bank lain	145,711	23,003	*Other banks* -
- Debitur	10,539	3,931	*Debtors* -
Jumlah - Rupiah	156,250	26,934	*Total - Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Bank lain	833,015	726,993	*Other banks* -
- Debitur	6,425	5,197	*Debtors* -
Jumlah - Mata uang asing	839,440	732,190	*Total - Foreign currencies*
Jumlah	995,690	759,124	***Total***

b. Berdasarkan jatuh tempo / *b. By maturity*

	30 Juni/ *June* 2011*	31 Desember/ *December* 2010	
Rupiah			***Rupiah***
- Kurang dari 1 bulan	39,725	9,739	*Less than 1 month* -
- 1 - 3 bulan	87,323	16,879	*1 - 3 months* -
- > 3 - 6 bulan	29,202	316	*> 3 - 6 months* -
Jumlah - Rupiah	156,250	26,934	*Total - Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Kurang dari 1 bulan	312,561	148,093	*Less than 1 month* -
- 1 - 3 bulan	317,749	328,792	*1 - 3 months* -
- > 3 - 6 bulan	209,130	249,462	*> 3 - 6 months* -
- >6 - 12 bulan	-	5,843	*More than 12 months* -
Jumlah - Mata uang asing	839,440	732,190	*Total - Foreign currencies*
Jumlah	995,690	759,124	***Total***

Liabilitas akseptasi dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Euro (lihat Catatan 52).

Acceptance payables in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Japanese Yen and Euro (see Note 52).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar liabilitas akseptasi diungkapkan pada Catatan 48.

Information with regards to the classification and fair value of acceptance liabilities was disclosed in Note 48.

21. OBLIGASI YANG DITERBITKAN

21. BONDS ISSUED

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

	30 Juni/ *June* 2011*	31 Desember/ *December* 2010	
Bank	3,988,010	3,986,232	*Bank*
Anak Perusahaan	4,395,886	2,314,232	*Subsidiary*
	8,383,896	6,300,464	

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar obligasi yang diterbitkan diungkapkan pada Catatan 48.

Information with regards to the classification and fair value of bonds issued was disclosed in Note 48.

Bank / ***Bank***

	30 Juni/ *June* 2011*	31 Desember/ *December* 2010	
Rupiah			***Rupiah***
Nilai nominal	4,050,000	4,050,000	*Nominal value*
Dikurangi:			***Less:***
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(11,990)	(13,768)	*Unamortized bonds' issuance cost*
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	(50,000)	(50,000)	*Elimination for consolidation purposes*
Jumlah - bersih	3,988,010	3,986,232	*Total - net*
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian	1,778	214	*Amortization costs charged to the consolidated statements of income*

Pada tanggal 20 April 2007, Bank menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Bank Danamon I tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap dengan nilai nominal sebesar Rp 1.500.000 di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya). Obligasi ini terbagi menjadi 2 seri, yaitu seri A dan seri B yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 19 April 2010 dan 19 April 2012, dan memiliki suku bunga tetap masing-masing sebesar 9,40% dan 10,60% setahun. Bunga dibayar setiap enam bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 19 Juli 2007 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi Bank Danamon I adalah PT Bank Mega Tbk.

On 20 April 2007, the Bank issued and registered Bank Danamon Bonds I Year 2007 With Fixed Interest Rate with a nominal value of Rp 1,500,000 at the Indonesian Stock Exchange (previously Surabaya Stock Exchange). These bonds consist of 2 series, serie A and serie B which will mature on 19 April 2010 and 19 April 2012, and bear a fixed interest rate per annum at 9.40% and 10.60%, respectively. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 19 July 2007 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. PT Bank Mega Tbk is the trustee for Bank Danamon Bonds I.

21. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pada tanggal 10 Desember 2010, Bank menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Bank Danamon II tahun 2010 Dengan Tingkat Bunga Tetap dengan nilai nominal sebesar Rp 2.800.000 di Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini terbagi menjadi 2 seri, yaitu seri A dan seri B yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 9 Desember 2013 dan 9 Desember 2015, dan memiliki suku bunga tetap masing-masing sebesar 8,75% dan 9,00% setahun. Bunga dibayar setiap enam bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 9 Maret 2011 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi Bank Danamon II adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Obligasi I dan II tidak dijamin dengan jaminan khusus, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata (KUHP) Indonesia.

Perjanjian obligasi juga mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai penggabungan dan peleburan usaha, perubahan bidang usaha utama Bank serta pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.

Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 adalah 9,38% (periode berakhir 30 Juni 2010: 10,50%).

Beban bunga atas obligasi yang diterbitkan termasuk amortisasi emisi obligasi yang ditangguhkan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 191.679 dan Rp 73.300 (lihat Catatan 31).

Pada tanggal 30 Juni 2011, Obligasi I dan II tersebut mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) (31 Desember 2010: Obligasi I dan II mendapat peringkat idAA+).

Pada tanggal 19 April 2010, Bank melunasi pokok Obligasi I seri A sebesar Rp 250.000.

***21. BONDS ISSUED** (continued)*

***Bank** (continued)*

On 10 December 2010, the Bank issued and registered Bank Danamon Bonds II Year 2010 With Fixed Interest Rate with a nominal value of Rp 2,800,000 at the Indonesian Stock Exchange. These bonds consist of 2 series, serie A and serie B which will mature on 9 December 2013 and 9 December 2015, and bear a fixed interest rate per annum at 8.75% and 9.00%, respectively. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 9 March 2011 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. The trustee for Bank Danamon Bonds II is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Bonds I and II are not secured by specific guarantee, but secured by all of the Bank's assets, moveable and non-moveable assets, including assets that already owned and will be owned in the future in accordance with Article 1131 and 1132 of Indonesia's Civil Code.

The bonds agreement also includes several covenants, among others, merger, change of the Bank's main business as well as the reduction of authorized capital, issued capital and paid-up capital.

The Bank can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

Weighted average effective interest per annum for the six-month period ended 30 June 2011 was 9.38% (period ended 30 June 2010: 10.50%).

The amount of interest expense on the bonds issued including amortization of bond's issuance cost for the six-month periods ended 30 June 2011 and 2010 amounted to Rp 191,679 and Rp 73,300, respectively (see Note 31).

As at 30 June 2011, Bonds I and II were rated at idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) (31 December 2010: Bonds I and II was rated at idAA+).

On 19 April 2010, the Bank fully paid the principal balance of Bond I serie A amounted to Rp 250,000.

21. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan) / *21. BONDS ISSUED (continued)*

Anak Perusahaan / ***Subsidiary***

	30 Juni/ *June* 2011*	31 Desember/ *December* 2010	
Rupiah			***Rupiah***
Nilai nominal	4,903,000	2,544,000	*Nominal value*
Dikurangi:			***Less:***
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(15,114)	(8,768)	*Unamortized bonds' issuance cost*
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	(492,000)	(221,000)	*Elimination for consolidation purposes*
Jumlah - bersih	4,395,886	2,314,232	*Total - net*
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasi	2,227	2,043	*Amortization costs charged to the consolidated statements of income*

Pada tanggal 8 Juni 2006, ADMF menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006 (Obligasi II) dengan nilai nominal sebesar Rp 750.000 di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya). Obligasi II ini terbagi menjadi Seri A, B dan C yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2009, 8 Juni 2010 dan 8 Juni 2011 dan memiliki suku bunga tetap 14,40% - 14,60% setahun. Bunga dibayar setiap enam bulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 8 September 2006 dan pembayaran terakhir bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi II adalah PT Bank Permata Tbk.

On 8 June 2006, ADMF issued and registered Adira Dinamika Multi Finance II Bonds Year 2006 (Bonds II) with a nominal value of Rp 750,000 at the Indonesian Stock Exchange (previously Surabaya Stock Exchange). Bonds II consist of Series A, B and C which will mature on 8 June 2009, 8 June 2010 and 8 June 2011, respectively, and bear a fixed interest rate at 14.40% - 14.60% per annum. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 8 September 2006 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. PT Bank Permata Tbk is the trustee for Bonds II.

Obligasi II ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 54.000 pada tanggal 31 Desember 2010 (lihat Catatan 11) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 7,5:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain, membagi dividen selama ADMF lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Bonds II were secured by consumer financing receivables of Rp 54,000 as at 31 December 2010 (see Note 11) and debt to equity ratio at the maximum of 7.5:1. During the year that the bonds issued are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that ADMF defaults on its bond obligations, merge and sell or assign more than 40% of ADMF's assets which are non-consumer financing receivables.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

ADMF melunasi pokok Obligasi II Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing pada tanggal 8 Juni 2009, 8 Juni 2010 dan 8 Juni 2011.

ADMF fully paid the outstanding principal of Bonds II Serie A, Serie B and Serie C on 8 June 2009, 8 June 2010 and 8 June 2011, respectively.

21. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 14 Mei 2009, ADMF menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009 (Obligasi III) dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 di Bursa Efek Indonesia. Obligasi III ini terbagi menjadi Seri A, B dan C yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2010, 13 Mei 2011 dan 13 Mei 2012 dan memiliki suku bunga tetap 12,55% - 14,60% setahun. Bunga dibayar setiap enam bulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 13 Agustus 2009 dan pembayaran terakhir bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi III adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi III ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 241.800 dan Rp 272.400 pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 (lihat Catatan 11) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain, membagi dividen selama ADMF lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 30 Juni 2011, Obligasi III tersebut mendapat peringkat idAA+dari Pefindo (31 Desember 2010: idAA).

ADMF melunasi seluruh pokok obligasi III seri A dan B, masing-masing pada tanggal 18 Mei 2010 dan 13 Mei 2011.

***21. BONDS ISSUED** (continued)*

***Subsidiary** (continued)*

On 14 May 2009, ADMF issued and registered Adira Dinamika Multi Finance III Bonds Year 2009 (Bonds III) with a nominal value of Rp 500,000 at the Indonesian Stock Exchange. Bonds III consist of Series A, B and C which will mature on 18 May 2010, 13 May 2011 and 13 May 2012, respectively, and bear a fixed interest rate at 12.55% - 14.60% per annum. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 13 August 2009 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee for Bonds III.

Bonds III were secured by consumer financing receivables of Rp 241,800 and Rp 272,400 as at 30 June 2011 and 31 December 2010 (see Note 11), respectively, and debt to equity ratio at the maximum of 10:1. During the year that the bonds issued are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that ADMF defaults on its bond obligations, merge and sell or assign more than 40% of ADMF's assets which are non-consumer financing receivables.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As at 30 June 2011, Bonds III were rated at idAA+ by Pefindo (31 December 2010: idAA).

ADMF fully paid the outstanding principal of Bonds III serie A and serie B on 18 May 2010 and 13 May 2011, respectively.

21. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 1 November 2010, ADMF menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap (Obligasi IV) dengan nilai nominal sebesar Rp 2.000.000 di Bursa Efek Indonesia. Obligasi IV ini terbagi menjadi Seri A, B, C, D dan E yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 29 April 2012, 29 Oktober 2012, 29 April 2013, 29 Oktober 2013 dan 29 Oktober 2014 dan memiliki suku bunga tetap 7,60% - 9,25% setahun. Bunga dibayar setiap enam bulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 29 Januari 2011 dan pembayaran terakhir bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi IV adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi IV ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 1.200.000 dan Rp 600.000 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 (lihat Catatan 11) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain, membagi dividen selama ADMF lalai dalam membayar kewajiban obligasinya, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 30 Juni 2011, Obligasi IV tersebut mendapat peringkat idAA+ dari Pefindo (31 Desember 2010: idAA).

Pada tanggal 18 Mei 2011, ADMF menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011 dengan tingkat bunga tetap (Obligasi V) dengan nilai nominal sebesar Rp 2.500.000 di Bursa Efek Indonesia. Obligasi V ini terbagi menjadi Seri A, B, C dan D yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2012, 27 Mei 2013, 27 Mei 2014 dan 27 Mei 2015 dan memiliki suku bunga tetap 8,00% - 10,00% setahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 27 Agustus 2011 dan pembayaran terakhir bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi V adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

***21. BONDS ISSUED** (continued)*

***Subsidiary** (continued)*

On 1 November 2010, ADMF issued and registered Adira Dinamika Multi Finance IV Bonds Year 2010 with fixed interest rate (Bonds IV) with a nominal value of Rp 2,000,000 at the Indonesian Stock Exchange. Bonds IV consist of series A, B, C, D and E which will mature on 29 April 2012, 29 October 2012, 29 April 2013, 29 October 2013 and 29 October 2014, respectively, and bear fixed interest rate at 7.60% - 9.25% per annum. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 29 January 2011 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee for Bonds IV.

Bonds IV were secured by consumer financing receivables of Rp 1,200,000 and Rp 600,000 as at 30 June 2011 and 31 December 2010, respectively (see Note 11) and debt to equity ratio at the maximum of 10:1. During the period that the bonds are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that ADMF defaults on its bond obligations, merge and sell or assign more than 40% of ADMF's assets which are non-consumer financing receivables.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As at 30 June 2011, Bonds IV were rated at idAA+ by Pefindo (31 December 2010: idAA).

On 18 May 2011, ADMF issued and registered Adira Dinamika Multi Finance V Bonds Year 2011 with fixed interest rate (Bonds V) with a nominal value of Rp 2,500,000 at the Indonesian Stock Exchange. Bonds V consist of series A, B, C dan D which will mature on 31 May 2012, 27 May 2013, 27 May 2014 dan 27 May 2015, respectively, and bear fixed interest rate at 8.00% - 10.00% per annum. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 27 August 2011 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee for Bonds V.

21. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Obligasi V ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 750.000 pada tanggal 30 Juni 2011 (lihat Catatan 11) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain membagi dividen selama ADMF lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 30 Juni 2011, Obligasi V mendapat peringkat idAA+ dari Pefindo.

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 adalah 9,53% (periode berakhir 30 Juni 2010: 14,50%).

Beban bunga atas obligasi yang diterbitkan termasuk amortisasi emisi obligasi yang ditangguhkan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar Rp 149.458 dan Rp 47.333 (lihat Catatan 31).

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, Bank dan Anak Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian obligasi yang diterbitkan. Seluruh pembayaran atas jumlah bunga dan pokok yang jatuh tempo telah dilakukan secara tepat waktu.

***21. BONDS ISSUED** (continued)*

***Subsidiary** (continued)*

Bonds V were secured by consumer financing receivables amounting to Rp 750,000 at 30 Juni 2011, respectively (see Note 11) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still payable, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that the ADMF defaults on its bonds obligations, merge and sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables.

ADMF can buy back part or all of the bonds isssued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As at 30 June 2011, Bonds V is rated at idAA+ by Pefindo.

The weighted average effective interest per annum for the six-month period ended 30 June 2011 was 9.53% (period ended 30 June 2010: 14.50%).

The amount of interest expense on the bonds issued including amortization of bonds' issuance cost for the six-month periods ended 30 June 2011 and 2010 amounted to Rp 149,458 and Rp 47,333, respectively (see Note 31).

As at 30 June 2011 and 31 December 2010, the Bank and Subsidiary were in compliance with the aforementioned covenants in relation to the bonds issuance agreement. All payments of amounts due for interest and principle has been done on timely basis.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

Berdasarkan jenis dan mata uang

22. BORROWINGS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

By type and currency

	30 Juni/ *June* 2011*	31 Desember/ *December* 2010	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
- International Finance Corporation (IFC)	662,940	662,940	*International Finance Corporation (IFC)* -
- PT Bank Panin Tbk	1,000,000	50,000	*PT Bank Panin Tbk* -
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	250,000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk* -
- Pinjaman dari bank/lembaga keuangan lain	50,000	50,000	*Placements by other banks/ financial institutions* -
- PT Permodalan Nasional Madani (PNM)	42	28,127	*PT Permodalan Nasional Madani (PNM)* -
- Bank Indonesia	39	13,043	*Bank Indonesia* -
- Pinjaman penerusan	758	947	*Two-step loans* -
- Pinjaman *Bankers Acceptance*	-	100,000	*Bankers Acceptance* -
	1,963,779	905,057	
Mata uang asing			***Foreign currency***
- Pinjaman *Bankers Acceptance*	1,843,733	901,000	*Bankers Acceptance* -
- Pembiayaan *Letter of Credit*	319,580	513,595	*Letter of Credit Financing* -
- International Finance Corporation (IFC)	154,359	162,180	*International Finance Corporation (IFC)* -
	2,317,672	1,576,775	
	4,281,451	2,481,832	

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 adalah 8,52% untuk Rupiah dan 2,03% untuk mata uang asing (periode berakhir 30 Juni 2010: 8,62% untuk Rupiah dan 2,90% untuk mata uang asing).

Weighted average effective interest per annum for the six-month period ended 30 June 2011 was 8.52% for Rupiah and 2.03% for foreign currencies (period ended 30 June 2010: 8.62% for Rupiah and 2.90% for foreign currencies).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 48.

Information with regards to the classification and fair value of borrowings was disclosed in Note 48.

International Finance Corporation (IFC)

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari IFC untuk disalurkan sebagai kredit kepada pengusaha kecil dan menengah, kredit konsumen dan kredit usaha mikro. Fasilitas kredit yang diperoleh setara dengan USD 150.000.000 dan akan jatuh tempo pada tahun 2013. Tingkat suku bunga setahun berkisar antara 4,71% - 10,72% untuk periode enam bulan berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 (periode berakhir 30 Juni 2010: 4,71% - 10,72%). Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, seluruh fasilitas sebesar USD 150.000.000 telah dicairkan oleh Bank. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2011 sebesar USD 95.301.772 (31 Desember 2010: USD 91.578.246) atau setara dengan Rp 662.940 dan USD 18.000.000 (lihat Catatan 52) (31 Desember 2010: Rp 662.940 dan USD 18.000.000).

International Finance Corporation (IFC)

This account represents credit facility obtained from IFC to finance small and medium scale enterprises, consumer and microfinance lending. Total facility is equivalent to USD 150,000,000 and will mature in 2013. Interest rate per annum ranging from 4.71% - 10.72% for the six-month period ended 30 June 2011 (period ended 30 June 2010: 4.71% - 10.72%). As at 30 June 2011 and 31 December 2010, all facility of USD 150,000,000 had been drawn down by the Bank. The outstanding balance of borrowing as at 30 June 2011 amounting to USD 95,301,772 (31 December 2010: USD 91,578,246) or equivalent to Rp 662,940 and USD 18,000,000 (see Note 52) (31 December 2010: Rp 662,940 and USD 18,000,000).

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

International Finance Corporation (IFC) (lanjutan)

Perjanjian pinjaman ini mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan dalam pemberian fasilitas kredit, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan transaksi dengan pihak lain selain yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal dengan persyaratan komersial yang normal dan merupakan transaksi yang wajar, melakukan perubahan atas Anggaran Dasar yang menyebabkan ketidakkonsistenan dengan perjanjian ini, atau melakukan perubahan tahun fiskal; menjual, memindahkan, menyewakan atau sebaliknya menjual semua atau sebagian besar aset yang dimiliki baik dalam satu transaksi maupun beberapa transaksi (di luar aset untuk sekuritisasi) tanpa pemberitahuan secara tertulis sebelumnya kepada IFC; mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu seperti Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Posisi Devisa Neto, Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, *Open Credit Exposure Ratio*, *Interest Rate Gap Ratio* dan *Actuarial Maturity Gap Ratio* yang disepakati; dan pembatasan pemberian dividen.

Pembatasan pemberian dividen yang dimaksud adalah kecuali jika disetujui oleh IFC, Bank dilarang untuk mengumumkan atau membayar dividen ataupun mendistribusikan sahamnya (selain dividen atau distribusi terutang dalam bentuk saham Bank), atau melakukan pembelian, menarik kembali, atau memperoleh saham Bank atau memberikan opsi terhadap saham Bank jika Cidera Janji atau Potensi Cidera Janji telah terjadi dan masih berlangsung, atau Bank tidak menepati pembatasan keuangan (*financial covenants*), atau Bank mengalami kerugian pada tahun buku dimana dividen dipertimbangkan.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, Bank telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian pinjaman dengan IFC tersebut.

***22. BORROWINGS** (continued)*

***International Finance Corporation (IFC)** (continued)*

This loan agreement includes certain covenants which are normally required for such credit facilities, among others, limitations to initiate merger or consolidation with other parties, enter into any transaction except in the ordinary course of business on ordinary commercial terms and on the basis of arm's-length arrangement, change its articles of association in any manner which would be inconsistent with the provisions of this agreement, or change its fiscal year; sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or a substantial part of its assets whether in a single transaction or in a series of transactions (excluding assets for securitization) without prior written notification to IFC; maintenance of certain agreed financial ratios such as Capital Adequacy Ratio, Net Open Position, Legal Lending Limit for Commercial Bank, Open Credit Exposure Ratio, Interest Rate Gap Ratio and Actuarial Maturity Gap Ratio; and limitation of distributing dividend.

Limitation of distributing dividends means that unless IFC otherwise agrees, the Bank shall not declare or pay any dividend or make any distribution on its share capital (other than dividends or distributions payable in shares of the Bank), or purchase, redeem, or otherwise acquire any shares of the Bank or grant option over them if an Event of Default or Potential Event of Default has occurred and is then continuing, or the Bank does not comply with financial covenants, or the Bank incurred a loss in the fiscal year for which the dividend is considered.

As at 30 June 2011 and 31 December 2010, the Bank was in compliance with the aforementioned covenants in relation to the loan agreements with IFC.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Panin Tbk

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman modal kerja ADMF yang diperoleh dari PT Bank Panin Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 200.000 (fasilitas I) dan Rp 1.000.000 (fasilitas II). Fasilitas II merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang. Jangka waktu fasilitas I dimulai sejak tanggal 29 Juni 2009 dan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2011, sedangkan fasilitas II dimulai sejak tanggal 30 Maret 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2012. Tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 13,00% (fasilitas I) dan 9,00% (fasilitas II) untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010.

Fasilitas I dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% dan fasilitas II tidak dijamin oleh jaminan khusus (lihat Catatan 11). Rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 7,5:1 (fasilitas I) dan 10:1 (fasilitas II).

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Panin Tbk.

Semua persyaratan perjanjian yang berkaitan dengan fasilitas pinjaman yang diterima oleh ADMF telah dipenuhi pada tanggal 30 Juni 2011.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank BJB dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp 250.000, dimulai sejak tanggal 25 Maret 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2011. Tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 9,10% untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2011.

Fasilitas pinjaman ini tidak dijamin oleh jaminan khusus. Rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1, dan rasio aset lancar terhadap utang lancar tidak melebihi rasio 1,2:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi, membagikan dividen atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank BJB.

22. BORROWINGS (continued)

PT Bank Panin Tbk

This account represents a working capital facility obtained by ADMF from PT Bank Panin Tbk, with a maximum credit limit amounting to Rp 200,000 (facility I) and Rp 1.000.000 (facility II). Facility II represents a revolving working capital facility. The periods of facility I starting on 29 June 2009 and maturing on 29 September 2011, and facility II starting on 30 March 2011 and maturing on 30 March 2012. Contractual interest rate per annum was at 13.00% (facility I) and 9.00% (facility II) for the six-month periods ended 30 June 2011 and 2010.

Facility I is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 100% and facility II is unsecured loan (see Note 11). Debt to equity ratio not to exceed 7.5:1 (facility I) and 10:1 (facility II).

During the period that the loans are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, enter into a merger or act as a guarantor, except with prior written consent from PT Bank Panin Tbk.

All covenants in relation to borrowing facility received by ADMF were fulfilled as at 30 June 2011.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)

ADMF has a working capital facility from Bank BJB with a maximum credit limit amounting to Rp 250,000, starting on 25 March 2011 and maturing on 25 September 2011. Contractual interest rate per annum was at 9.10% for six-month period ended 30 June 2011.

This loan facility is unsecured loan. Debt to equity ratio not to exceed 10:1 and current asset to current liability ratio not to exceed 1.2:1.

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, making an investment, declare devidend or act as a guarantor, except with prior written consent from Bank BJB.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB) (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2011, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh Bank dari PNM dalam bentuk kredit likuiditas, terdiri dari fasilitas kredit untuk Kredit Koperasi Primer untuk Anggota ("KKPA").

Pinjaman ini jatuh tempo pada tahun 2007 - 2014 dengan tingkat suku bunga tetap setahun sebesar 9%.

Bank Indonesia ("BI")

Akun ini merupakan fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh dari BI untuk dipinjamkan kembali kepada pengusaha kecil dalam bentuk kredit investasi dan kredit modal kerja.

Pinjaman ini jatuh tempo pada tahun 2009 - 2019 dengan tingkat suku bunga tetap setahun berkisar antara 3% - 9%.

Pinjaman penerusan

Pinjaman penerusan terdiri dari fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari berbagai lembaga pembiayaan internasional melalui BI, yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia. Pinjaman ini jatuh tempo pada tahun 2007 - 2013 dengan tingkat suku bunga setahun sebesar 4,23% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 (periode berakhir 30 Juni 2010: 1,65% - 6,65%).

Pembiayaan *Letter of Credit*

Akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh Bank dari CoBank, Denver. Pada tanggal 30 Juni 2011, saldo pinjaman ini adalah sebesar USD 37.266.658 (lihat Catatan 52) atau setara dengan Rp 319.580 (31 Desember 2010: USD 57.002.749 atau setara dengan Rp 513.595) dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 0,65% - 0,96% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 (periode berakhir 30 Juni 2010: 0,65% - 0,96%).

***22. BORROWINGS** (continued)*

***PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)** (continued)*

As at 30 June 2011, ADMF has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.

PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

This account represents credit facilities obtained by the Bank from PNM in the form of liquidity credits consisting of loans for primary cooperative members ("KKPA").

These facilities mature in 2007 - 2014, bear fixed interest rates per annum of 9%.

Bank Indonesia ("BI")

This account represents credit facilities obtained from BI which are channelled to the Bank's small scale customers in the form of investment loans and working capital loans.

These facilities mature in 2009 - 2019 and bear fixed interest rates per annum ranging from 3% - 9%.

Two-step loans

Two-step loans consist of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from international funding institutions through BI which are used to finance specific projects in Indonesia. These facilities will mature in 2007 - 2013 and bear annual interest rates ranging at rates of 4.23% for the six-month period ended 30 June 2011 (period ended 30 June 2010: 1.65% - 6.65%).

Letter of Credit Financing

This account represents interbank borrowings obtained by the Bank from CoBank, Denver. As at 30 June 2011, this outstanding borrowing is amounting to USD 37,266,658 (see Note 52) or equivalent to Rp 319,580 (31 December 2010: USD 57,002,749 or equivalent to Rp 513,595) bear annual interest rates ranging from 0.65% - 0.96% for the six-month period ended 30 June 2011 (period ended 30 June 2010: 0.65% - 0.96%).

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman *Bankers Acceptance*

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh Bank dari Indonesia Eximbank dan pinjaman antar bank yang diperoleh Bank dari berbagai bank luar negeri. Pada tanggal 30 Juni 2011, saldo pinjaman ini adalah USD 215.000.000 (lihat Catatan 52) (31 Desember 2010: Rp 100.000 dan USD 100.000.000) dengan tingkat suku bunga setahun sebesar 6,58% untuk pinjaman dalam mata uang rupiah dan berkisar antara 1,02% - 1,33% untuk pinjaman dalam mata uang asing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 (periode berakhir 30 Juni 2010: 7,10% untuk mata uang Rupiah).

22. BORROWINGS (continued)

Bankers Acceptance

As at 30 June 2011 and 31 December 2010, this account represents interbank borrowings obtained by the Bank from Indonesia Eximbank and interbank borrowings obtained by the Bank from various foreign banks. As at 30 June 2011, this outstanding borrowing amounted to USD 215,000,000 (see Note 52) (31 December 2010: Rp 100,000 and USD 100,000,000) with bear annual interest rates at 6.58% for borrowings in Rupiah currency and ranging from 1.02% - 1.33% for borrowings in foreign currency for the six-month period ended 30 June 2011 (period ended 30 June 2010: 7.10% for Rupiah currency).

23. PAJAK PENGHASILAN

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	30 Juni/ *June* 2011*	31 Desember/ *December* 2010	
Bank			***Bank***
Pajak Penghasilan Badan	107,007	-	*Corporate Income Tax*
	107,007	-	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 Juni/ *June* 2011*	31 Desember/ *December* 2010	
Bank			***Bank***
Pajak Penghasilan Badan	-	5,579	*Corporate Income Tax*
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
- Pasal 21	12,610	28,519	*Article 21 -*
- Pasal 23/26	8,614	7,690	*Articles 23/26 -*
- Pasal 25	-	69,837	*Article 25 -*
Pajak Pertambahan Nilai	1,493	1,657	*Value Added Tax*
	22,717	113,282	
Anak Perusahaan			***Subsidiaries***
- Pajak Penghasilan Badan	39,369	47,404	*Corporate Income Tax -*
- Pajak Penghasilan Lainnya	17,636	22,334	*Other Income Taxes -*
	57,005	69,738	
	79,722	183,020	

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *23. INCOME TAX (continued)*

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

	30 Juni/ *June* 2011*	30 Juni/ *June* 2010	
Bank			***Bank***
Kini	139,835	194,993	*Current*
Tangguhan	71,300	79,132	*Deferred*
	211,135	274,125	
Anak Perusahaan			***Subsidiaries***
Kini	239,645	192,173	*Current*
Tangguhan	58,066	53,162	*Deferred*
	297,711	245,335	
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	379,480	387,166	*Current*
Tangguhan	129,366	132,294	*Deferred*
	508,846	519,460	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian, dan penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax, as shown in the consolidated statements of income, and taxable income for the six-month periods ended 30 June 2011 and 2010 was as follows:

	30 Juni/ *June* 2011*	30 Juni/ *June* 2010	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,035,635	2,001,059	*Consolidated income before tax*
Laba bersih sebelum pajak - Anak Perusahaan	(351,088)	(293,498)	*Net income before tax - Subsidiaries*
Laba sebelum pajak - Bank	1,684,547	1,707,561	*Income before tax - Bank*
Bagian atas laba Anak Perusahaan	(898,831)	(817,418)	*Equity in net income of Subsidiaries*
Laba akuntansi sebelum pajak (Bank saja)	785,716	890,143	*Accounting income before tax (Bank only)*
Perbedaan temporer:			***Temporary differences:***
- (Pemulihan) kerugian penurunan nilai atas aset	(525,238)	(224,447)	*(Recovery of) for impairment losses on assets* -
- Penghapusbukuan pinjaman	404,981	(113,193)	*Loans written-off* -
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	(6)	1,535	*Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net* -
- Penyusutan aset tetap	(4,075)	41,669	*Depreciation of fixed assets* -
- Penyisihan/(pemulihan) imbalan kerja karyawan	(169,841)	81,163	*Provision for /(recovery of) employee benefits* -
- Penyisihan piutang lain-lain	8,982	6,911	*Allowance for other receivables* -
	500,519	683,781	

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *23. INCOME TAX (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expense (continued)*

	30 Juni/ *June* 2011*	30 Juni/ *June* 2010	
Perbedaan permanen:			***Permanent differences:***
- (Pemulihan)/penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset	(2,468)	16,145	*(Recovery of)/allowance for impairment losses on assets*
- Penyusutan aset tetap	21,537	5,293	*Depreciation of fixed assets*
- Penghapusbukuan pinjaman yang diberikan	-	(59,004)	*Loans written-off*
- Amortisasi *Goodwill*	-	103,683	*Amortization of Goodwill*
- Lain-lain	39,753	30,075	*Others*
	58,822	96,192	
Penghasilan kena pajak	559,341	779,973	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan badan	139,835	194,993	*Corporate income tax expense*
Dikurangi:			***Less:***
Pajak dibayar dimuka pasal 25	(249,176)	(235,677)	*Prepaid tax article 25*
Utang pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	2,334	-	*Previous year corporate income tax payable*
Pajak dibayar dimuka badan	(107,007)	(40,684)	*Corporate prepaid tax*

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajaknya.

The corporate tax calculation for the six-month periods ended 30 June 2011 and 2010 was a preliminary estimate made for accounting purposes and was subject to revision when the Bank lodged its Annual Corporate Tax Return.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 lebih besar sebesar Rp 2.334 dari SPT Bank untuk tahun 2010. Perbedaan tersebut dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun 2011.

The calculation of income tax for the year ended 31 December 2010 was higher by Rp 2,334, compared to the Bank's 2010 annual tax return. The difference was charged to the 2011 consolidated statements of income.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Bank's income tax expense and the Bank's accounting profit before tax multiplied by the prevailing tax rates was as follows:

	30 Juni/ *June* 2011*	30 Juni/ *June* 2010	
Laba sebelum pajak - Bank, setelah dikurangi bagian laba atas laba Anak Perusahaan	785,716	890,143	*Income before tax - Bank, net of equity in net income of Subsidiaries*
Pajak dihitung pada tarif pajak tunggal	196,429	222,536	*Tax calculated at single rates*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	14,706	24,048	*Non-deductible expenses*
	211,135	246,584	
Penyesuaian sehubungan dengan Penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	-	27,541	*Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision)*
Beban pajak penghasilan	211,135	274,125	*Income tax expense*

* tidak diaudit / *unaudited **

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 1998 dan 1999

Kantor Pelayanan Pajak melakukan koreksi atas rugi fiskal pajak penghasilan badan Bank tahun 1998 dan 1999 masing-masing sebesar Rp 4.768.889 dan Rp 20.129.570. Koreksi ini mengakibatkan Bank mempunyai penghasilan kena pajak sebesar Rp 12.395.042 dan bukan posisi kerugian fiskal sebesar Rp 7.734.528, seperti yang dilaporkan Bank untuk tahun fiskal 1999. Penyesuaian ini tidak menimbulkan utang pajak bagi Bank untuk tahun fiskal 2003 karena jumlah ini dapat dikompensasi dengan kerugian fiskal tahun 1998.

Manajemen Bank menyetujui koreksi terhadap pajak penghasilan tahun fiskal 1998 dan hanya menyetujui koreksi sebesar Rp 71.811 untuk tahun fiskal 1999.

Pada bulan Pebruari 2004, Bank telah mengajukan keberatan atas SKP untuk tahun fiskal 1999 tersebut dan ditolak oleh Kantor Pelayanan Pajak.

Pada bulan Juli 2004, Bank telah mengajukan permohonan banding atas SKPN untuk tahun fiskal 1999 tersebut dan ditolak oleh Pengadilan Pajak. Atas penolakan ini Bank telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan pengadilan pajak ke Mahkamah Agung pada bulan Nopember 2005. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh manajemen untuk diterbitkan, hasil resmi atas peninjauan kembali tersebut belum diketahui.

***23. INCOME TAX** (continued)*

***c. Income tax expense** (continued)*

Bank

Tax audit for the fiscal years 1998 and 1999

The Tax Office corrected the tax losses of the Bank's corporate income tax of 1998 and 1999 fiscal years amounted to Rp 4,768,889 and Rp 20,129,570, respectively. Such correction resulted in Bank's taxable income position of Rp 12,395,042 instead of a tax loss of Rp 7,734,528, as previously reported by the Bank for its 1999 fiscal year. This adjustment did not result in tax payable for the Bank for fiscal year 2003 as it was fully compensated with the 1998 tax losses carried forward.

The Bank's Management agreed with the assessment related to the 1998 fiscal year and only agreed with an assessment of Rp 71,811 for the 1999 fiscal year.

In February 2004, the Bank filed an objection letter in respect of the 1999 assessment and was rejected by Tax Office.

In July 2004, the Bank submitted an appeal letter in respect of the 1999 assessment and was rejected by the Tax Court. The Bank has requested a judicial review of the decision by the Tax Court to the Supreme Court in November 2005. Up to the date of these consolidated financial statements are authorized for issue by the management, the formal results of the judicial review was still unknown.

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2000 dan 2001

Pada tahun 2004, Bank menerima SKP hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2000 dan 2001 dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 28.101 dan Rp 26.589, setelah dikompensasi dengan kelebihan pembayaran pajak penghasilan karyawan dan pajak penghasilan badan tahun 2000. SKP tersebut menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak final pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp 19.769. Bank telah mengajukan surat keberatan atas SKP PPN tersebut pada bulan Januari 2005.

Pada bulan Desember 2005, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penolakan permohonan keberatan tersebut. Atas penolakan ini Bank telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Maret 2006. Walaupun Bank mengajukan keberatan atas SKP PPN, sesuai dengan Undang-Undang Pajak, Bank telah membayar seluruh kekurangan bayar tersebut di atas. Berdasarkan surat putusan nomor PUT.10218/PP/M.II/16/2007 tertanggal 16 Maret 2007, Pengadilan Pajak telah mengabulkan seluruh permohonan banding Bank atas PPN tersebut di atas sejumlah Rp 19.769.

Kantor Pajak telah mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung atas putusan Pengadilan Pajak No. PUT.10218/PP/M.II/16/2007 tanggal 10 September 2007. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh manajemen untuk diterbitkan, hasil resmi atas peninjauan kembali tersebut belum diketahui.

***23. INCOME TAX** (continued)*

***c. Income tax expense** (continued)*

***Bank** (continued)*

Tax audit for the fiscal years 2000 and 2001

In 2004, the Bank received tax assessment letters for the fiscal years 2000 and 2001 of Rp 28,101 and Rp 26,589, respectively, after being compensated with the tax overpayment of 2000 employee income tax and corporate income tax. This tax assessment letters confirmed the underpayment of employee income tax, withholding tax article 23/26, final tax article 4(2) and Value Added Tax ("VAT"). The result of the audit was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the VAT underpayment of Rp 19,769. The Bank has submitted an objection letter on the VAT assessment in January 2005.

In December 2005, the Tax Office issued a rejection letter to the objection letter. The Bank submitted an appeal to the Tax Court in March 2006. Despite the fact that the Bank appealed on the VAT assessment, in accordance with the Tax Laws, all underpayments have been paid by the Bank. Based on decision letter number PUT.10218/PP/M.II/16/2007 dated 16 March 2007, the Tax Court has accepted all the Bank's appeal for the said VAT totalling Rp 19,769.

The Tax Office filed an appeal for judicial review to the Supreme Court on decision by Tax Court No. PUT.10218/PP/M.II/16/2007 on 10 September 2007. Up to the date of these consolidated financial statements are authorized for issue by the management, the formal results of the judicial review was still unknown.

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2008

Pada tanggal 16 Juli 2010, Bank mendapatkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak sebagai pemberitahuan untuk pemeriksaan umum tahun fiskal 2008. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh manajemen untuk diterbitkan, hasil pemeriksaan masih belum diketahui.

***23. INCOME TAX** (continued)*

***c. Income tax expense** (continued)*

***Bank** (continued)*

Tax audit for the fiscal year 2008

On 16 July 2010, the Bank received "Surat Perintah Pemeriksaan Pajak" as a notification of general tax audit for fiscal year 2008. Up to the date of these consolidated financial statements are authorized for issue by the management, the results of the audit was still unknown.

d. Aset pajak tangguhan

Bank

d. Deferred tax assets

Bank

	30 Juni/*June* 2011*				
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ *Credited/(charged) to consolidated statement of income*	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ *Credited to consolidated statement of comprehensive income*	30 Juni/ *June*	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					***Deferred tax assets/ (liabilities):***
- Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset	568,702	(131,310)	-	437,392	*- Allowance for impairment losses on assets*
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	(25,991)	(1)	24,733	(1,259)	*- Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net*
- Penghapusbukuan pinjaman	158,170	101,245	-	259,415	*- Loans written-off*
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	232,077	(42,461)	-	189,616	*- Accrued employee's benefits*
- Penyusutan aset tetap	(6,675)	(1,019)	-	(7,694)	*- Depreciation of fixed assets*
- Penyisihan piutang lain-lain	10,129	2,246	-	12,375	*- Allowance for other receivables*
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	936,412	(71,300)	24,733	889,845	*Total deferred tax assets - net*

* tidak diaudit

*unaudited **

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / ***23. INCOME TAX** (continued)*

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan) / ***d. Deferred tax assets** (continued)*

Bank (lanjutan) / ***Bank** (continued)*

	31 Desember/*December* 2010				
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ *Credited/(charged) to consolidated statement of income*	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ *Credited to consolidated statement of comprehensive income*	31 Desember/ *December*	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					***Deferred tax assets/ (liabilities):***
- Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset	551,425	17,277	-	568,702	*- Allowance for impairment losses on assets*
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	102,201	80	(128,272)	(25,991)	*- Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net*
- Penghapusbukuan pinjaman	174,204	(16,034)	-	158,170	*- Loans written-off*
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	149,483	82,594	-	232,077	*- Accrued employee's benefits*
- Penyusutan aset tetap	(17,136)	10,461	-	(6,675)	*- Depreciation of fixed assets*
- Penyisihan piutang lain	5,629	4,500	-	10,129	*- Allowance for other receivables*
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	965,806	98,878	(128,272)	936,412	*Total deferred tax assets - net*

Anak Perusahaan / ***Subsidiaries***

	30 Juni/*June* 2011*				
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ *Credited/ (charged) to consolidated statement of income*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	30 Juni/ *June*	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					***Deferred tax assets/ (liabilities):***
- Penyisihan untuk *Incurred But Not Yet Reported (IBNR)*	3,664	(148)	-	3,516	*- Provision for Incurred But Not Yet Reported (IBNR)*
- Penyisihan piutang lain-lain	(742)	86	742	86	*- Allowance of other receivables*
- Penyusutan aset tetap	(352)	(46)	194	(204)	*- Depreciation of fixed assets*
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	12,427	(2,333)	(2,883)	7,211	*- Accrued employee's benefits*
- Lain-lain	(625)	-	625	-	*- Others*
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	14,372	(2,441)	(1,322)	10,609	*Total deferred tax assets - net*

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / ***23. INCOME TAX** (continued)*

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan) / ***d. Deferred tax assets** (continued)*

Anak Perusahaan (lanjutan) / ***Subsidiaries** (continued)*

	31 Desember/*December* 2010			
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ *Credited/ (charged) to consolidated statement of income*	31 Desember/ *December*	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:				***Deferred tax assets/ (liabilities):***
- Penyisihan untuk *Incurred But Not Yet Reported (IBNR)*	4,070	(406)	3,664	*Provision for Incurred But Not Yet Reported (IBNR)*
- Penyisihan piutang lain-lain	(139)	(603)	(742)	*Allowance of other receivables*
- Penyusutan aset tetap	(368)	16	(352)	*Depreciation of fixed assets*
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	11,034	1,393	12,427	*Accrued employee's benefits*
- Lain-lain	(123)	(502)	(625)	*Others*
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	14,474	(102)	14,372	*Total deferred tax assets - net*

e. Liabilitas pajak tangguhan / ***e. Deferred tax liabilities***

Anak Perusahaan / ***Subsidiaries***

	30 Juni/*June* 2011*				
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ *Credited/ (charged) to consolidated statement of income*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	30 Juni/ *June*	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					***Deferred tax assets/ (liabilities):***
- Beban tangguhan	(367,520)	(41,975)	-	(409,495)	*Deferred charges*
- Imbalan kerja karyawan yang masih belum dibayar	50,326	(5,601)	2,883	47,608	*Accrued employee's benefits*
- Penyusutan aset tetap	(11,053)	(603)	(194)	(11,850)	*Depreciation of fixed assets*
- Penyisihan piutang lain-lain	4,841	(13,193)	(742)	(9,094)	*Allowance for other receivables*
- Promosi	19,707	4,807	-	24,514	*Promotion*
- Lain-lain	897	940	(625)	1,212	*Others*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(302,802)	(55,625)	1,322	(357,105)	*Total deferred tax liabilities - net*

* tidak diaudit / *unaudited **

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / ***23. INCOME TAX** (continued)*

e. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan) / ***e. Deferred tax liabilities** (continued)*

Anak Perusahaan (lanjutan) / ***Subsidiaries** (continued)*

	31 Desember/*December* 2010			
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ *Credited/ (charged) to consolidated statement of income*	31 Desember/ *December*	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:				***Deferred tax assets/ (liabilities):***
- Beban tangguhan	(245,570)	(121,950)	(367,520)	*Deferred charges -*
- Imbalan kerja karyawan yang masih belum dibayar	34,426	15,900	50,326	*Accrued employee's - benefits*
- Penyusutan aset tetap	(9,599)	(1,454)	(11,053)	*Depreciation of fixed assets -*
- Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	1,643	3,198	4,841	*Allowance for impairment - losses on other receivables*
- Promosi	-	19,707	19,707	*Promotion -*
- Lain-lain	116	781	897	*Others -*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(218,984)	(83,818)	(302,802)	*Total deferred tax liabilities - net*

f. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Anak Perusahaan melaporkan/ menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan prinsip *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

f. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank and Subsidiaries submit/pay individual company tax returns (submission of consolidated income tax computation is not allowed) on the basis of self assessments. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

24. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

24. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

Informasi mengenai jatuh tempo beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain diungkapkan pada Catatan 47d.

Information in respect of maturities of accruals and other liabilities is disclosed in Note 47d.

	30 Juni/ *June* 2011*	31 Desember/ *December* 2010	
Kompensasi beban penggabungan usaha 8 BTO	16,119	16,119	*Compensation for merger costs 8 BTOs*
Utang bunga	428,365	393,053	*Interest payables*
Beban yang masih harus dibayar	1,244,295	1,339,413	*Accrued expenses*
Penyisihan imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 39)	629,750	575,844	*Provision for employee benefits (see Note 39)*
Liabilitas lain-lain - pinjaman subordinasi dan modal pinjaman (lihat Catatan 25 dan 26)	279,320	279,320	*Other liabilities - subordinated debts and loan capital (see Notes 25 and 26)*
Utang dividen	2,712	2,456	*Dividend payable*
Utang kepada *dealer*	194,541	255,318	*Payable to dealers*
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	110,373	408	*Accrued purchase of marketable securities*
Premi *option* yang masih harus dibayar	13,249	20,121	*Accrued option premium*
Provisi pinjaman diterima dimuka	67,514	54,243	*Unearned fees and commissions*
Utang reasuransi	87,139	89,654	*Reinsurance payable*
Estimasi klaim retensi sendiri	108,332	101,247	*Estimated own retention claims*
Cadangan biaya lainnya	8,623	8,607	*Other provisions*
Utang kepada *merchant*	63,218	42,686	*Payable to merchant*
Setoran jaminan	25,698	46,065	*Security deposits*
Pajak final	69,594	60,136	*Final tax*
Dana setoran	160,267	48,573	*Temporary fund*
Lain-lain	625,686	218,297	*Others*
	4,134,795	3,551,560	

Saldo di atas terdiri atas beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp 3.748.847 dan mata uang asing sebesar Rp 385.948 (31 Desember 2010: Rp 3.405.008 dan Rp 146.552).

The above balance consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp 3,748,847 and in foreign currencies of Rp 385,948 (31 December 2010: Rp 3,405,008 and Rp 146,552).

Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Euro dan lain-lain (lihat Catatan 52).

Accruals and other liabilities in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Japanese Yen, Euro and others (see Note 52).

Kompensasi beban penggabungan usaha dengan 8 *Bank Taken Over* (BTO)

Compensation for merger costs with 8 Bank Taken Over (BTOs)

Kompensasi beban penggabungan usaha merupakan cadangan beban sehubungan dengan penggabungan usaha eks 8 BTO dengan Bank, yang antara lain terdiri dari beban pemutusan hubungan kerja, beban legal dan beban lindung nilai untuk menutupi risiko kerugian valuta asing.

Compensation for merger costs is a provision for expenditures incurred in relation to the Bank's merger with 8 BTOs, consisting of, among others, termination of employees, legal costs and hedging costs to cover the foreign currency exposures.

24. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Kompensasi beban penggabungan usaha dengan 8 *Bank Taken Over* (BTO) (lanjutan)

Bank telah mendapatkan persetujuan dari BPPN pada tanggal 30 Januari 2003 atas pertanggungjawaban penggunaan cadangan kompensasi beban ini sampai dengan tanggal 30 Nopember 2002. BPPN juga memberikan wewenang kepada Bank atas penggunaan sisa kompensasi merger.

Beban yang masih harus dibayar

Akun ini terdiri dari cadangan untuk bonus karyawan sebesar Rp 97.073 (31 Desember 2010: Rp 215.559) dan sisanya merupakan cadangan untuk beban operasional Bank dan Anak Perusahaan.

Utang kepada *dealer*

Utang kepada *dealer* merupakan liabilitas Anak Perusahaan kepada *dealer* atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada nasabah tersebut.

Utang kepada *merchant*

Akun ini merupakan utang kepada *merchant* dalam rangka transaksi kartu kredit.

24. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

Compensation for merger costs with 8 Bank Taken Over (BTOs) *(continued)*

The Bank obtained approval from IBRA on 30 January 2003 regarding the utilisation of this provision up to 30 November 2002. IBRA also gave the authority to the Bank to utilise the remaining balance of this provision.

Accrued expenses

This account represents an accrual for employees' bonus of Rp 97,073 (31 December 2010: Rp 215,559) and the remainder represents accruals in relation to operational costs of the Bank and Subsidiaries.

Payable to dealers

Payables to dealers represent the Subsidiary's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts, where the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Payable to merchants

This account represents payable to merchants in relation to credit card transactions.

25. PINJAMAN SUBORDINASI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

25. SUBORDINATED LOANS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

	30 Juni/ *June* 2011*	31 Desember/ *December* 2010	
Pinjaman subordinasi	-	624,320	*Subordinated loans*
Pinjaman subordinasi dipindahkan ke akun liabilitas lain-lain	-	(124,320)	*Subordinated loans reclassified to other liabilities*
Jumlah pinjaman subordinasi	-	500,000	*Total subordinated loans*

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman subordinasi diungkapkan pada Catatan 48.

Saldo sebesar Rp nihil (31 Desember 2010: Rp 624.320) merupakan pinjaman subordinasi yang diperoleh Bank dari BI dan pemegang saham BTO yang bergabung dengan Bank. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal dan terakhir pada tahun 2017 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 10%.

Information with regards to the classification and fair value of subordinated loans was disclosed in Note 48.

Balance of Rp nil (31 December 2010: Rp 624,320) represents subordinated loans received by the Bank from BI and the former shareholders of BTO banks which merged with the Bank. These loans will mature on various dates, the latest in 2017 and bear annual contractual interest rates at 10%.

25. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pada tanggal 13 Januari 2011, Bank dan BI telah menandatangani addendum atas perjanjian pinjaman subordinasi ini dimana Bank setuju untuk mempercepat pembayaran angsuran pokok dan bunga berjalan sampai dengan 31 Desember 2011. Selain itu, selisih bunga *capping* akibat percepatan pelunasan pokok pinjaman ini akan dibebankan dan dibayar setiap semester mulai dari 31 Desember 2010 sampai dengan 31 Desember 2013.

Pada tanggal 28 Juni 2011, Bank dan BI menandatangani addendum ketiga atas perjanjian pinjaman subordinasi dimana Bank setuju untuk mempercepat pembayaran angsuran pokok dan bunga berjalan pada tanggal 30 Juni 2011. Bank telah melunasi pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2011.

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 adalah 15,11% (periode berakhir 30 Juni 2010: 10,05%).

Pinjaman subordinasi sebesar Rp 124 miliar merupakan pinjaman yang diperoleh pada tahun 1996 oleh PT Bank Duta Tbk ("Bank Duta"), yang merupakan salah satu dari Bank BTO yang merger dengan Bank pada tahun 2000, dari eks pemegang saham Bank Duta terdahulu. Pinjaman subordinasi ini telah dibukukan sebagai liabilitas di laporan keuangan Bank, dengan nama "Pinjaman Subordinasi", sebagai konsekuensi dari merger, sejak tanggal 30 Juni 2000, yang merupakan tanggal efektif merger. Pada tanggal 31 Desember 2007 pinjaman subordinasi ini dipindahkan ke akun liabilitas lain-lain (lihat Catatan 24).

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

***25. SUBORDINATED LOANS** (continued)*

On 13 January 2011, the Bank and BI signed an addendum to current existing subordinated loan agreement where the Bank agreed to accelerate the payment of principal and interest up to 31 December 2011. The different of interest capping due to this accelerated of principal payment will be charged and paid semi annually starting from 31 December 2010 up to 31 December 2013.

On 28 June 2011, the Bank and BI signed a third addendum to subordinated loan agreement which the Bank agreed to accelerate the current payment of principal and interest on 30 June 2011. Bank had fully paid this loan on 30 June 2011.

Weighted average effective interest per annum for the six-month period ended 30 June 2011 was 15.11% (period ended 30 June 2010: 10.05%).

Subordinated loans of Rp 124 billion were loans received in 1996 by PT Bank Duta Tbk ("Bank Duta"), being one of the BTO banks merged into the Bank in 2000, from Bank Duta's former shareholders. These subordinated loans have been recorded as liabilities in the Bank's financial statements, as "Subordinated loans", as a consequence of the merger, since 30 June 2000, being the effective date of merger. As at 31 December 2007, these subordinated loans were reclassified as other liabilities (see Note 24).

The reasons for the reclassification are as follows:

25. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

a. Sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini, Bank telah menerima, antara lain, surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia ("MenKeu") tanggal 17 Januari 2007. Dalam surat tersebut, MenKeu telah meminta Bank untuk membayar kepada Negara/Pemerintah Republik Indonesia sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi ini sebagai kelebihan rekapitalisasi oleh Pemerintah. Surat tersebut juga menyebutkan bahwa pinjaman subordinasi ini merupakan bagian dari modal pelengkap yang seharusnya ikut tergerus dalam rangka rekapitalisasi Bank Duta. Bank telah menerima beberapa surat lainnya dari MenKeu sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini, termasuk surat tertanggal 23 Oktober 2007, dimana MenKeu mengulangi permintaannya agar Bank membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi kepada Negara/Pemerintah.

b. Dengan mempertimbangkan permintaan yang berulang dari MenKeu, pada tanggal 13 Desember 2007 Bank telah membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi ini kepada Negara/Pemerintah, dengan pengertian bahwa pembayaran tersebut merupakan pembayaran atas pinjaman subordinasi ini.

c. Sehubungan dengan pembayaran tersebut di atas, maka pinjaman subordinasi ini telah dipindahkan ke akun liabilitas lain-lain dan pembayaran kepada Negara/Pemerintah sebagaimana disebutkan pada item b di atas telah dicatat sebagai aset lain-lain (lihat Catatan 17), sampai terdapat keputusan final dari pengadilan yang kompeten sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini. Sampai dengan 30 Juni 2011 Bank sedang mengikuti proses persidangan dalam menghadapi gugatan dari pihak ketiga di Pengadilan Tinggi Jakarta.

d. Pada tanggal 5 Maret 2009, Yayasan Supersemar, Dakab dan Dharmais mendaftarkan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Bank di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan alasan pinjaman subordinasi adalah hak Yayasan Supersemar, Dakab dan Dharmais dan oleh karenanya wajib dikembalikan kepada Yayasan Supersemar, Dakab dan Dharmais.

***25. SUBORDINATED LOANS** (continued)*

a. In connection with these subordinated loans, the Bank has received, inter alia, a letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia ("MoF") dated 17 January 2007. In that letter, MoF has requested that the Bank pay to the State/Government of the Republic of Indonesia an amount equivalent to the amount of these subordinated loans as excess of recapitalization by the Government. The letter also stated that these subordinated loans constituted part of supplemental capital that should have been "tergerus" (eliminated-set off) in the framework of recapitalization of Bank Duta. The Bank has received other letters from MoF in relation to these subordinate loans, including a letter dated 23 October 2007, in which MoF repeated its request that the Bank pay an amount equal to the amount of these subordinated loans to the State/Government.

b. In view of the repeated requests from MoF, on 13 December 2007 the Bank has paid an amount equal to the amount of these subordinated loans to the State/Government, on the understanding that such payment constitutes payment of these subordinated loans.

c. In view of the above payment, these subordinated loans have been reclassified as other liabilities and the payment to the State/Government as mentioned in point b above has been recorded as other assets (see Note 17), until there is a final binding decision of the competent court in respect of these subordinated loans. Until 30 June 2011 the Bank is attending the court to counter a claim from third party at Jakarta High Court.

d. On 5 March 2009, Yayasan Supersemar, Dakab and Dharmais have submitted a legal claim to the Bank through South Jakarta District Court for Unlawful Act with the reason that this subordinated loans are the right of Yayasan Supersemar, Dakab and Dharmais and therefore have to be repaid to Yayasan Supersemar, Dakab and Dharmais.

25. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Sementara itu, MenKeu pada tanggal 23 Juli 2009 telah mengajukan Gugatan Intervensi untuk dapat diikutsertakan sebagai pihak dalam perkara ini dengan dasar bahwa objek perkara (Rp 124 miliar) yang telah dialihkan ke rekening Bendahara Umum Negara di Bank Indonesia adalah sah milik Pemerintah Republik Indonesia karena merupakan kelebihan dana rekapitalisasi oleh Pemerintah.

Pada tanggal 28 Januari 2010, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membacakan putusannya yang diberitahukan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kepada Bank pada tanggal 5 Agustus 2010. Adapun isi keputusan tersebut adalah tidak menerima gugatan intervensi MenKeu tersebut diatas dan tidak menerima gugatan Yayasan Supersemar, Dakab dan Dharmais terhadap Bank. Atas keputusan tersebut MenKeu maupun Yayasan Supersemar, Dakab dan Dharmais telah mengajukan banding pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Saat ini perkara masih dalam proses pemeriksaan tingkat banding di Pengadilan Tinggi Jakarta.

***25. SUBORDINATED LOANS** (continued)*

Meanwhile, on 23 July 2009, MoF has filed an Intervention Suit to request to be included as a party in this case with the basis that the object of the case (Rp 124 billion) which had been transferred to Bendahara Umum Negara account at Bank Indonesia is legally owned by the Government of Republic of Indonesia as these subordinated loans were considered as excess of recapitalization.

On 28 January 2010, Panel of judges of South Jakarta District Court has made a decision which inform through South Jakarta District Court to the Bank on 5 August 2010. The decision was to refuse the intervention suit of MoF and to refuse the suit of Yayasan Supersemar, Dakab and Dharmais to the Bank. As a result of the above decision, MoF and Yayasan Supersemar, Dakab and Dharmais have filed their appeal to South Jakarta District Court. Currently, the case is still in process in the Jakarta High Court.

26. MODAL PINJAMAN

Bank menerima modal pinjaman sebesar Rp 155.000 pada tahun 1997 dari PT Danamon International, eks pemegang saham pengendali Bank. Modal pinjaman ini telah dibukukan sebagai liabilitas di laporan keuangan Bank sejak tahun 1997, dengan nama "Modal Pinjaman". Pada tanggal 31 Desember 2007, modal pinjaman ini telah dipindahkan ke liabilitas lain-lain (lihat Catatan 24).

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

26. LOAN CAPITAL

The Bank received a loan capital of Rp 155,000 in 1997 from PT Danamon International, a former controlling shareholder of the Bank. This loan capital has been recorded as a liability in the Bank's financial statements since 1997, as a "Loan Capital". As at 31 December 2007, this loan capital was reclassified as other liabilities (see Note 24).

The reasons for the reclassification are as follows:

26. MODAL PINJAMAN (lanjutan)

a. Sehubungan dengan modal pinjaman ini, Bank telah menerima, antara lain surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia ("MenKeu") tanggal 23 April 2007. Dalam surat tersebut, MenKeu telah meminta Bank untuk membayar kepada Negara/Pemerintah Republik Indonesia sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah modal pinjaman ini sebagai kelebihan rekapitalisasi oleh Pemerintah. Surat tersebut juga menyebutkan bahwa modal pinjaman ini merupakan bagian dari modal pelengkap yang seharusnya diperhitungkan dalam kerugian Bank tahun 1998, sebelum terjadinya rekapitalisasi Bank oleh Pemerintah. Bank telah menerima beberapa surat lainnya dari MenKeu sehubungan dengan modal pinjaman ini, termasuk surat tertanggal 23 Oktober 2007, dimana MenKeu mengulangi permintaannya agar Bank membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan modal pinjaman kepada Negara/Pemerintah.

b. Dengan mempertimbangkan permintaan yang berulang dari MenKeu, pada tanggal 13 Desember 2007 Bank telah membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah modal pinjaman ini kepada Negara/Pemerintah, dengan pengertian bahwa pembayaran tersebut merupakan pembayaran atas modal pinjaman ini.

c. Sehubungan dengan pembayaran tersebut di atas, maka modal pinjaman ini telah dipindahkan ke akun liabilitas lain-lain dan pembayaran kepada Negara/Pemerintah sebagaimana disebutkan pada item b di atas telah dicatat sebagai aset lain-lain (lihat Catatan 17), kecuali terdapat keputusan final dari pengadilan yang kompeten sehubungan dengan modal pinjaman ini.

***26. LOAN CAPITAL** (continued)*

a. In connection with this loan capital, the Bank has received, inter alia, a letter from the Ministry of Finance of Republic of Indonesia ("MoF") dated 23 April 2007. In that letter, MoF has requested that the Bank pay to the State/Government of the Republic of Indonesia an amount equivalent to the amount of the loan capital as excess of recapitalization by the Government. The letter also stated that this loan capital constituted part of supplemental capital that should have been set off against the losses of the Bank in 1998, prior to the recapitalization of the Bank by the Government. The Bank has received other letters from MoF in relation to this loan capital, including a letter dated 23 October 2007, in which MoF repeated its request that the Bank pay an amount equal to the amount of this loan capital to the State/Government.

b. In view of the repeated requests from MoF, on 13 December 2007 the Bank has paid an amount equal to the amount of this loan capital to the State/Government, on the understanding that such payment constitutes payment of this loan capital.

c. In view of the above payment, this loan capital is reclassified as other liabilities and the payment to the State/Government as mentioned in point b above has been recorded as other assets (see Note 17), unless there is a final binding decision of the competent court in respect of this loan capital.

27. MODAL SAHAM / *27. SHARE CAPITAL*

Pemegang saham	30 Juni/*June* 2011* Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	*Shareholders*
Saham Seri A (nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per saham)				***A Serie shares (par value Rp 50,000 (full amount) per share)***
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	22,400,000	0.27%	1,120,000	*Public (ownership interest below 5%)*
Saham Seri B (nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham)				***B Serie shares (par value Rp 500 (full amount) per share)***
Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.	5,674,493,482	67.37%	2,837,247	*Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.*
JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds	484,402,970	5.75%	242,201	*JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds*
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	2,218,631,127	26.34%	1,109,315	*Public (ownership interest below 5%)*
Komisaris dan Direksi	22,377,387	0.27%	11,189	*Commissioners and Directors*
	8,399,904,966	99.73%	4,199,952	
	8,422,304,966	100%	5,319,952	

Pemegang saham	31 Desember/*December* 2010 Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	*Shareholders*
Saham Seri A (nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per saham)				***A Serie shares (par value Rp 50,000 (full amount) per share)***
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	22,400,000	0.27%	1,120,000	*Public (ownership interest below 5%)*
Saham Seri B (nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham)				***B Serie shares (par value Rp 500 (full amount) per share)***
Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.	5,674,493,482	67.42%	2,837,247	*Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.*
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	2,706,439,097	32.15%	1,353,220	*Public (ownership interest below 5%)*
Komisaris dan Direksi	13,792,887	0.16%	6,896	*Commissioners and Directors*
	8,394,725,466	99.73%	4,197,363	
	8,417,125,466	100.00%	5,317,363	

Selama periode Januari - Juni 2011, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh bertambah sebanyak 5.179.500 saham. Hal ini disebabkan oleh adanya program E/MSOP (lihat Catatan 40).

During the period January - June 2011, the total number of issued and fully paid increased by 5,179,500 shares. This due to the E/MSOP program (see Note 40).

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang saham akhir AFI adalah Temasek Holding Pte.Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan dimiliki oleh Departemen Keuangan Singapura.

27. SHARE CAPITAL (continued)

The ultimate shareholder of AFI is Temasek Holding Pte.Ltd., an investment holding company based in Singapore which is wholly owned by the Ministry of Finance of Singapore.

28. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

28. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last two financial years was as follows:

	Laba bersih untuk tahun buku/ *Net Income for financial year*		
	2010	**2009**	
Pembagian dividen tunai	1,009,229	766,301	*Distribution of cash dividend*
Pembentukan cadangan umum dan wajib	28,836	15,324	*Appropriation for general and legal reserve*
Saldo laba	1,845,403	750,908	*Retained earnings*
	2,883,468	1,532,533	

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 30 Maret 2011, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2010 sebesar 35% dari laba bersih atau sejumlah Rp 1.009.213 atau Rp 119,83 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar Rp 28.836 dengan asumsi bahwa jumlah saham yang beredar pada saat pembagian dividen tidak lebih dari 8.422.321.466 lembar saham.

The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which was held on 30 March 2011, resolved the cash dividend distribution for the 2010 financial year of 35% of the net profit or in amount of Rp 1,009,213 or Rp 119.83 (full amount) per share for A series and B series shares and the allocation for general and legal reserves of Rp 28,836 with the assumption that total issued shares as of dividend distribution date will not exceed 8,422,321,466 shares.

Sesuai dengan surat Bank kepada Bapepam-LK No.B.198-Corp.Sec tanggal 27 April 2011, jumlah saham yang beredar pada tanggal 27 April 2011 adalah 8.419.096.466 lembar saham, sehingga dividen per saham yang akan dibagikan pada tanggal 10 Mei 2011 adalah sebesar Rp 119,87 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah Rp 1.009.197.

In accordance with the Bank's letter to Bapepam-LK No.B.198-Corp.Sec dated 27 April 2011, total issued shares as of 27 April 2011 amounted to 8,419,096,466 shares; therefore, dividend to be distributed on 10 May 2011 amounted to Rp 119.87 (full amount) per share for A series and B series shares or total cash dividend of Rp 1,009,197.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 29 April 2010, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2009 sebesar 50% dari laba bersih atau sejumlah Rp 766.267 atau Rp 90,97 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar Rp 15.324 dengan asumsi bahwa jumlah saham yang beredar pada saat pembagian dividen tidak lebih dari 8.423.111.616 lembar saham.

The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which was held on 29 April 2010, resolved the cash dividend distribution for the 2009 financial year of 50% of the net profit or in amount of Rp 766,267 or Rp 90.97 (full amount) per share for A series and B series shares and the allocation for general and legal reserves of Rp 15,324 with the assumption that total issued shares as of dividend distribution date will not exceed 8,423,111,616 shares.

28. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

Sesuai dengan surat Bank kepada Bapepam-LK No.B.323-Corp.Sec tanggal 26 Mei 2010, jumlah saham yang beredar pada tanggal 26 Mei 2010 adalah 8.409.801.516 lembar saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 10 Juni 2010 adalah sebesar Rp 91,12 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah Rp 766.300.

28. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)

In accordance with the Bank's letter to Bapepam-LK No.B.323-Corp.Sec dated 26 May 2010, total issued shares as of 26 May 2010 amounted to 8,409,801,516 shares; therefore, dividend to be distributed on 10 June 2010 amounted to Rp 91.12 (full amount) per share for A series and B series shares or total cash dividend of Rp 766,300.

29. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tanggal 30 Juni 2011, Bank telah membentuk penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar Rp 162.680 (31 Desember 2010: Rp 133.844). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No.40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

29. GENERAL AND LEGAL RESERVE

As at 30 June 2011, the Bank had a general and legal reserve of Rp 162,680 (31 December 2010: Rp 133,844). This general and legal reserve was provided in relation with the Law of Republic Indonesia No.1/1995 which has been replaced with the Law No.40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

30. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga dari pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44g.

30. INTEREST INCOME

Interest income from related parties are disclosed in Note 44g.

	30 Juni/ *June* 2011*	30 Juni/ *June* 2010	
Pinjaman yang diberikan	5,838,389	5,183,494	*Loans*
Obligasi Pemerintah	184,161	375,380	*Government Bonds*
Efek-efek dan tagihan lainnya	406,596	159,128	*Marketable securities and other bills receivable*
Pendapatan pembiayaan konsumen	1,585,918	1,136,778	*Consumer financing income*
Penempatan pada bank lain dan BI	70,492	80,080	*Placements with other banks and BI*
	8,085,556	6,934,860	

Selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2011, amortisasi dari beban yang terkait langsung dari perolehan nasabah ("biaya transaksi") sebesar Rp 868.154 disajikan sebagai pengurang dari pendapatan bunga (30 Juni 2010: Rp 594.725).

During the six-month period ended 30 June 2011, the amortization of costs directly incurred in acquiring customers ("transaction cost") amounting to Rp 868,154 was recorded as a deduction of interest income (30 June 2010: Rp 594,725).

Termasuk dalam berbagai bagian dibawah pendapatan bunga untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 sebesar Rp 68.655 (30 Juni 2010: Rp 59.092) adalah akrual bunga dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Included within various line items under interest income for the six-month period ended 30 Juni 2011 is a total of Rp 68,655 (30 June 2010: Rp 59,092) accrued interest from impaired financial assets.

30. PENDAPATAN BUNGA (lanjutan)

Selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2011, jumlah pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dilaporkan di atas, yang terkait dengan aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah sebesar Rp 8.083.055 (30 Juni 2010: Rp 6.916.722).

30. INTEREST INCOME (continued)

During the six-month period ended 30 June 2011, total interest income calculated using the effective interest method reported above that relate to financial assets not carried at fair value through profit or loss amounted to Rp 8,083,055 (30 June 2010: Rp 6,916,722).

31. BEBAN BUNGA

Beban bunga kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44h.

31. INTEREST EXPENSE

Interest expense to related parties is disclosed in Note 44h.

	30 Juni/ *June* 2011*	30 Juni/ *June* 2010	
Simpanan nasabah	2,123,381	1,658,639	*Deposits from customers*
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari bank lain	298,641	246,242	*Borrowings and deposits from other banks*
Obligasi yang diterbitkan (lihat Catatan 21)	341,137	120,633	*Bonds issued (see Note 21)*
Beban asuransi penjaminan simpanan	83,785	66,118	*Deposit insurance guarantee expense*
	2,846,944	2,091,632	

32. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI

Selama periode enam bulan berakhir 30 Juni 2011, termasuk di dalam pendapatan provisi dan komisi adalah provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp 39.163 (30 Juni 2010: Rp 53.106) dan komisi atas jasa yang dilakukan sebesar Rp 265.397 (30 Juni 2010: Rp 312.353).

32. FEES AND COMMISSIONS INCOME AND EXPENSE

During the six-month period ended 30 June 2011, included in fees and commissions income are credit related fees amounted to Rp 39,163 (30 June 2010: Rp 53,106) and services commissions amounted to Rp 265,397 (30 June 2010: Rp 312,353).

33. IMBALAN JASA

33. FEES

	30 Juni/ *June* 2011*	30 Juni/ *June* 2010	
Imbalan administrasi	1,060,206	843,440	*Administration fees*
Transaksi kartu kredit	96,866	73,026	*Credit card transactions*
Lain-lain	35,443	41,379	*Others*
	1,192,515	957,845	

Termasuk di dalam imbalan jasa adalah pendapatan administrasi Anak Perusahaan yang diperoleh dari konsumen untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 797.011 dan Rp 591.502.

Included in fees are Subsidiaries' administrative income from customers for the six-month periods ended 30 June 2011 and 2010 amounted to Rp 797,011 and Rp 591,502, respectively.

34. (KERUGIAN)/KEUNTUNGAN ATAS PERUBAHAN NILAI WAJAR PADA INSTRUMEN KEUANGAN

34. (LOSSES)/GAINS FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	30 Juni/ *June* 2011*	30 Juni/ *June* 2010	
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan	6	(1,535)	*Trading securities and Government Bonds*
Instrumen derivatif	(84,324)	(20,123)	*Derivative instruments*
	(84,318)	(21,658)	

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni/ *June* 2011*	30 Juni/ *June* 2010	
Beban kantor	690,366	616,189	*Office expenses*
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 16)	189,417	158,280	*Depreciation of fixed assets (see Note 16)*
Amortisasi perangkat lunak (lihat Catatan 15)	73,270	48,474	*Amortization of software (see Note 15)*
Sewa	176,088	150,836	*Rental*
Komunikasi	162,585	151,169	*Communications*
Iklan dan promosi	135,259	74,156	*Advertising and promotion*
Lain-lain	15,253	12,917	*Others*
	1,442,238	1,212,021	

36. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

36. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

	30 Juni/ *June* 2011*	30 Juni/ *June* 2010	
Gaji, bersih	903,910	863,054	*Salaries, net*
Tunjangan dan fasilitas lainnya	950,497	826,621	*Other allowance and benefits*
Pendidikan dan pelatihan	91,763	65,464	*Education and training*
Lain-lain	133,647	106,350	*Others*
	2,079,817	1,861,489	

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

Remuneration for Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee of the Bank are as follow:

	30 Juni/June 2011*				
	Jumlah orang/ *Headcount*	Gaji, bersih/ *Salaries, net*	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bersih/ *Other allowance and benefits, net*	Jumlah/*Total*	
Direksi	10	10,123	18,495	28,618	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	7	3,347	4,128	7,475	*Board of Commissioners*
Komite Audit	2	443	19	462	*Audit Committee*
	19	13,913	22,642	36,555	
			Pajak/*Tax*	11,703	
			Jumlah/Total	48,258	

36. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN (lanjutan)

36. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS *(continued)*

	30 Juni/*June* 2010				
	Jumlah orang/ *Headcount*	Gaji, bersih/ *Salaries, net*	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bersih/ *Other allowance and benefits, net*	Jumlah/*Total*	
Direksi	11	9,281	23,529	32,810	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	8	3,676	4,477	8,153	*Board of Commissioners*
Komite Audit	2	431	18	449	*Audit Committee*
	21	13,388	28,024	41,412	
			Pajak/*Tax*	15,279	
			Jumlah/*Total*	56,691	

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Bank dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Remuneration for Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee of the Bank and Subsidiaries are as follow:

	30 Juni/*June* 2011*				
	Jumlah orang/ *Headcount*	Gaji, bersih/ *Salaries, net*	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bersih/ *Other allowance and benefits, net*	Jumlah/*Total*	
Direksi	20	16,457	39,836	56,293	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	13	4,498	5,268	9,766	*Board of Commissioners*
Komite Audit	7	1,156	76	1,232	*Audit Committee*
	40	22,111	45,180	67,291	
			Pajak/*Tax*	26,964	
			Jumlah/*Total*	94,255	

	30 Juni/*June* 2010				
	Jumlah orang/ *Headcount*	Gaji, bersih/ *Salaries, net*	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bersih/ *Other allowance and benefits, net*	Jumlah/*Total*	
Direksi	23	15,495	46,188	61,683	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	14	5,224	5,543	10,767	*Board of Commissioners*
Komite Audit	8	1,305	115	1,420	*Audit Committee*
	45	22,024	51,846	73,870	
			Pajak /*Tax*	30,036	
			Jumlah/*Total*	103,906	

* tidak diaudit

*unaudited **

37. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL / *37. NON-OPERATING INCOME*

	30 Juni/ *June* 2011*	30 Juni/ *June* 2010	
Penerimaan dari asuransi atas pinjaman yang telah dihapusbukukan	5,323	1,901	*Insurance recoveries of loan written-offs*
Keuntungan penjualan aset tetap (lihat Catatan 16)	1,537	2,578	*Gain on sales of fixed assets (see Note 16)*
Lain-lain	37,394	25,340	*Others*
	44,254	29,819	

38. BEBAN BUKAN OPERASIONAL / *38. NON-OPERATING EXPENSES*

	30 Juni/ *June* 2011*	30 Juni/ *June* 2010	
Kerugian atas penjualan aset yang diambil alih	8,141	3,085	*Loss on disposal of repossessed assets*
Kerugian atas penghapusan piutang lain-lain	284,634	155,396	*Loss on disposal of other receivables*
Amortisasi *goodwill* (lihat Catatan 15)	-	103,683	*Goodwill amortization (see Note 15)*
Kerugian penjualan aset tetap (lihat Catatan 16)	113	1,121	*Loss on disposal of fixed assets (see Note 16)*
Lain-lain	48,064	43,723	*Others*
	340,952	307,008	

39. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA / *39. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS*

Program pensiun iuran pasti

Defined contribution pension plan

Bank

Bank

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The Bank has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 6,25% dari penghasilan dasar karyawan.

As at 30 June 2011 and 2010, the employees' and Bank's contributions are 3.75% and 6.25%, respectively of the employees' basic salaries.

Selama periode enam bulan berakhir 30 Juni 2011, iuran pasti yang sudah dibayarkan Bank ke PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia adalah sebesar Rp 16.550 (30 Juni 2010: Rp 15.796).

During the six-month period ended 30 June 2011, defined contributions paid by the Bank to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia amounted to Rp 16,550 (30 June 2010: Rp 15,796).

Anak Perusahaan

Subsidiary

Sejak tanggal 16 Mei 2007, ADMF menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi kriteria yang ditetapkan ADMF, dimana program pensiun iuran pasti ini dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Since 16 May 2007, ADMF has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees who meet the criteria, where the contribution pension plan is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

39. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, ADMF membayar iuran pensiun sebesar 3% dari penghasilan dasar karyawan.

Selama periode enam bulan berakhir 30 Juni 2011, iuran pasti yang sudah dibayarkan ADMF ke PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia adalah sebesar Rp 4.183 (30 Juni 2010: Rp 2.881).

Imbalan kerja lainnya

Bank

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon dan kompensasi lainnya dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria PT Towers Watson Purbajaga (sebelumnya bernama PT Watson Wyatt Purbajaga) dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Tabel berikut ini menyajikan kewajiban imbalan kerja Bank:

39. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS *(continued)*

Defined contribution pension plan *(continued)*

Subsidiary *(continued)*

As at 30 June 2011 and 2010, ADMF has paid pension at 3% from the employees' basic salaries.

During the six month periods ended 30 June 2011, defined contributions paid by ADMF to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia amounted Rp 4,183 (30 June 2010: Rp 2,881).

Other employee benefits

Bank

The liability for long-term and post-employment benefits consists of service payments, severance payments, termination benefits and other compensation which was calculated by a licensed actuarial consulting firm PT Towers Watson Purbajaga (previously named PT Watson Wyatt Purbajaga) using the Projected-Unit-Credit method.

The following table summarizes the Bank's employee benefits liabilities:

Kewajiban imbalan kerja / ***Employee benefits liabilities***

	31 Desember/*December* 2010	31 Desember/*December* 2009	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	586,093	392,649	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai yang belum diakui:			*Unrecognised amounts of:*
- (Kerugian)/keuntungan aktuaria	(65,143)	73,353	*Actuarial (loss)/gain*
- Beban jasa lalu	(41,041)	(46,851)	*Past service cost*
	479,909	419,151	

Beban imbalan kerja / ***Employee benefits expenses***

	1 Januari/*January* - 31 Desember/*December* 2010	1 Januari/*January* - 31 Desember/*December* 2009	
Beban jasa kini	53,159	54,104	*Current service cost*
Beban bunga atas kewajiban	42,821	42,687	*Interest on obligation*
Amortisasi atas:			*Amortization of:*
- Keuntungan aktuaria	(1,796)	-	*Actuarial gain*
- Beban jasa lalu	5,810	5,727	*Past service cost*
	99,994	102,518	

39. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

39. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS *(continued)*

Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Other employee benefits *(continued)*

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Key assumptions used in the above calculation:

	31 Desember/ *December* 2010	31 Desember/ *December* 2009	
Asumsi ekonomi:			***Economic assumptions:***
- Tingkat diskonto per tahun	9%	11%	*Annual discount rate -*
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7%	7%	*Annual basic salary growth rate -*

Kewajiban imbalan kerja Bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 telah sesuai dengan laporan aktuaris masing-masing tertanggal 2 Pebruari 2011 dan 12 Pebruari 2010.

The Bank's employee benefits liabilities for the years ended 31 December 2010 and 2009 is in accordance with the actuary report dated 2 February 2011 and 12 February 2010, respectively.

Anak Perusahaan

Subsidiaries

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja meliputi pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, *jubilee*, uang pisah, uang penghargaan dan kompensasi lainnya dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria PT Towers Watson Purbajaga (sebelumnya bernama PT Watson Wyatt Purbajaga) dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit* yang dilakukan setiap tahun.

The liability for long-term and post-employment employee benefits consist of pension, long service leave, jubilee awards, severance pay and other compensation which was calculated by a licensed actuarial consulting firm PT Towers Watson Purbajaga (previously named PT Watson Wyatt Purbajaga) using the Projected-Unit-Credit method which is performed annually.

Tabel berikut ini menyajikan kewajiban imbalan kerja Anak Perusahaan:

The following table summarizes the Subsidiaries' employee benefits liabilities:

Kewajiban imbalan kerja

Employee benefits liabilities

	31 Desember/*December* 2010	31 Desember/*December* 2009	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	148,268	85,817	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai yang belum diakui:			*Unrecognised amounts of:*
- Kerugian aktuaria	(58,685)	(25,601)	*Actuarial loss -*
- Beban jasa lalu	6,352	6,809	*Past service cost -*
	95,935	67,025	

39. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Beban imbalan kerja

39. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

***Other employee benefits** (continued)*

Employee benefits expenses

	1 Januari/*January* - 31 Desember/*December*		
	2010	**2009**	
Beban jasa kini	19,003	12,641	*Current service cost*
Beban bunga atas kewajiban	10,737	6,757	*Interest on obligation*
Amortisasi atas:			*Amortization of:*
- Kerugian aktuaria	4,768	1,756	*Actuarial loss -*
- Beban jasa lalu	(457)	(457)	*Past service cost -*
	34,051	20,697	

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Key assumptions used in the above calculation:

	31 Desember/*December*		
	2010	**2009**	
Asumsi ekonomi:			***Economic assumptions:***
- Tingkat diskonto per tahun	9%	11%	*Annual discount rate -*
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	2011: 8% - 10% Onward: 7% - 10%	2010: 7% - 10% Onward: 8%	*Annual basic salary growth rate -*

Kewajiban imbalan kerja ADMF untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 7 Januari 2011 dan 21 Januari 2010.

The ADMF's employee benefits liability for the years ended 31 December 2010 and 2009 was in accordance with the independent actuary report dated 7 January 2011 and 21 January 2010, respectively.

Kewajiban imbalan kerja AI untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 24 Januari 2011 dan 22 Januari 2010.

The AI's employee benefits liability for the years ended 31 December 2010 and 2009 was in accordance with the independent actuary report dated 24 January 2011 and 22 January 2010, respectively.

Kewajiban imbalan kerja AQ untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 24 Januari 2011 dan 15 Pebruari 2010.

The AQ's employee benefits liability for the years ended 31 December 2010 and 2009 was in accordance with the independent actuary report dated 24 January 2011 and 15 February 2010, respectively.

39. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Bank dan Anak Perusahaan

Tabel berikut ini adalah perubahan kewajiban imbalan kerja Bank dan Anak Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010:

39. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

***Other employee benefits** (continued)*

Bank and Subsidiaries

The following table is the movement of the employee benefits liability of the Bank and Subsidiaries for the six-month period ended 30 June 2011 and 2010 and year ended 31 December 2010:

	30 Juni/ June 2011*	30 Juni/ June 2010	31 Desember/ December 2010	
Saldo awal, 1 Januari	575,844	486,176	486,176	*Beginning balance as at 1 January*
Beban periode berjalan - bersih	84,731	60,734	134,045	*Current period expenses-net*
Pembayaran kepada karyawan	(30,825)	(24,232)	(44,377)	*Payment to employees*
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	629,750	522,678	575,844	*Liability recognised in consolidated statements of financial position*

Kewajiban imbalan kerja Bank dan Anak Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 merupakan estimasi yang dibuat berdasarkan laporan aktuaris untuk tahun 2010.

The employee benefits liability of the Bank and Subsidiaries for the six-month period ended 30 June 2011 represent an estimation made based on the 2010 actuary reports.

40. KOMPENSASI KARYAWAN/ MANAJEMEN BERBASIS SAHAM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2004, pemegang saham menyetujui untuk memberikan hak opsi kepada Direksi dan karyawan Senior Bank yang memenuhi persyaratan untuk membeli saham baru seri B sejumlah 245.346.100 lembar saham.

Pada tanggal 30 Juni 2011, rincian hak opsi saham adalah sebagai berikut:

40. EMPLOYEE/MANAGEMENT STOCK OPTIONS

At the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 26 March 2004, the shareholders agreed to grant options to purchase 245,346,100 new shares B series to the eligible Bank's Directors and Senior employees.

As at 30 June 2011, the details of stock options were as follows:

	Tanggal Pemberian/ *Grant date*	Jumlah opsi saham yang diberikan/ *Number of stock option granted*	Jumlah opsi saham yang beredar awal periode/ *Number of stock option granted/options outstanding at the beginning of the period*	Penyesuaian jumlah saham beredar selama 2011/ *Option outstanding adjustment during 2011*	Hak opsi yang gugur selama 2011/ *Number of forfeited stock option during 2011*	Jumlah opsi yang dieksekusi selama 2011 / *Number of options exercised during 2011*	Opsi yang beredar akhir Juni 2011/ *Options outstanding at the end of June 2011*	Periode eksekusi/ *Exercise period*	Harga eksekusi (nilai penuh)/ *Exercise price (full amount*	Harga eksekusi (nilai penuh) setelah 15 April 2009/ *Exercise price (full amount) after 15 April 2009*	Nilai wajar opsi (nilai penuh)/ *Option fair value (full amount)*
Tahap I/ *Tranche I*	1 Jul/ *Jul* 2004	66,025,000	-	-	-	-	-	1 Jul/ *Jul* 2005- 1 Jul/ *Jul* 2009	2,451	1,792	1,412-1,423
Tahap I/ *Tranche I*	8 Nop/ *Nov* 2004	98,100,000	-	-	-	-	-	1 Jan/*Jan* 2007- 8 Nop/ *Nov* 2009	2,451	1,709	1,033
Tahap II/ *Tranche II*	1 Jul/ *Jul* 2005	61,071,800	-	-	-	-	-	1 Jul/ *Jul* 2006- 1 Jul/ *Jul* 2010	5,173	3,749	2,081-2,098
Tahap III/ *Tranche III*	1 Jul/ *Jul* 2006	29,441,500	5,196,000	39,000	-	(5,179,500)	55,500	1 Jul/ Jul 2007- 1 Jul/ *Jul* 2011	4,353	2,953	1,610-1,618
		254,638,300	5,196,000	39,000	-	(5,179,500)	55,500				

* tidak diaudit

*unaudited **

40. KOMPENSASI KARYAWAN/MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Hak opsi yang gugur selama tahun 2005 sampai dengan 30 Juni 2006 berjumlah 36.995.600 lembar saham. Dari jumlah opsi saham yang diberikan pada tahap III sejumlah 29.441.500 lembar opsi saham, sejumlah 9.292.200 lembar opsi saham diambil dari hak opsi yang telah gugur sampai dengan 30 Juni 2006.

Saham baru yang dibagikan akan diambil dari saham dalam portepel, dan bukan merupakan saham yang telah diterbitkan atau dibeli kembali.

Nilai wajar opsi ditentukan dengan menggunakan metode binomial, kecuali untuk opsi yang diberikan dalam Tahap I tanggal 8 Nopember 2004 dengan menggunakan kombinasi metode *Black & Scholes* dan *Up-and-In Call Option*.

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

40. EMPLOYEE/MANAGEMENT STOCK OPTIONS *(continued)*

Total of forfeited stock option during 2005 until 30 June 2006 was 36,995,600 shares. From total of stock options granted at tranche III of 29,441,500 shares, 9,292,200 shares were taken from the forfeited stock options up to 30 June 2006.

The new shares are granted from the authorised capital, and not from issued or repurchased capital stock.

The fair value of these options is estimated using the binomial method, except for option granted under Tranche I dated 8 November 2004 where the valuation method used is a combination of Black & Scholes and Up-and-In Call Option.

The assumptions used are as follows:

	Tahap I/ *Tranche I*	Tahap I/ *Tranche I*	Tahap II/ *Tranche II*	Tahap III/ *Tranche III*	
Tingkat pengembalian dividen	4.13%	4.13%	4.70%	4.55%	*Dividend yield*
Ketidakstabilan harga yang diharapkan	56.56%	18.47%	51.31%	49.28%	*Expected volatility*
Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	10.94%	9.62%	10.33%	11.80%	*Expected risk-free interest rate*
Tahun opsi yang diharapkan	5 tahun/*years*	5 tahun/*years*	5 tahun/*years*	5 tahun/*years*	*Expected years of the options*

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2009, pemegang saham menyetujui perubahan terhadap harga pelaksanaan kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV (lihat Catatan 1b). Dalam RUPSLB ini diputuskan bahwa tanggal penetapan perubahan harga eksekusi opsi yang belum dilaksanakan ("*modification date*") adalah 1 April 2009, yang merupakan tanggal ex-Penawaran Umum Terbatas HMETD untuk penawaran umum ini.

Perubahan harga pelaksanaan opsi yang belum dilaksanakan dihitung berdasarkan rata-rata harga penutupan saham Bank selama berturut-turut dua puluh lima (25) hari perdagangan di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal 1 April 2009 dengan menggunakan *Equivalent Economic Value Concept* yang direkomendasikan oleh pihak konsultan independen, Carrots Consulting Pte. Ltd.

At the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 23 March 2009, the shareholders agreed with the adjustment made to the exercise prices of employee/ management stock option in relation to Rights Issue IV (see Note 1b). One of the resolutions concluded from the Extraordinary General Meeting is the date in which the adjustment to exercise prices ("modification date") will be set on 1 April 2009, which is ex-right date for this Rights Issue.

The adjustment to the exercise price of outstanding share options that have not yet been exercised is computed based on the average Bank's closing price during the twenty five (25) consecutive trading days in the Indonesian Stock Exchange prior to 1 April 2009 using Equivalent Economic Value Concept as recommended by an independent consultant, Carrots Consulting Pte. Ltd.

40. KOMPENSASI KARYAWAN/MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Dengan adanya perubahan harga eksekusi opsi yang belum dilaksanakan ini, maka nilai ekonomis opsi yang belum dilaksanakan, baik sebelum maupun setelah Penawaran Umum Terbatas IV, tidak mengalami perubahan. Perubahan harga eksekusi tidak merubah ketentuan jadwal *vesting* dan sisa jangka waktu opsi atas opsi yang belum dilaksanakan.

Tanggal efektif perubahan harga eksekusi opsi yang belum dilaksanakan dengan harga eksekusi yang disesuaikan adalah tanggal 15 April 2009. Perincian harga eksekusi yang disesuaikan adalah sebagai berikut:

40. EMPLOYEE/MANAGEMENT STOCK OPTIONS *(continued)*

With the adjustment to the exercise price at modification date, the economic value of the outstanding share options remains unchanged before and after Rights Issue IV. The adjustment to the exercise price will not change the existing vesting schedules and the remaining option terms of the outstanding share options.

The effective date of the adjustment to the exercise price of the outstanding options was 15 April 2009. Set out below is the adjusted exercise price:

Tanggal Pemberian/ *Grant Date*	Harga eksekusi (jumlah penuh)/ *Exercise Price (full amount)*	
	Sebelum/*Before* 15 April 2009	Mulai/*Starts* 15 April 2009
1 Juli/*July* 2004	2,451	1,792
8 Nop/*Nov* 2004	2,451	1,709
1 Juli/*July* 2005	5,173	3,749
1 Juli/*July* 2006	4,353	2,953

41. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Pada tahun 2007, Dewan Komisaris menyetujui untuk memberikan Program Kompensasi Jangka Panjang ("LTCP") kepada Direksi dan karyawan Bank yang memenuhi persyaratan. Program tersebut merupakan rencana tiga (3) tahunan yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2007 dan terutang pada tahun 2008, 2009 dan 2010. Pembayaran dari LTCP akan tergantung pada kinerja perusahaan yang telah ditetapkan dan peringkat kinerja perorangan. Penilaian kinerja Bank akan ditentukan oleh Dewan Komisaris, sementara kinerja perorangan akan ditentukan berdasarkan penilaian kinerja pada akhir tahun.

41. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

In 2007, the Board of Commissioners agreed to grant the Long Term Compensation Program ("LTCP") to the Bank's Board of Directors and eligible employees. This program is a three (3) year plan commencing on 1 July 2007 and payable in 2008, 2009 and 2010. Payment of this LTCP will depend on the achievement of certain corporate measures and individual performance rating. Bank performance measures will be determined by Board of Commissioners, whilst the individual performance will be based on year-end performance appraisal.

41. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tahun 2010, Dewan Komisaris menyetujui untuk untuk kembali memberikan Program Kompensasi Jangka Panjang ("LTCP") kepada Direksi dan karyawan Bank yang memenuhi persyaratan. Program ini merupakan bagian dari Strategi Total Kompensasi Bank dan Anak Perusahaan, dengan tujuan mengkaitkan kinerja Bank dan Anak Perusahaan secara keseluruhan dengan kompensasi yang diterima oleh karyawan yang memenuhi persyaratan dan Direksi, serta untuk menjaga pertumbuhan Bank dan Anak Perusahaan yang berkesinambungan.

Program ini terdiri dari dua skema, yaitu:

- Program kas, program tiga tahunan yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2010 dan terutang pada tahun 2011, 2012 dan 2013. Jumlah yang dibayarkan akan tergantung pada pencapaian kinerja Bank dan Anak Perusahaan secara konsolidasi yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Komite Remunerasi dan peringkat kinerja perorangan berdasarkan penilaian kinerja pada akhir tahun.

- Program saham, dimana karyawan yang memenuhi persyaratan akan menerima sejumlah uang tunai yang telah ditetapkan sebelumnya dan langsung digunakan untuk membeli saham Bank. Saham dibeli atas nama masing-masing karyawan untuk ditahan dan ditempatkan dalam kustodian independen. Saham akan diserahkan setelah masa tunggu tiga atau enam tahun selesai. Tanggal pemberian kompensasi dari program ini adalah 1 Juli 2010.

Beban sehubungan dengan program tersebut dicatat pada "beban tenaga kerja dan tunjangan" di laporan laba rugi konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 sebesar Rp 81.184 (termasuk pajak), dimana sebesar Rp 16.891 (termasuk pajak) dialokasikan untuk Direksi Bank dan Rp 4.806 (termasuk pajak) dialokasikan untuk Direksi Anak Perusahaan [30 Juni 2010: Rp 99.999 (termasuk pajak), dimana sebesar Rp 9.825 (termasuk pajak) dialokasikan untuk Direksi Bank dan Rp 4.626 (termasuk pajak) dialokasikan untuk Direksi Anak Perusahaan].

41. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM *(continued)*

In 2010, the Board of Commissioners agreed to grant another Long Term Compensation Plan ("LTCP") to the Bank's Board of Directors and eligible employees. The Plan is part of the Bank's and Subsidiaries' Total Compensation Strategy, with the objective to link the Bank's and Subsidiaries' overall performance with the compensation of eligible employees and Board of Directors, as well as to maintain continuous growth of the Bank and Subsidiaries.

This program consists of two schemes, i.e:

- *Cash plan, a three-year-plan that commencing on 1 July 2010, to be payable in 2011, 2012 and 2013. The amount to be paid will depend on the achievement of the Bank's and Subsidiaries' performance at consolidated level as predetermined by the Remuneration Committee and individual performance rating based on year-end performance appraisal.*

- *Stock plan, in which eligible employees will receive a certain predetermined amount of cash and directly to be used to purchase the Bank's stocks. The stocks are purchased under the individual employees' names to be held and put under an independent custody. The stocks will be released upon completion of the holding period of three or six years. The grant date of this plan was 1 July 2010.*

The expense associated with this program is recognized as "salaries and employee benefits" in the consolidated statements of income for the six-month period ended 30 June 2011 amounted to Rp 81,184 (include tax), in which Rp 16,891 (include tax) out of this amount was allocated for Bank's Board of Directors and Rp 4,806 (include tax) was allocated for Subsidiaries' Board of Directors [30 June 2010: Rp 99,999 (include tax), in which Rp 9,825 (include tax) out of this amount was allocated for Bank's Board of Directors and Rp 4,626 (include tax) was allocated for Subsidiaries' Board of Director].

42. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

42. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF THE PARENT ENTITY

a. Laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode/tahun bersangkutan.

a. Basic earnings per share attributable to equity holder of the parent entity

Basic earning per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period/year.

	30 Juni/ *June* 2011*	30 Juni/ *June* 2010	
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,473,412	1,433,436	*Net income attributable to equity holder of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	8,418,850,799	8,400,248,408	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	175.01	170.64	*Basic earnings per share attributable to equity holder of the parent entity (full amount)*

b. Laba per saham dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian, rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar disesuaikan dengan memperhitungkan dampak dari semua surat berharga yang berpotensi dilutif. Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, Bank memiliki surat berharga yang potensial bersifat dilutif dalam bentuk opsi saham.

Perhitungan dilusian yang dilakukan untuk opsi saham adalah untuk menentukan berapa jumlah saham yang dapat diperoleh dengan harga pasar (ditentukan sebagai harga rata-rata saham Bank selama setahun) berdasarkan nilai moneter hak pesan yang terkait dengan opsi saham yang masih beredar. Jumlah saham berdasarkan perhitungan ini dibandingkan dengan jumlah saham yang seharusnya diterbitkan apabila opsi saham dieksekusi. Penyesuaian terhadap laba bersih dan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar adalah sebagai berikut:

b. Diluted earnings per share attributable to equity holder of the parent entity

In the calculation of diluted earnings per share, the outstanding weighted average number of shares is adjusted by calculating the effects of all potential dilutive securities. During the six-month periods ended 30 June 2011 and 2010, the Bank had potential dilutive securities in the form of stock options.

A dilution calculation for stock options is performed to determine the number of shares that could have been acquired at market price (determined as the average share price of the Bank for one year) based on the monetary value of the subscription rights attached to outstanding share options. The number of shares calculated in this way is compared with the number of shares that would have been issued assuming the exercise of the share options. The adjustment to net income and the weighted average number of ordinary shares outstanding is as follows:

42. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (lanjutan)

42. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF THE PARENT ENTITY (continued)

b. Laba per saham dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (lanjutan)

b. Diluted earnings per share attributable to equity holder of the parent entity (continued)

	30 Juni/ *June* 2011*	30 Juni/ *June* 2010	
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,473,412	1,433,436	*Net income attributable to equity holder of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	8,418,850,799	8,400,248,408	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Penyesuaian untuk opsi saham	11,618,067	24,789,441	*Adjustment for stock options*
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk menentukan laba per saham dilusian	8,430,468,866	8,425,037,849	*Weighted average number of ordinary shares for diluted earnings per shares*
Laba bersih per saham dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	174.77	170.14	*Diluted earnings per share attributable to equity holder of the parent entity (full amount)*

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	30 Juni/ *June* 2011*	31 Desember/ *December* 2010	
Tagihan komitmen			***Commitment receivables***
- Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum digunakan	3,813	3,813	*Borrowing facilities received - and unused*
Liabilitas komitmen			***Commitment payables***
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	386,554	43,756	*Unused loan facilities - to debtors*
- *Irrevocable letters of credit* yang masih berjalan	1,261,724	1,347,173	*Outstanding irrevocable - letters of credit*
Jumlah liabilitas komitmen	1,648,278	1,390,929	*Total commitment payables*
Liabilitas komitmen - bersih	1,644,465	1,387,116	*Commitment payables - net*
Tagihan kontinjensi			***Contingent receivables***
- Garansi dari bank lain	96,067	101,735	*Guarantee from other banks -*
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	353,555	383,834	*Interest receivable on non-performing assets -*
- Lain-lain	1,299	1,273	*Others -*
Jumlah tagihan kontinjensi	450,921	486,842	*Total contingent receivables*
Liabilitas kontinjensi			***Contingent payables***
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			*Guarantees issued in the form of: -*
- Garansi Bank	1,763,812	1,937,497	*Bank guarantees -*
- *Standby letters of credit*	208,993	208,539	*Standby letters of credit -*
Jumlah liabilitas kontinjensi	1,972,805	2,146,036	*Total contingent payables*
Liabilitas kontinjensi - bersih	1,521,884	1,659,194	*Contingent payables - net*
Liabilitas komitmen dan liabilitas kontinjensi - bersih	3,166,349	3,046,310	*Commitment payables and contingent payables - net*

* tidak diaudit

*unaudited **

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) / *43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

Liabilitas komitmen / ***Commitment payables***

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency*

	30 Juni/ *June* 2011*	31 Desember/ *December* 2010	
Rupiah			***Rupiah***
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan:			*Outstanding irrevocable letters of credit:*
- L/C dalam negeri	155,829	60,963	*Domestic L/C -*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	366,930	5,206	*Unused loan facilities to debtors*
Jumlah - Rupiah	522,759	66,169	*Total - Rupiah*
Mata uang asing / ***Foreign currencies***			
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan:			*Outstanding irrevocable letters of credit:*
- L/C luar negeri	966,626	1,154,696	*Foreign L/C -*
- L/C dalam negeri	139,269	131,514	*Domestic L/C -*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	19,624	38,550	*Unused loan facilities to debtors*
Jumlah - Mata uang asing	1,125,519	1,324,760	*Total - Foreign currencies*
Jumlah	1,648,278	1,390,929	*Total*

b. Berdasarkan kolektibilitas BI / *b. By BI collectability*

	30 Juni/ *June* 2011*	31 Desember/ *December* 2010	
Lancar	1,645,469	1,388,921	*Pass*
Dalam perhatian khusus	1,289	777	*Special mention*
Kurang lancar	1,231	1,231	*Sub-standard*
Macet	289	-	*Loss*
Jumlah	1,648,278	1,390,929	*Total*

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

Liabilitas kontinjensi

Contingent payables

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	30 Juni/ *June* 2011*	31 Desember/ *December* 2010	
Rupiah			***Rupiah***
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			*Guarantees issued in the form:*
- Garansi bank	1,526,735	1,643,547	*Bank guarantees -*
- *Standby letters of credit*	30,040	30,000	*Standby letters of credit -*
Jumlah - Rupiah	1,556,775	1,673,547	*Total - Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			*Guarantees issued in the form:*
- Garansi bank	237,077	293,950	*Bank guarantees -*
- *Standby letters of credit*	178,953	178,539	*Standby letters of credit -*
Jumlah - Mata uang asing	416,030	472,489	*Total - Foreign currencies*
Jumlah	1,972,805	2,146,036	*Total*

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

b. By BI collectability

	30 Juni/ *June* 2011*	31 Desember/ *December* 2010	
Lancar	1,966,591	2,142,796	*Pass*
Dalam perhatian khusus	3,241	267	*Special mention*
Kurang lancar	-	2,600	*Sub-standard*
Diragukan	2,600	373	*Doubtful*
Macet	373	-	*Loss*
Jumlah	1,972,805	2,146,036	*Total*

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 seluruh liabilitas komitmen dan kontinjensi merupakan liabilitas kepada pihak ketiga.

As at 30 June 2011 and 31 December 2010 all commitment and contingent liabilities were due from third parties.

Bank menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan bagi Bank untuk memperkirakan dengan pasti apakah Bank akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul. Akan tetapi, Manajemen Bank tidak mengharapkan hasil yang timbul dari tuntutan tersebut akan memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil operasi, posisi keuangan atau likuiditas Bank.

The Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, the Bank's Management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's results of operations, financial position or liquidity.

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Danamon Usaha Gedung ("DUG")

DUG mengajukan klaim kepada Bank atas tagihan pajak terutang untuk tahun pajak 2004 sebesar Rp 75.805, yang menurut DUG seharusnya menjadi tanggung jawab Bank, melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada bulan Nopember 2010. Bank telah menunjuk kuasa hukum untuk menangani perkara tersebut.

Persidangan pertama dengan agenda Mediasi pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dimulai sejak tanggal 4 Januari 2011 dan mediasi dinyatakan gagal pada tanggal 2 Pebruari 2011. Pada tanggal 30 Maret 2011 Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan putusan sela yang amar putusannya adalah menerima eksepsi Bank. Keputusannya telah final karena hingga tanggal batas waktu pengajuan banding, DUG tidak mengajukan banding.

***43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

PT Danamon Usaha Gedung ("DUG")

DUG filed a claim to the Bank for an outstanding tax bill in 2004 amounted of Rp 75,805 of which according to DUG opinion, it should be the Bank's responsibility, through South Jakarta District Court, filed in November 2010. The Bank has appointed attorney to handle this case.

The first trial with the agenda of Mediation at the South Jakarta District Court began on 4 January 2011 and mediation was stated as fail on 2 February 2011. On 30 March 2011, Judge Panel of the South Jakarta District Court imposed interlocutory and accepted Bank's exception. The decision is final since up to the date of filling an appeal, there is no appeal from DUG.

44. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada Komisaris, Direksi dan karyawan kunci, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

44. RELATED PARTIES INFORMATION

Balances and transactions with related parties, except loans to Commissioners, Directors and key management, are on normal commercial terms as with third parties.

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction***
Standard Chartered Bank PLC	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Penempatan dana/*Fund placements*, Transaksi Derivatif/*Derivative transactions*
PT Bank Permata Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Penempatan dana/*Fund placements*
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Penempatan dana/*Fund placements,* Transaksi Derivatif/*Derivative transactions*
PT Chandra Asri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Transaksi Akseptasi/*Acceptance receivables*

44. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

	30 Juni/ *June* 2011*	31 Desember/ *December* 2010	
Aset			***Assets***
a. Giro pada bank lain - bersih			*a. Current account with other banks - net*
Standard Chartered Bank PLC	58,607	111,242	*Standard Chartered Bank PLC*
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	1,627	892	*Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.*
	60,234	112,134	
Persentase terhadap jumlah aset	0.05%	0.09%	*Percentage of total assets*
b. Penempatan pada bank lain - bersih			*b. Placements with other banks - net*
Standard Chartered Bank PLC	-	475,000	*Standard Chartered Bank PLC*
PT Bank Permata Tbk	-	120,000	*PT Bank Permata Tbk*
	-	595,000	
Presentase terhadap jumlah aset	0.00%	0.50%	*Percentage of total assets*
c. Tagihan derivatif - bersih			*c. Derivative receivables - net*
Standard Chartered Bank PLC	1	-	*Standard Chartered Bank PLC*
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	-	251	*Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.*
	1	251	
Persentase terhadap jumlah aset	0.00%	0.00%	*Percentage of total assets*
d. Pinjaman yang diberikan - bersih			*d. Loans - net*
Komisaris dan karyawan kunci;			*Commissioners and key managements;*
- I Dewa Made Susila	1,189	1,241	*I Dewa Made Susila -*
- Jugie Sugiarto	1,915	2,040	*Jugie Sugiarto -*
- Sri Wahyuni Hadi	1,378	-	*Sri Wahyuni Hadi -*
- Alexander C. Setjadi	1,311	-	*Alexander C. Setjadi -*
- Gemilang Madyakusuma	-	1,166	*Gemilang Madyakusuma -*
- Lain-lain [1]	7,472	6,463	*Others [1] -*
	13,265	10,910	
Persentase terhadap jumlah aset	0.01%	0.01%	*Percentage of total assets*

[1] Jumlah secara individu dibawah Rp 1 milyar.

[1] *Individual amount below Rp 1 billion.*

44. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

	30 Juni/ *June* 2011*	31 Desember/ *December* 2010	
e. Tagihan akseptasi - bersih			*e. Acceptance receivables - net*
PT Chandra Asri	-	190,220	*PT Chandra Asri*
Persentase terhadap jumlah aset	-	0.16%	Percentage of total assets
Liabilitas			***Liabilities***
f. Simpanan nasabah			*f. Deposits from customers*
Giro	3,010	86,785	*Current accounts*
Tabungan	51,816	33,631	*Savings*
Deposito berjangka	56,264	36,123	*Time deposits*
	111,090	156,539	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.10%	0.16%	*Percentage of total liabilities*

	30 Juni/ *June* 2011*	30 Juni/ *June* 2010	
Laporan laba rugi konsolidasian			***Consolidated statement of income***
g. Pendapatan bunga			*g. Interest income*
Komisaris dan karyawan kunci	56	59	*Commissioners and key management*
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0.00%	0.00%	*Percentage of total interest income*
h. Beban bunga			*h. Interest expense*
Komisaris, direksi dan karyawan kunci	593	2,326	*Commissioners, directors and key management*
Persentase terhadap jumlah beban bunga	0.02%	0.11%	*Percentage of total interest expense*
i. Beban tenaga kerja dan tunjangan			*i. Salaries and employee benefits*
Komisaris Bank dan Anak Perusahaan, direksi Bank dan Anak Perusahaan dan karyawan kunci Bank dan Anak Perusahaan			*Bank and Subsidiaries' Commissioners, Bank and Subsidiaries' directors and Bank and Subsidiaries' key management*
Imbalan kerja jangka pendek	113,838	104,818	*Short-term employee benefits*
Imbalan pasca kerja	441	359	*Post employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	12,925	17,098	*Other long-term employee benefits*
Pembayaran berbasis saham	29,519	22,883	*Share based payment*
Pesangon pemutusan kontrak kerja	1,211	693	*Working termination benefits*
	157,934	145,851	
Pajak	59,771	55,673	*Tax*
	217,705	201,524	
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan	10.47%	10.83%	*Percentage of total salaries and employee benefits*

* tidak diaudit / *unaudited **

44. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi selama periode/tahun berjalan dengan personil manajemen kunci, dan tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka pada akhir periode/tahun.

44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

No impairment losses have been recorded against balances outstanding during the period/year with key management personnel, and no specific allowance has been made for impairment losses on balances with key management personnel and their immediate relatives at the period/year end.

45. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas kekayaan bersih Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

45. NON-CONTROLLING INTERESTS

The movements of the non-controlling interests' share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

	30 Juni/ *June* 2011*	31 Desember/ *December* 2010	
Kepentingan non-pengendali pada awal periode/tahun	159,241	96,235	*Non-controlling interests at the beginning of period/year*
Penambahan kepentingan non-pengendali akibat perubahan penyertaan	-	8,500	*Additional in non-controlling interest due to changing in investment*
Bagian kepentingan non-pengendali atas (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok yang tersedia untuk dijual setelah pajak	(88)	(394)	*Unrealised (losses)/gains of available for sale marketable securities and Goverment Bonds attributable to non-controlling interest, net of tax*
Penyesuaian sehubungan dengan Penerapan PSAK No.55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	-	(3,825)	*Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)*
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih periode/tahun berjalan	53,377	100,293	*Net income for the period/year attributable to non-controlling interest*
Pembagian dividen	(65,191)	(41,568)	*Dividend distribution*
Kepentingan non-pengendali pada akhir periode/tahun	147,339	159,241	*Non-controlling interests at the end of period/year*

* tidak diaudit

*unaudited **

46. INFORMASI SEGMEN OPERASI

46. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the main business segments as a consolidated entity was set out in the table below:

	30 Juni/*June* 2011*				
	Retail [1]	*Mid Size* [2]	*Wholesale* [3]	Jumlah/*Total*	
Hasil segmen					***Segment results***
Pendapatan bunga, bersih	4,301,616	571,565	365,431	5,238,612	*Net interest income*
Pendapatan selain bunga	1,652,681	138,560	(20,090)	1,771,151	*Non interest income*
Jumlah pendapatan operasional	5,954,297	710,125	345,341	7,009,763	*Total operating income*
Beban operasional	(3,126,711)	(367,185)	(144,227)	(3,638,123)	*Operating expenses*
Beban atas kredit	(1,256,228)	(45,167)	(24,779)	(1,326,174)	*Cost of credit*
Pendapatan dan beban bukan operasional - bersih	(5,656)	4,409	(8,584)	(9,831)	*Non-operating income and expenses - net*
Laba sebelum pajak penghasilan	1,565,702	302,182	167,751	2,035,635	*Income before tax*
Beban pajak penghasilan	(379,220)	(79,776)	(49,850)	(508,846)	*Income tax expenses*
Laba bersih	1,186,482	222,406	117,901	1,526,789	*Net income*

	30 Juni/*June* 2011*				
	Retail [1]	*Mid Size* [2]	*Wholesale* [3]	Jumlah/*Total*	
Aset Segmen:					*Segment Assets:*
Pinjaman yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen, tidak termasuk piutang bunga	57,495,991	22,851,568	12,164,640	92,512,199	*Loans and consumer financing receivables, excluding interest receivables*
Aset treasuri	-	-	18,214,031	18,214,031	*Treasury assets*
	57,495,991	22,851,568	30,378,671	110,726,230	
Aset yang tidak dapat dialokasi				15,196,121	*Unallocated assets*
Jumlah aset				125,922,351	*Total assets*
Liabilitas Segmen					*Segment Liabilities:*
Pendanaan	55,479,947	20,156,607	7,899,864	83,536,418	*Funding*
Liabilitas treasuri	-	-	16,680,324	16,680,324	*Treasury liabilities*
	55,479,947	20,156,607	24,580,188	100,216,742	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi				6,704,617	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas				106,921,359	*Total liabilities*

* tidak diaudit

*unaudited **

46. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *46. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)*

	30 Juni/*June* 2010				
	Retail [1]	*Mid Size* [2]	*Wholesale* [3]	Jumlah/*Total*	
Hasil segmen					***Segment results***
Pendapatan bunga, bersih	3,829,785	637,061	376,382	4,843,228	*Net interest income*
Pendapatan selain bunga	1,392,984	104,784	83,538	1,581,306	*Non interest income*
Jumlah pendapatan operasional	5,222,769	741,845	459,920	6,424,534	*Total operating income*
Beban operasional	(2,607,219)	(361,842)	(191,291)	(3,160,352)	*Operating expenses*
Beban atas kredit	(871,674)	(118,020)	(149,265)	(1,138,959)	*Cost of credit*
Pendapatan dan beban bukan operasional - bersih	(20,714)	(1,228)	1,461	(20,481)	*Non-operating income and expenses - net*
Amortisasi *Goodwill*	(103,683)	-	-	(103,683)	*Goodwill amortization*
Laba sebelum pajak penghasilan	1,619,479	260,755	120,825	2,001,059	*Income before tax*
Beban pajak penghasilan	(406,968)	(68,839)	(43,653)	(519,460)	*Income tax expenses*
Laba bersih	1,212,511	191,916	77,172	1,481,599	*Net income*

	31 Desember/*December* 2010				
	Retail [1]	*Mid Size* [2]	*Wholesale* [3]	Jumlah/*Total*	
Aset Segmen:					*Segment Assets:*
Pinjaman yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen, tidak termasuk piutang bunga	51,506,688	19,639,187	11,279,511	82,425,386	*Loans and consumer financing receivables, excluding interest receivables*
Aset treasuri	-	-	22,379,822	22,379,822	*Treasury assets*
	51,506,688	19,639,187	33,659,333	104,805,208	
Aset yang tidak dapat dialokasi				13,401,365	*Unallocated assets*
Jumlah aset				118,206,573	*Total assets*
Liabilitas Segmen:					*Segment Liabilities:*
Pendanaan	53,375,077	18,172,673	9,373,532	80,921,282	*Funding*
Liabilitas treasuri	-	-	12,791,036	12,791,036	*Treasury liabilities*
	53,375,077	18,172,673	22,164,568	93,712,318	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi				5,885,227	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas				99,597,545	*Total liabilities*

[1] *Retail* terdiri dari bisnis mikro, kartu kredit, syariah, bisnis asuransi, pembiayaan konsumen, *pawnbroking* dan perbankan *retail*.

[2] *Mid size* terdiri dari usaha kecil dan menengah dan komersial.

[3] *Wholesale* terdiri dari perbankan korporasi, institusi keuangan dan tresuri.

[1] *Retail consists of micro business, credit card, sharia, insurance business, consumer financing, pawnbroking and retail banking.*

[2] *Mid size consists of small medium enterprise and commercial.*

[3] *Wholesale consists of corporate banking, financial institution and treasury.*

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bank memiliki eksposur terhadap risiko di bawah ini yang berasal dari instrumen keuangan:
- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Catatan di bawah ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

a. Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pengawasan Risiko. Komite Pengawasan Risiko merupakan pengawas risiko tertinggi di Dewan Komisaris. Komite Pengawasan Risiko tersebut menyetujui dan memonitor pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Bank dan Anak Perusahaan. Komite Pengawasan Risiko tersebut mengadakan pertemuan setiap bulannya untuk menilai kinerja dari setiap portofolio kredit dan mendiskusikan masalah-masalah risiko. Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Direktur Utama dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Pengawasan Risiko dibentuk oleh Direksi dan bertanggungjawab untuk mengelola risiko yang ada di Bank dan Anak Perusahaan. Komite Pengawasan Risiko tersebut terdiri dari semua anggota Direksi dan senior manajer eksekutif. Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Direktur Bidang Risiko.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Bank has exposures to the following risks from financial instruments:
- *Credit risk*
- *Market risk*
- *Liquidity risk*
- *Operational risk*

The following notes present information about the Bank's exposure to each of the above risks, the Bank's objectives and policies for measuring and managing risk.

a. Risk management framework

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is the highest risk authority in the Board of Commissioners' level. The Risk Monitoring Committee approves and monitors the implementation of risk management policies and framework of the Bank and its subsidiaries. The Risk Monitoring Committee meets every month to assess the performance of the respective credit portfolios and discuss risk issues. Board of Commissioners delegate authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Monitoring Committee is established by the Board of Directors and is responsible for managing risk of the Bank and its subsidiaries. The Risk Monitoring Committee comprises of all members of the Board of Directors and senior management executives. It is chaired by Integrated Risk Director.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit. Internal Audit secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan nasabah atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan - kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, *origination* dan persetujuan kredit, penetapan harga, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Bank juga dengan ketat memantau perkembangan portofolio kredit Bank, termasuk Anak-anak Perusahaan yang memungkinkan Bank untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

Unit *National Fraud, Quality Assurance (QA) and Collection* telah dibentuk, dimana *Fraud* fokus untuk memperkuat *platform* organisasi dan sistem pendukung untuk menunjang pelaksanaan manajemen *fraud* yang kuat dan *Quality Assurance* fokus pada peningkatan kerangka kerja dan metodologi QA secara *bankwide* dan pendekatannya untuk memperkuat pengendalian internal Bank. *Collection* fokus dalam menyelaraskan kebijakan *Collection* dan pengukurannya secara *bankwide*, serta terus meningkatkan proses dan strategi.

Produk program telah dikembangkan oleh masing-masing bisnis unit berdasarkan kebijakan kredit yang telah ditetapkan.

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan secara tepat waktu atas penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Risk management framework *(continued)*

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the Bank's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit. Internal Audit undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

b. Credit risk

Credit risk is defined as the risk of losses associated with the possibility that a customer or counterparty fail to meet its obligation.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination and approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management. The Bank also closely monitors the development of its loan portfolios, including its Subsidiaries to enable the Bank initiate a preventive action in a timely manner when there is a deterioration in credit quality.

National Fraud, Quality Assurance (QA) and Collection has been established, the focus for Fraud is to strengthen the fraud organization platform and support system solutions for a robust operation of fraud management. Quality Assurance focuses on improving the bankwide QA framework, methodology and approach to strengthen the Bank's internal control. Collection focuses on aligning bankwide collection policies and measurement as well as continuing to improve the processes and strategies.

Product programs have been developed by each business unit based on the established credit policy.

Management Information Systems (MIS) are in place and cover a sufficient level of detail to detect any adverse development at an early stage, allowing for timely measures to be taken to counteract for any possible deterioration in credit quality or to minimize credit losses.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Bank sedang mengembangkan sistem pemeringkat kredit untuk bisnis korporasi dan komersial dalam rangka meningkatkan manajemen portofolio. Usaha ini telah dilakukan melalui konsultasi dengan Moody's KMV.

Bank secara aktif terlibat dalam persiapan penerapan Basel II sesuai dengan panduan dari Bank Sentral.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati *(committed)* kepada nasabah.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

b. Credit risk *(continued)*

The Bank is in the process of developing a credit risk rating system for its corporate and commercial business in order to enhance portfolio management. This action is currently performed through a consultation with Moody's KMV.

The Bank is actively involved in the preparation of Basel II implementation in accordance with the Central Bank guidelines.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized on the consolidated statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of statements of financial position and off-balance sheet financial instruments, without taking into account of any collateral held or other credit enhancement.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

***47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

b. Risiko kredit (lanjutan)

***b. Credit risk** (continued)*

	30 Juni/ *June* 2011*	31 Desember/ *December*2010	
Laporan Posisi Keuangan:			*Statements of Financial Position:*
Giro pada Bank Indonesia	6,864,999	5,274,888	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	860,016	1,658,426	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9,963,878	9,257,137	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Tagihan derivatif	194,553	189,545	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	80,496,530	73,268,325	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	9,445,344	6,663,061	*Consumer financing Receivables*
Efek-efek	2,994,106	5,323,969	*Marketable securities*
Tagihan akseptasi	1,013,970	759,124	*Acceptance Receivables*
Obligasi Pemerintah	4,394,081	6,138,340	*Government bonds*
Piutang premi	84,802	62,017	*Premium receivables*
Aset lain-lain - bersih	1,179,634	193,645	*Other assets – net*
	117,491,913	108,788,477	
Komitmen dan kontinjensi			*Off-Balance Sheet:*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	386,554	43,756	*Unused loan facilities*
Garansi yang diterbitkan	1,972,805	2,146,036	*Guarantees issued*
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan	1,261,724	1,347,173	*Irrevocable letters of credit issued*
	3,621,083	3,536,965	
Jumlah	121,112,996	112,325,442	*Total*

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri, dan produk kredit sebagai upaya untuk meminimalisasi risiko kredit.

Penambahan diversifikasi ini berdasarkan rencana strategi Bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, sektor ekonomi dan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 10.

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographies, industries, and credit product in order to minimize the credit risk.

The extent of diversification is based on the Bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policy, funding sources and growth projections. Concentration of credit risk of loans receivable by type of loans, currency, economic sector and geographic region is disclosed in Note 10.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iii. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan berdasarkan jenis debitur:

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iii. Concentration by type of debtors

The following table presents the concentration of financial assets by type of debtors:

30 Juni/*June* 2011*

	Giro pada bank lain dan BI/*Current account with other banks and BI*	Penempatan pada bank lain dan BI/ *Placement with other banks and BI*	Efek-efek/ *marketable securities*	Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*	Pinjaman yang diberikan/ *Loans*	Piutang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing receivables*	Piutang premi dan aset lain-lain/ *Premium receivables and other assets*	Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	Obligasi Pemerintah/ *Government Bonds*	Komitmen dan kontinjensi/ *Commitments and contingencies*	Jumlah/ *Total*	%	
Korporasi	-	-	754,770	75,388	24,980,188	473,193	324,057	1,000,664	-	2,567,086	30,175,346	25%	*Corporates*
Pemerintah dan Bank Indonesia	6,864,999	8,683,356	1,267,697	7,922	374,911	-	51,429	-	4,394,081	187,975	21,832,370	18%	*Government and Bank Indonesia*
Bank - bank	860,016	1,280,522	971,639	111,243	559,318	-	166,459	13,306	-	4,753	3,967,256	3%	*Banks*
Retail	-	-	-	-	54,582,113	8,972,151	722,491	-	-	861,269	65,138,024	54%	*Retail*
Total	7,725,015	9,963,878	2,994,106	194,553	80,496,530	9,445,344	1,264,436	1,013,970	4,394,081	3,621,083	121,112,996	100%	

31 Desember/*December* 2010

	Giro pada bank lain dan BI/*Current account with other banks and BI*	Penempatan pada bank lain dan BI/ *Placement with other banks and BI*	Efek-efek/ *marketable securities*	Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*	Pinjaman yang diberikan/ *Loans*	Piutang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing receivables*	Piutang premi dan aset lain-lain/ *Premium receivables and other assets*	Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	Obligasi Pemerintah/ *Government Bonds*	Komitmen dan kontinjensi/ *Commitments and contingencies*	Jumlah/ *Total*	%	
Korporasi	-	-	465,597	38,714	21,948,042	349,023	214,737	753,882	-	2,597,715	26,367,710	24%	*Corporates*
Pemerintah dan Bank Indonesia	5,274,888	5,561,356	4,103,503	-	428,752	-	-	-	6,138,340	293,581	21,800,420	19%	*Government and Bank Indonesia*
Bank - bank	1,658,426	3,695,781	754,869	150,831	501,340	-	14,589	5,242	-	32,188	6,813,266	6%	*Banks*
Retail	-	-	-	-	50,390,191	6,314,038	26,336	-	-	613,481	57,344,046	51%	*Retail*
Total	6,933,314	9,257,137	5,323,969	189,545	73,268,325	6,663,061	255,662	759,124	6,138,340	3,536,965	112,325,442	100%	

c. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank *(adverse movement)*. Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga dan nilai tukar, termasuk derivatif dari kedua jenis risiko pasar tersebut misalnya perubahan harga opsi.

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank dan kegiatan tresuri. Aktivitas ini mencakup penempatan posisi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang maupun penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya), dan kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, serta kegiatan pembiayaan perdagangan.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk mengelola dan melakukan kontrol atas eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian atas risiko.

c. Market risk

Market risk is the risk arising from movement in market variables in portfolios held by the Bank that could incur losses for the Bank (adverse movement). Market variables are defined as interest rates and exchange rates, including derivatives of these two types of market risk, i.e., change in option prices.

Market risk exists in both bankwide and treasury activities. These activities include placement in securities and money market, equity participation in other financial institutions, provisions of funds (loans and other similar forms), funding and issuance of debt instruments, and trade financing activities.

The objective of market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return on risk.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko pasar dikelola melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengukur dan memonitor nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank. Limit dari risiko pasar dialokasikan pada tingkat *bank-wide* dan dilaporkan serta dipantau oleh Divisi *Market and Liquidity Risks* setiap hari. *Management Action Triggers* (MAT) membantu manajemen pada saat tingkat risiko berada pada posisi tinggi.

ALCO berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk mengambil keputusan atas kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas. Divisi *Market and Liquidity Risks* bertanggungjawab untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pasar di Bank berdasarkan kerangka yang disetujui oleh ALCO.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

i. Risiko mata uang

Risiko mata uang timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi secara internal telah ditentukan, sebagai tambahan dari pembatasan regulator sebesar 20%. Untuk posisi devisa terbuka, Bank melakukan analisa sensitivitas dan pembatasan VAR untuk meningkatkan kontrol terhadap risiko nilai tukar.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

c. Market risk *(continued)*

Market risk is managed through a comprehensive policy and limit framework to measure and monitor the amount of risk based on risk appetite of the Bank. Market risk limits are allocated at bank-wide level and are reported and monitored by Market and Liquidity Risk on a daily basis. Management Action Triggers (MAT) helps to sensitize the management in case the risk level is high.

ALCO acts as the apex senior management forum charged to take all decisions on policy regarding market and liquidity risk management. Market Risk is responsible for identifying, measuring, monitoring and controlling market risk in the Bank based on framework approved by ALCO.

On overall, market risk is divided into two following risks:

i. Currency risk

Currency risks arise from on- and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

The Bank measures the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk, predefined internal position limits are set on top of the 20% regulatory limit. For net open position (NOP), Bank is introducing sensitivity analysis and VAR limits to enhance on control of foreign exchange risk.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko mata uang (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

c. Market risk *(continued)*

i. Currency risk (continued)

	30 Juni/*June* 2011*			
Mata Uang	Aset/*Assets*	Liabilitas/*Liabilities*	Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position*	*Currencies*
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				***Aggregate (Statements of financial position and Off-Balance Sheet)***
Dolar Amerika Serikat	16,031,203	16,013,251	17,952	*United States Dollar*
Euro	199,789	199,895	106	*Euro*
Dolar Singapura	403,989	414,130	10,141	*Singapore Dollar*
Dolar Hong Kong	2,724	8	2,716	*Hong Kong Dollar*
Yen Jepang	138,400	127,113	11,287	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	68,725	71,984	3,259	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Australia	425,182	434,553	9,371	*Australian Dollar*
Lain-lain	12,250	933	11,317*)	*Other currencies*
Jumlah			**66,149**	***Total***
Jumlah Modal Tier I dan II			**12,712,972**	***Total Tier I and II Capital***
Rasio PDN (Keseluruhan)			0.52%	*NOP Ratio (Aggregate)*

	31 Desember/*December* 2010			
Mata Uang	Aset/*Assets*	Liabilitas/*Liabilities*	Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position*	*Currencies*
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				***Aggregate (Statements of financial position and Off-Balance Sheet)***
Dolar Amerika Serikat	14,413,171	14,384,568	28,603	*United States Dollar*
Euro	226,947	229,377	2,430	*Euro*
Dolar Singapura	430,983	422,638	8,345	*Singapore Dollar*
Dolar Hong Kong	4,235	-	4,235	*Hong Kong Dollar*
Yen Jepang	306,785	301,809	4,976	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	28,424	23,968	4,456	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Australia	112,592	108,164	4,428	*Australian Dollar*
Lain-lain	7,207	477	6,730*)	*Other currencies*
Jumlah			**64,203**	***Total***
Jumlah Modal Tier I dan II			**11,692,325**	***Total Tier I and II Capital***
Rasio PDN (Keseluruhan)			0.55%	*NOP Ratio (Aggregate)*

*) Merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan liabilitas di Laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan liabilitas dalam bentuk komitmen dan kontinjensi.

*) *The sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities at Statement of financial position for each foreign currency and added by the difference between receivables and liabilities in the form of commitment and contingencies.*

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

c. Market risk *(continued)*

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the potential loss incurred from adverse movement in market interest rates in respect of a Bank position or transaction carrying interest rate risk.

The table below summarises the weighted average effective interest per annum for Rupiah and foreign currencies as at 30 June 2011 and 31 December 2010.

	30 Juni/ *June* 2011*		**31 Desember/ *December* 2010**		
	Rupiah/ *Rupiah* %	**Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies* %**	**Rupiah/ *Rupiah* %**	**Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies* %**	
ASET					***ASSETS***
Giro pada bank lain	2.14	0.00	1.45	0.03	*Current account with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7.04	0.71	6.08	0.76	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	7.57	6.78	6.43	7.38	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan	15.72	5.14	16.38	5.61	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	26.22	-	27.32	-	*Consumer financing receivables*
Obligasi Pemerintah	6.03	4.88	7.74	-	*Government Bonds*
KEWAJIBAN					***LIABILITIES***
Simpanan nasabah					*Deposits from customers*
- Giro	2.40	0.41	1.59	0.38	*Current accounts -*
- Tabungan	2.59	0.44	2.87	0.47	*Savings -*
- Deposito berjangka	7.34	1.07	7.54	1.05	*Time deposits -*
Simpanan dari bank lain	4.46	1.03	3.36	1.17	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6.54	-	7.65	-	*Securities sold under repurchase agreements*
Obligasi yang diterbitkan	9.46	-	9.61	-	*Bonds issued*
Pinjaman yang diterima	8.11	4.12	8.56	2.36	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	-	-	10.88	-	*Subordinated loans*

Bank mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan pendekatan analisa gap *re-pricing*, simulasi dengan skenario perubahan suku bunga (naik/turun). Untuk meningkatkan pengelolaan risiko tingkat bunga, kita juga sedang menerapkan *Earning-at-Risk* (EAR) dan *Economic Value of Equity* (EVE) untuk melengkapi dalam pengukuran risiko. Keduanya akan memberi estimasi dari dampak perubahan suku bunga terhadap pendapatan bank maupun perubahan modal bank.

The Bank manages its interest rate risk through the use of re-pricing gap analysis, simulation with interest rate shock (increase/ decrease) scenario. To enhance our management of interest rate risk, we are implementing likewise Earning-at-Risk (EAR) and Economic Value of Equity (EVE) to supplement gap measures. These two effectively provides insight on the impact of interest rate changes to the Bank's earnings and capital.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Buku Trading tetap dikelola dengan mengatur posisi, sensitivitas dan nilai VAR. Limit ditetapkan dengan menggunakan pengukuran ini untuk memantau eksposur suku bunga.

Tabel di bawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diperdagangkan) pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal re-pricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

c. Market risk *(continued)*

ii. Interest rate risk (continued)

Trading book remains to be managed through position, sensitivity, and VAR. Limits are established using these measures to control interest rate exposures.

The table below summarizes the Bank's non-trading portfolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates:

	30 Juni/*June* 2011*							
		Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*		Suku bunga tetap/*Fixed interest rate*				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Kurang dari/ *Less than* 3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	Kurang dari/ *Less than* 3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	12-24 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 24 bulan/ *months*	
ASET								***ASSETS***
Giro pada Bank Indonesia	6,864,999	-	-	6,864,999	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	860,016	-	-	860,016	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9,963,878	-	-	8,149,869	1,784,009	-	30,000	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	2,994,106	59,400	-	948,402	1,145,795	194,514	645,995	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan	80,496,530	10,815,674	490,287	19,349,893	13,935,585	13,616,546	22,288,545	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	9,445,344	-	-	1,639,683	3,038,206	2,971,410	1,796,045	*Consumer financing receivables*
Obligasi Pemerintah	4,372,098	3,579,481	-	-	-	496,472	296,145	*Government Bonds*
Aset lain-lain - bersih	154,910	50,464	-	-	2,283	-	102,163	*Other assets - net*
Jumlah	115,151,881	14,505,019	490,287	37,812,862	19,905,878	17,278,942	25,158,893	*Total*
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	(82,349,731)	(13,445,725)	(17,767,153)	(42,117,521)	(8,983,767)	(35,565)	-	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	(4,191,425)	-	(214,388)	(1,226,413)	(2,750,624)	-	-	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(759,133)	(759,133)	-	-	-	-	-	*Securities sold under repurchase agreement*
Obligasi yang diterbitkan	(8,383,896)	-	-	-	(2,304,916)	(847,183)	(5,231,797)	*Bonds issued*
Pinjaman yang diterima	(4,281,451)	(2,332,262)	(320,338)	(1,250,000)	-	-	(378,851)	*Borrowings*
Jumlah	(99,965,636)	(16,537,120)	(18,301,879)	(44,593,934)	(14,039,307)	(882,748)	(5,610,648)	*Total*
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(872,006)	(952,303)	29,892	698,520	693,642	402,255	*Effect of derivatives held for risk management*
Selisih	15,186,245	(2,904,107)	(18,763,895)	(6,751,180)	6,565,091	17,089,836	19,950,500	*Difference*

* tidak diaudit

*unaudited **

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

c. Market risk *(continued)*

ii. Interest rate risk (continued)

	31 Desember/*December* 2010							
		Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*		Suku bunga tetap/*Fixed interest rate*				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Kurang dari/ *Less than* 3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	Kurang dari/ *Less than* 3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	12-24 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 24 bulan/ *months*	
ASET								***ASSETS***
Giro pada Bank Indonesia	5,274,888	-	-	5,274,888	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1,658,426	-	-	1,658,426	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9,257,137	365,100	-	8,892,037		-	-	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	5,129,300	-	-	343,340	4,194,863	194,607	396,490	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan	73,268,325	3,203,722	6,326,847	17,560,772	12,872,790	13,637,702	19,666,492	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	6,663,061	-	-	1,188,710	2,173,540	1,981,285	1,319,526	*Consumer financing receivables*
Obligasi Pemerintah	6,051,381	4,451,173	-	-	411,110	237,738	951,360	*Government Bonds*
Aset lain-lain - bersih	193,645	58,070	-	-	-	4,049	131,526	*Other assets - net*
Jumlah	107,496,163	8,078,065	6,326,847	34,918,173	19,652,303	16,055,381	22,465,394	*Total*
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	(79,642,803)	(14,343,676)	(17,116,346)	(41,583,311)	(6,502,554)	(96,916)	-	*- Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	(1,937,479)	(225,250)	-	(1,712,229)	-	-	-	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(2,790,127)	(2,790,127)	-	-	-	-	-	*Securities sold under -repurchase agreement*
Obligasi yang diterbitkan	(6,300,464)	-	-	-	(140,885)	(2,116,934)	(4,042,645)	*Bonds issued*
Pinjaman yang diterima	(2,481,832)	(543,085)	(466,860)	(25,217)	(1,026,189)	(41,521)	(378,960)	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	(500,000)	-	-	-	(500,000)	-	-	*Subordinated loan*
Jumlah	(93,652,705)	(17,902,138)	(17,583,206)	(43,320,757)	(8,169,628)	(2,255,371)	(4,421,605)	*Total*
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(191,929)	(1,840,902)	30,248	253,433	893,935	855,215	*Effect of derivatives held for risk management*
Selisih	13,843,458	(10,016,002)	(13,097,261)	(8,372,336)	11,736,108	14,693,945	18,899,004	*Difference*

Analisis sensitivitas

Pengelolaan risiko tingkat suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga yang signifikan. Analisis sensitivitas terhadap kenaikan atau penurunan suku bunga pasar, dengan asumsi perubahan yang simetris pada kurva imbal hasil, posisi keuangan yang konstan menggunakan asumsi perilaku, dengan dampak terhadap aset bersih yang mengandung komponen bunga sebagai berikut:

Sensitivity analysis

The interest rate risk management is supplemented by regularly conducting sensitivity analyses on scenarios to see the impact of significant changes in interest rate. An analysis of the Bank's sensitivity to an increase or decrease in market interest rates, assuming no asymmetrical movement in yield curves, a constant financial position using behavioral assumptions, with impact to net interest bearing assets is as follows:

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

	100 bp parallel increase	100 bp parallel decrease	
Sensitivitas terhadap risiko suku bunga			***Sensitivity to interest rate risk***
Per tanggal 30 Juni 2011* [1]			*As at 30 June 2011* [1]*
Mata uang asing	5,376	(5,376)	*Foreign currencies*
Rupiah	(74,272)	74,272	*Rupiah*
Per tanggal 30 Juni 2010 [2]			*As at 30 June 2010 [2]*
Mata uang asing	(415,132)	415,132	*Foreign currencies*
Rupiah	(9,683)	9,683	*Rupiah*

1) Menggunakan metode EAR.
2) Menggunakan metode DV01 dan ekuitas ditempatkan dalam *bucket* 2 tahunan.

1) Using EAR method.
2)Using DV01 method and equity was placed in bucket 2 years.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan antara lain oleh ketidak mampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Asset and Liability Committee (ALCO) berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank. ALCO bertanggungjawab untuk menentukan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan aset dan liabilitas Bank sejalan dengan prinsip kehati-hatian manajemen risiko dan peraturan yang berlaku. ALCO menyetujui kerangka limit, mempertimbangkan struktur laporan posisi keuangan jangka panjang dari Bank. ALCO juga menyetujui asumsi likuiditas dan skenario *stress testing* yang akan diterapkan.

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Kerangka kerja digunakan untuk mengelola situasi likuiditas Bank pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi stress. Rencana pendanaan darurat likuiditas (*liquidity contingency plan*) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk caused among others by the inability of the Bank to meet its obligation associated with financial liabilities at due date. Liquidity risk is the most important risk to a commercial bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

The Asset and Liability Committee (ALCO), which acts as the apex body entrusted to monitor liquidity situation of the Bank. ALCO is in charge of determining the policy and strategy of the Bank's asset and liabilities in line with the principles of prudent risk management and applicable regulatory requirements. ALCO approves the limit framework, deliberates on the long-term structural statement of financial position positioning of the Bank. In addition, ALCO approves all liquidity assumption and stress testing scenarios.

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. The framework manages the liquidity situation of the Bank under both a business-as-usual and stress event. Liquidity contingency plan is in place to prepare the Bank in the case of a liquidity crisis.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Analisis kesenjangan likuiditas untuk memberikan pandangan terhadap ketidaksesuaian arus kas masuk terkait dengan arus kas keluar di setiap saat. Kondisi ini dikelola secara terpusat oleh Tresuri yang mempunyai akses dan otorisasi secara langsung ke *interbank*, nasabah besar (institusional) dan *professional market* yang lainnya, dalam upaya membantu aktivitas bisnis Bank di pengumpulan dana dan pemberian kredit.

Salah satu rasio likuiditas adalah rasio dari aset likuid bersih terhadap liabilitas 1 bulan. Untuk tujuan ini, aset yang bersifat likuid termasuk kas dan setara kas dan efek-efek berperingkat investasi, yang diperdagangkan secara aktif dan likuid di pasar dikurangi dengan simpanan dari bank dan komitmen yang jatuh tempo dalam satu bulan mendatang.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, rasio dari aset likuid bersih terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

d. Liquidity risk *(continued)*

Exposure to liquidity risk

Liquidity gap analysis provides insight as to the mismatch of expected cash inflows vis-à-vis outflows on any given day. This is centrally managed within Treasury which has direct and authorized access to interbank, wholesale, and other professional markets, to supplement core banking activities of lending and deposit taking.

One of liquidity ratios is net liquid assets to 1 month liabilities. For this purpose, net liquid assets are considered as including cash and cash equivalents and investment grade debt securities for which there is an active and liquid market less any deposits from banks and commitments maturing within next month.

As at 30 June 2011 and 31 December 2010, the ratio of net liquid assets to deposits from customers were as follows:

	30 Juni/ *June* 2011*	**31 Desember/ *December* 2010**	
Kas dan setara kas	18,074,469	17,815,360	*Cash and cash equivalents*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diperdagangkan, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	21,983	281,628	*Trading marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	5,719,072	10,198,494	*Available for sale marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents*
Simpanan dari bank lain	(4,191,425)	(1,937,479)	*Deposits from other banks*
Jumlah aset likuid bersih	19,624,099	26,358,003	*Total net liquid assets*
Simpanan dari nasabah	82,349,731	79,642,803	*Deposits from customers*
Rasio aset likuid bersih terhadap simpanan dari nasabah	24%	33%	*Ratio of net liquid assets to deposits from customers*

* tidak diaudit

*unaudited **

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan periode jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*) pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai bersih derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga arus masuk dan arus keluar bruto untuk derivatif yang diselesaikan bruto secara bersamaan (misalnya, kontrak berjangka valuta asing).

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

d. Liquidity risk *(continued)*

Residual contractual maturities of financial liabilities

The table below shows the expected cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity and behavioral assumptions as at the statements of financial position date.

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability or commitment. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, but a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward).

	30 Juni/*June* 2011*					
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Kurang dari 1 bulan/*Less than 1 month*	1 - 3 bulan/ *months*	>3 - 12 bulan/ *months*	>12 bulan/ *months*	
Liabilitas non derivatif:						*Non-derivative liabilities:*
Simpanan dari nasabah	(82,349,731)	(11,016,446)	(8,639,830)	(10,701,092)	(51,992,363)	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	(4,191,425)	(3,675,175)	(217,369)	(298,881)	-	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(759,133)	(9,133)	-	-	(750,000)	*Securities sold under repurchase agreements*
Liabilitas akseptasi	(995,690)	(352,286)	(405,072)	(238,332)	-	*Acceptance payables*
Pinjaman yang diterima	(4,281,451)	(1,893,758)	(1,250,190)	(319,614)	(817,889)	*Borrowing*
Obligasi yang diterbitkan	(8,383,896)	-	-	(2,490,663)	(5,893,233)	*Bonds issued*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(1,113,985)	(225,760)	(725,477)	(91,027)	(71,721)	*Accrual and other liabilities*
	(102,075,311)	(17,172,558)	(11,237,938)	(14,139,609)	(59,525,206)	
Derivatif:						*Derivatives:*
Arus keluar	(9,450,541)	(7,777,126)	(600,553)	(863,124)	(209,738)	*Outflow*
Arus masuk	9,185,600	7,693,080	574,642	800,260	117,618	*Inflow*
	(264,941)	(84,046)	(25,911)	(62,864)	(92,120)	
	(102,340,252)	(17,256,604)	(11,263,849)	(14,202,473)	(59,617,326)	

* tidak diaudit

*unaudited **

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

d. Liquidity risk *(continued)*

Residual contractual maturities of financial liabilities *(continued)*

	31 Desember/*December* 2010					
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Kurang dari 1 bulan/*Less than 1 month***	**1 - 3 bulan/ *months***	**>3 - 12 bulan/ *months***	**>12 bulan/ *months***	
Liabilitas non derivatif:						*Non-derivative liabilities:*
Simpanan dari nasabah	(79,642,803)	(13,069,387)	(8,021,608)	(11,278,711)	(47,273,097)	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	(1,937,479)	(1,613,185)	(275,849)	(48,445)	-	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(2,790,127)	(631)	(14,496)	(625,000)	(2,150,000)	*Securities sold under repurchase agreements*
Liabilitas akseptasi	(759,124)	(157,832)	(345,671)	(255,621)	-	*Acceptance payables*
Pinjaman yang diterima	(2,481,832)	(104,345)	(75,331)	(1,257,512)	(1,044,644)	*Borrowing*
Obligasi yang diterbitkan	(6,300,464)	-	-	(140,885)	(6,159,579)	*Bonds issued*
Pinjaman subordinasi	(500,000)	-	-	(500,000)	-	*Subordinated loans*
Liabilitas lain-lain	(803,696)	(152,517)	(478,611)	(82,664)	(89,904)	*Other liabilities*
	(95,215,525)	(15,097,897)	(9,211,566)	(14,188,838)	(56,717,224)	
Derivatif:						*Derivatives:*
Arus keluar	(7,420,453)	(2,625,220)	(297,391)	(1,319,871)	(3,177,971)	*Outflow*
Arus masuk	7,190,806	2,620,964	271,039	1,238,134	3,060,669	*Inflow*
	(229,647)	(4,256)	(26,352)	(81,737)	(117,302)	
	(95,445,172)	(15,102,153)	(9,237,918)	(14,270,575)	(56,834,526)	

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dan Anak Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities

The table below shows an analysis of maturities of assets and liabilities of the Bank and Subsidiaries as of 30 June 2011 and 31 December 2010, based on remaining terms to contractual maturity date and behavioral assumptions:

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

d. Risiko likuiditas (lanjutan) / *d. Liquidity risk (continued)*

	30 Juni/*June* 2011*							
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/*month*	1 - 3 bulan/ *months*	3 - 6 bulan/ *months*	6 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 12 bulan/ *months*	
ASET								***ASSETS***
Kas	1,547,821	-	1,547,821	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	6,864,999	-	6,864,999	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	860,016	-	860,016	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9,963,878	-	3,711,052	4,438,702	1,440,124	344,000	30,000	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek:								*Marketable securities:*
Tersedia untuk dijual	1,998,853	-	86,787	651,879	553,991	223,784	482,412	*Available for sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	997,203	-	26,883	262,314	350,346	146,000	211,660	*Held to maturity*
Tagihan derivatif	194,553	-	24,252	2,297	30,142	38,152	99,710	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	82,942,461	-	6,955,169	10,252,089	9,205,513	13,515,305	43,014,385	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	9,741,391	-	648,852	1,038,930	1,117,418	2,029,451	4,906,740	*Consumer financing receivables*
Piutang premi	84,802	-	40,289	34,271	4,161	5,242	839	*Premium receivables*
Tagihan akseptasi	1,013,970	-	356,657	410,997	246,316	-	-	*Acceptance receivables*
Obligasi Pemerintah:								*Government Bonds:*
Diperdagangkan	21,983	-	-	1,133	-	10,169	10,681	*Trading*
Tersedia untuk dijual	4,372,098	-	-	-	-	-	4,372,098	*Available for sale*
Pajak dibayar dimuka	107,007	107,007	-	-		-	-	*Prepaid tax*
Investasi dalam saham	12,175	12,175	-	-	-	-	-	*Investment in shares*
Aset tak berwujud - bersih	1,508,861	1,508,861	-	-	-	-	-	*Intangible assets - net*
Aset tetap - bersih	1,771,256	1,771,256	-	-	-	-	-	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan - bersih	900,454	900,454	-	-	-	-	-	*Defered tax assets - net*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	3,898,870	1,184,302	1,042,742	730,894	152,323	66,199	722,410	*Prepayments and other assets*
Jumlah	128,802,651	5,484,055	22,165,519	17,823,506	13,100,334	16,378,302	53,850,935	*Total*
Dikurangi:								***Less:***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2,880,300)	(2,880,300)	-	-	-	-	-	*Allowance for impairment losses*
	125,922,351	2,603,755	22,165,519	17,823,506	13,100,334	16,378,302	53,850,935	
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	82,349,731	-	11,016,446	8,639,830	5,522,048	5,179,044	51,992,363	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	4,191,425	-	3,675,175	217,369	51,249	247,632	-	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	759,133	-	9,133	-	-	-	750,000	*Securities sold under repurchase agreements*
Pendapatan premi tangguhan	719,609	-	19,989	39,978	59,967	119,935	479,740	*Deferred premium income*
Premi yang belum merupakan pendapatan	376,195	-	31,350	62,699	94,049	188,097	-	*Unearned premium reserve*
Liabilitas akseptasi	995,690	-	352,286	405,072	238,332	-	-	*Acceptance payables*
Obligasi yang diterbitkan	8,383,896	-	-	-	-	2,490,663	5,893,233	*Bonds issued*
Pinjaman yang diterima	4,281,451	-	1,893,758	1,250,190	190,946	128,668	817,889	*Borrowings*
Utang pajak	79,722	79,722		-	-	-	-	*Taxes payable*
Liabilitas derivatif	292,607	-	3,328	6,928	34,752	51,568	196,031	*Derivative liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	357,105	357,105	-	-	-	-	-	*Deferred tax liabilities - net*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	4,134,795	1,729,761	758,543	591,769	45,033	125,481	884,208	*Accruals and other liabilities*
	106,921,359	2,166,588	17,760,008	11,213,835	6,236,376	8,531,088	61,013,464	
Selisih	19,000,992	437,167	4,405,511	6,609,671	6,863,958	7,847,214	(7,162,529)	***Difference***

* tidak diaudit / *unaudited **

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

d. Risiko likuiditas (lanjutan) / *d. Liquidity risk (continued)*

	31 Desember/*December* 2010							
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/*month*	1 - 3 bulan/ *months*	3 - 6 bulan/ *months*	6 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 12 bulan/ *months*	
ASET								***ASSETS***
Kas	1,985,338	-	1,985,338	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5,274,888	-	5,274,888	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1,658,426	-	1,658,426	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9,257,137	-	6,288,852	2,508,485	159,800	125,000	175,000	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek:								*Marketable securities:*
Diperdagangkan	194,669	-	-	-	194,669	-	-	*Trading*
Tersedia untuk dijual	4,246,484	-	-	99,371	1,511,978	2,297,486	337,649	*Available for sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	884,766	-	51,818	11,952	360,400	180,200	280,396	*Held to maturity*
Tagihan derivatif	189,545	-	11,875	1,978	43,767	34,385	97,540	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	75,773,522	-	3,823,839	3,787,982	2,215,087	775,465	65,171,149	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	6,864,124	-	508,343	716,467	826,593	1,416,272	3,396,449	*Consumer financing receivables*
Piutang premi	62,017	-	48,981	13,036	-	-	-	*Premium receivables*
Tagihan akseptasi	759,124	-	155,400	347,921	249,959	5,844	-	*Acceptance receivables*
Obligasi Pemerintah:								*Government Bonds:*
Diperdagangkan	86,959	-	-	-	-	30,828	56,131	*Trading*
Tersedia untuk dijual	6,051,381	-	-	-	-	411,109	5,640,272	*Available for sale*
Investasi dalam saham	12,175	12,175	-	-	-	-	-	*Investment in shares*
Aset tak berwujud - bersih	1,576,096	1,576,096	-	-	-	-	-	*Intangible assets - net*
Aset tetap - bersih	1,771,489	1,771,489	-	-	-	-	-	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan- bersih	950,784	950,784	-	-	-	-	-	*Defered tax assets - net*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	3,629,328	1,016,983	882,840	714,106	125,124	34,539	855,736	*Prepayments and other assets*
Jumlah	121,228,252	5,327,527	20,690,600	8,201,298	5,687,377	5,311,128	76,010,322	*Total*
Dikurangi:								***Less:***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3,021,679)	(3,021,679)	-	-	-	-	-	*Allowance for impairment losses*
	118,206,573	2,305,848	20,690,600	8,201,298	5,687,377	5,311,128	76,010,322	
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	79,642,803	-	13,069,387	8,021,608	5,518,046	5,760,665	47,273,097	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	1,937,479	-	1,613,185	275,849	18,062	30,383	-	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,790,127	-	631	14,496	-	625,000	2,150,000	*Securities sold under repurchase agreements*
Pendapatan premi tangguhan	621,731	-	20,725	41,449	62,173	124,346	373,038	*Deferred premium income*
Premi yang belum merupakan pendapatan	322,344	-	26,862	53,724	80,586	161,172	-	*Unearned premium reserve*
Liabilitas akseptasi	759,124	-	157,832	345,671	249,778	5,843	-	*Acceptance payables*
Obligasi yang diterbitkan	6,300,464	-	-	-	140,885	-	6,159,579	*Bonds issued*
Pinjaman yang diterima	2,481,832	-	104,345	75,331	1,056,717	200,795	1,044,644	*Borrowings*
Utang pajak	183,020	-	183,020	-	-	-	-	*Taxes payable*
Liabilitas derivatif	204,259	-	10,223	2,376	47,878	34,022	109,760	*Derivative liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	302,802	302,802	-	-	-	-	-	*Deferred tax liabilities - net*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	3,551,560	1,233,759	686,524	646,828	83,589	14,125	886,735	*Accruals and other liabilities*
Pinjaman subordinasi	500,000	-	-	-	250,000	250,000	-	*Subordinated loans*
	99,597,545	1,536,561	15,872,734	9,477,332	7,507,714	7,206,351	57,996,853	
Selisih	18,609,028	769,287	4,817,866	(1,276,034)	(1,820,337)	(1,895,223)	18,013,469	***Difference***

* tidak diaudit / *unaudited **

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai cabang kecil di seluruh Indonesia. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian financial, keselamatan karyawan dan reputasi Bank.

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

1. Akuntabilitas yang jelas

   Semua pihak di Bank dan Anak Perusahaan menjalankan penugasan terkait dengan perannya masing-masing dalam pengelolaan risiko operasional. Direksi seperti halnya Dewan Komisaris bertanggung-jawab untuk mengawasi efektivitas dari kerangka-kerja pengelolaan resiko operasional secara menyeluruh serta pelaksanaannya. Sistem Pengendalian Internal yang ada pada setiap *Risk Taking Unit* (RTU) berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Divisi *Operational Risk Management* ("ORM") bersama-sama dengan Divisi *Compliance* berperan sebagai pertahanan lapis kedua. ORM berfungsi dalam pendefinisian, penyempurnaan dan pemeliharaan kerangka kerja risiko operasional, memastikan kecukupan kebijakan dan prosedur, metodologi penilaian risiko operasional serta berperan sebagai koordinator/fasilitator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional yang efektif. Sedangkan Auditor Internal secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga.

   Bank juga melakukan penerapan yang ketat atas prinsip "empat mata" (pemisahan tugas dan dual control / dual custody) untuk semua proses terutama proses yang beresiko.

***47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

e. Operational risk

Operational risk is defined as the risk of losses resulting from inadequate or failure of internal control processes, people and systems or from external events.

This type of risk is inherent in every business processes, operational activities, systems and products of Bank, from Head Office Units to micro branches located in remote areas of Indonesia. Failure to manage operational risks correctly could lead to financial losses, employee safety and reputation of the Bank.

Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently practiced are:

1. Clear accountabilities

   All parties in Bank and Subsidiaries are designated for their respective roles in the management of operational risk. The Board of Directors as well as the Board of Commissioners are responsible to oversee the effectiveness of the overall operational risk management framework as well as its execution. System of Internal Controls in each Risk Taking Units (RTU) act as the first line of defence in day-to-day enforcement of operational risk management. Operational Risk Management ("ORM") Division together with Compliance Division acts as the second layer of defence. ORM function in defining, refining and maintaining the operational risk framework, ensuring the adequacy of policies and procedures, operational risk assessment methodology and act as the coordinator/facilitator of the overall operational risk management activities to ensure its effectiveness. Meanwhile, the Internal Auditors are independently doing the role as the third line of defence.

   Bank also performs stick implementation of four eyes principle (segregation of duties and dual control / dual custody) for all processes specially for critical processes.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

2. Siklus pengelolaan risiko operasional

Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Anak-anak Perusahaan dilakukan dalam siklus ORM yang terpadu dan terdiri dari proses identifikasi, penilaian/pengukuran, pemantauan serta pengendalian/mitigasi risiko.

Siklus ini menjalankan tinjauan risiko secara menyeluruh atas produk, sistim maupun aktivitas/proses Bank yang baru maupun perubahannya, pengembangan *risk registration,* pendefinisian mitigasi/mekanisme kontrol, serta secara menerus melakukan pengukuran atas pemaparan risiko maupun tingkat kedisiplinan unit kerja dalam menerapkan mekanisme kontrol.

Pengukuran dan pemantauan risiko operasional di tingkat unit operasional didukung dengan *Risk Control Self Assessment* (RCSA) secara periodik dan pencatatan risk / loss event dengan RTU terkait, juga dengan melalui review dan analisa atas Key Risk Indicator (KRI).

3. Sarana pendukung

Implementasi dari siklus pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh didukung dengan alat bantu *online real time* yaitu ORMS (*Operational Risk Management System*). ORMS memperkuat pencatatan, analisis dan pelaporan dari data risiko operasional dengan kemampuan melakukan identifikasi risiko, penilaian/pengukuran, pemantauan dan pengendalian/ mitigasi yang dilaksanakan secara terintegrasi, dengan demikian meningkatkan efektivitas dari manajemen risiko operasional. ORMS telah dioperasikan secara efektif di semua unit kerja Bank termasuk Anak-anak Perusahaan.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

e. Operational risk *(continued)*

2. Operational risk management cycle

Practices of ORM Framework in Bank and Subsidiaries are being conducted through an integrated ORM cycle consists of risk identification, assessment/measurement, monitoring and controlling/mitigating.

The cycle involves comprehensive risk reviews over new as well as changes to Bank's products, system and activities/processes, development of risk registration, definition of mitigations/control mechanisms as well as continuous measurement over residual risk exposures and the level of the units' discipline in deploying control mechanisms.

The measurement and monitoring of operational risk at operational unit level are supported by periodic Risk Control Self Assessment (RCSA) and risk / loss event recording by each respective RTU as well as through Key Risk Indicator (KRI) review and analysis.

3. Supporting infrastructure

The implementation of the comprehensive ORM Cycle is supported by ORMS (Operational Risk Management System), an internally designed online-real time tool. ORMS strengthen the capture, analysis and reporting of operational risk data by enabling risk identification, assessment/measurement, monitoring and controlling/ mitigating to be conducted in an integrated manner, thereby enhance the effectiveness of operational risk management. The ORMS is currently in effective operational at working units within Bank as well as Subsidiaries.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

4. Perhitungan Beban Modal Risiko Operasional

Danamon telah melakukan perhitungan beban modal untuk risiko operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sejak Januari 2010, sesuai dengan jadwal Bank Indonesia. Persiapan untuk langkah selanjutnya, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dengan menggunakan Pendekatan Standar juga telah dimulai dan akan disesuaikan dengan jadwal Bank Indonesia.

5. *Business Continuity Management*

Dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi dari kondisi krisis karena bencana (dari bencana alam seperti banjir, gempa bumi atau kebakaran dan juga yang lainnya seperti gangguan sistem, listrik mati), hingga kondisi bisnis yang tidak menunjang, Bank dan Anak Perusahaan telah menerapkan *Business Continuity Management* (BCM) yang komprehensif guna memastikan kelangsungan layanan konsumen. Selama semester satu 2011, Bank telah menerapkan IMP (*Incident/Crisis Management Plan*) yang telah diperbaharui dalam penanganan insiden secara nasional. Bank telah mengembangkan pembuatan BCP untuk unit kritikal dan Anak Perusahaan, demikian juga melaksanakan latihan/*test* untuk menjamin kesiapan dalam mengantisipasi insiden yang menimpa bank dan anak perusahaan.

6. Koordinator Asuransi

Penerapan asuransi yang terkoordinasi secara komprehensif dan merupakan salah satu mitigasi utama dari risiko operasional meyakinkan tercapainya cakupan polis asuransi yang optimum terhadap pemaparan risiko. Polis asuransi aset dan finansial Bank secara komprehensif terdiri dari *Money Insurance, Property All Risk, Bankers Blanket Bonds/Electronic Computer Crime* dan *Directors & Officers.*

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

e. Operational risk *(continued)*

4. Operational Risk Capital Charges Calculation

The Bank has performed the capital charges calculation for operational risk by using Basic Indicator Approach since January 2010 as per Bank Indonesia timeline. Preparation towards the adoption of the next stage Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) of Standardized Approach has been started and will concur to Bank Indonesia timetable.

5. Business Continuity Management

With the objective to anticipate operational risks which might arise caused by crisis conditions from a disaster (both natural such as flood, earthquake or fire and others such as system dropped, power failure), as well as a non-conducive business environment, the Bank and Subsidiaries has implemented a comprehensive Business Continuity Management (BCM) in order to ensure continuous services to customer. During the first semester of 2011, Bank has implemented the improved IMP (Incident/Crisis Management Plan) in handling the incident nationwide. Bank has expanded the development of BCP in the critical unit and Subsidiaries, as well as conducted the exercise/test to ensure the readiness in anticipating the incident fall to the bank and Subsidiaries.

6. Insurance Coordinator

Bankwide coordination over insurance practice as one of major operational risk mitigations ensures an optimum coverage of the policies to the risk exposure. Bank's comprehensive financial & assets insurance coverage are ranging from Money Insurance, Property All Risk, Bankers Blanket Bonds/Electronic Computer Crime and Directors & Officers.

48. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan nilai wajar laporan keuangan konsolidasian.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2e menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diperdagangkan; aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo; pinjaman yang diberikan dan piutang; dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Demikian halnya dengan setiap liabilitas keuangan juga telah diklasifikasikan menjadi yang diperdagangkan dan biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbaharui untuk merefleksikan perubahaan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel berikut ini merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Bank dan Anak Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010.

48. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the consolidated statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the consolidated statements of financial position, and the fair value of consolidated financial statements.

In the following table, financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting policies in Note 2e describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.

Financial asset classes have been allocated into trading; held to maturity; loans and receivables and available for sale financial assets. Similarly, each class of financial liability has been allocated into trading and at amortized cost.

The fair value are based on relevant information available as at the statements of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statements of financial position date.

The table below sets out the carrying amount and fair values of the Bank and Subsidiaries' financial assets and liabilities as at 30 June 2011 and 31 December 2010.

48. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL ASSETS DAN FINANCIAL LIABILITIES (continued)

	30 Juni/*June* 2011*							
	Nilai tercatat/*Carrying amount*						Nilai wajar/ *Fair value*	
	Diperdagangkan/ *Trading*	Dimiliki hingga jatuh tempo/*Held-to-maturity*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/*Other amortized cost*	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount*	Jumlah nilai wajar/*Total fair value*	
Aset keuangan								***Financial Assets***
Kas	-	-	-	1,547,821	-	1,547,821	1,547,821	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	-	6,864,999	-	-	6,864,999	6,864,999	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	860,016	-	-	860,016	860,016	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	9,963,878	-	-	9,963,878	9,963,878	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	-	995,253	-	1,998,853	-	2,994,106	3,000,613	*Marketable securities*
Tagihan derivatif	194,553	-	-	-	-	194,553	194,553	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	-	-	80,496,530	-	-	80,496,530	81,549,711	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	9,445,344	-	-	9,445,344	9,618,996	*Consumer financing receivables*
Piutang premi	-	-	84,802	-	-	84,802	84,802	*Premium receivables*
Tagihan akseptasi	-	-	1,013,970	-	-	1,013,970	1,013,970	*Acceptance receivables*
Obligasi Pemerintah	21,983	-	-	4,372,098	-	4,394,081	4,394,081	*Government Bonds*
Investasi dalam saham	-	-	-	12,175	-	12,175	12,175	*Investments in shares*
Aset lain-lain - bersih	-	-	1,179,634	-	-	1,179,634	1,179,634	*Other Assets - net*
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Simpanan nasabah	-	-	-	-	82,349,731	82,349,731	82,349,731	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	4,191,425	4,191,425	4,191,425	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	759,133	759,133	759,133	*Securities sold under repurchase agreements*
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	995,690	995,690	995,690	*Acceptance payables*
Obligasi yang diterbitkan	-	-	-	-	8,383,896	8,383,896	8,443,188	*Bonds issued*
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	4,281,451	4,281,451	4,311,619	*Borrowings*
Liabilitas derivatif	292,607	-	-	-	-	292,607	292,607	*Derivative liabilities*
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	1,113,985	1,113,985	1,113,985	*Other liabilities*

* tidak diaudit

*unaudited **

48. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL ASSETS DAN FINANCIAL LIABILITIES (continued)

	31 Desember/*December* 2010							
	Nilai tercatat/*Carrying amount*						Nilai wajar/ *Fair value*	
	Diperdagangkan/ *Trading*	Dimiliki hingga jatuh tempo/*Held-to-maturity*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/*Other amortized cost*	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount*	Jumlah nilai wajar/*Total fair value*	
Aset keuangan								***Financial Assets***
Kas	-	-	-	1,985,338	-	1,985,338	1,985,338	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	-	5,274,888	-	-	5,274,888	5,274,888	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	1,658,426	-	-	1,658,426	1,658,426	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	9,257,137	-	-	9,257,137	9,257,137	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	194,669	882,816	-	4,246,484	-	5,323,969	5,326,748	*Marketable securities*
Tagihan derivatif	189,545	-	-	-	-	189,545	189,545	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	-	-	73,268,325	-	-	73,268,325	73,380,244	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	6,663,061	-	-	6,663,061	6,862,472	*Consumer financing receivables*
Piutang premi	-	-	62,017	-	-	62,017	62,017	*Premium receivables*
Tagihan akseptasi	-	-	759,124	-	-	759,124	759,124	*Acceptance receivables*
Obligasi Pemerintah	86,959	-	-	6,051,381	-	6,138,340	6,138,340	*Government Bonds*
Investasi dalam saham	-	-	-	12,175	-	12,175	12,175	*Investments in shares*
Aset lain-lain - bersih	-	-	193,645	-	-	193,645	193,645	*Other Assets - net*
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Simpanan nasabah	-	-	-	-	79,642,803	79,642,803	79,642,803	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	1,937,479	1,937,479	1,937,479	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	2,790,127	2,790,127	2,790,127	*Securities sold under repurchase agreements*
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	759,124	759,124	759,124	*Acceptance payables*
Obligasi yang diterbitkan	-	-	-	-	6,300,464	6,300,464	6,346,157	*Bonds issued*
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	2,481,832	2,481,832	2,516,896	*Borrowings*
Liabilitas derivatif	204,259	-	-	-	-	204,259	204,259	*Derivative liabilities*
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	500,000	500,000	500,000	*Subordinated loans*
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	803,696	803,696	803,696	*Other liabilities*

48. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, obligasi yang diterbitkan, dan pinjaman yang diterima, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dan obligasi yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010.

Nilai wajar pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

48. FINANCIAL ASSETS DAN FINANCIAL LIABILITIES *(continued)*

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair value of financial assets and liabilities, except for held to maturity marketable securities, loans with fair value risk, consumer financing receivables, bonds issued, and borrowings, approximated to the carrying amount largely due to short-term maturities of these instruments and/or repricing frequently.

The fair value of held to maturity marketable securities and bonds issued was determined on the basis of quoted market price as at 30 June 2011 and 31 December 2010.

The fair value of loans with fair value risk, consumer financing receivables, and borrowing are determined by discounting cash flows using market interest rate as at 30 June 2011 and 31 December 2010.

The fair value of investments in shares is carried at cost due to its fair value cannot be reliably measured.

49. AKTIVITAS *FIDUCIARY*

Bank menyediakan jasa kustodian, agen sekuritas, *trustee*, pengelolaan investasi *discretionary* dan reksadana kepada pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2011 adalah Rp 12.199 (30 Juni 2010: Rp 10.731).

49. FIDUCIARY ACTIVITIES

The Bank provides custodial, securities agency, trustee, investment management discretionary and mutual fund services to third parties. Assets that are held in fiduciary activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the six-month period ended 30 June 2011 was Rp 12,199 (30 June 2010: Rp 10,731).

50. BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT BANK UMUM ("BMPK")

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Mulai tanggal 31 Desember 2007, Bank telah menerapkan peraturan BI No. 8/6/PBI/2006 tentang penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi bank yang melakukan pengendalian terhadap anak perusahaan dalam perhitungan BMPK Bank.

50. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL BANKS ("LLL")

As at 30 June 2011 and 31 December 2010, there was no excess of LLL to both related parties and non-related parties.

Starting 31 December 2007, the Bank has implemented BI regulation No. 8/6/PBI/2006 regarding the implementation of consolidated risk management to the subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation.

50. BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT BANK UMUM ("BMPK") (lanjutan)

Sesuai dengan peraturan BI No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, batas maksimum penyediaan dana kepada pihak terkait, satu peminjam yang bukan pihak terkait dan satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait masing-masing tidak melebihi 10%, 20% dan 25% dari modal Bank.

50. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL BANKS ("LLL") *(continued)*

Based on BI regulation No. 7/3/PBI/2005 regarding Legal Lending Limit for Commercial Bank, the maximum lending limit to related parties, one non-related party debtor and one non-related party group of debtors shall not exceed 10%, 20% and 25% of the Bank's capital, respectively.

51. MANAJEMEN MODAL

Sejak tahun 2007, Bank diwajibkan untuk memenuhi kerangka kerja Basel II dalam hal permodalan Bank dengan mengikuti *road m*ap implementasi Basel II di Indonesia yang dipimpin oleh Bank Indonesia.

Penerapan Bank atas risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Pasar

Sejak Nopember 2007, Bank sudah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko pasar sesuai dengan Peraturan BI No. 9/13/PBI/2007 tanggal 1 Nopember 2007.

b. Risiko Kredit

Sesuai dengan Surat Edaran BI No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005, saat ini Bank masih menggunakan pendekatan Basel I untuk mengelolah risiko kredit.

Bank akan menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko kredit mulai 1 Januari 2012 sesuai dengan Surat Edaran BI No. 13/6/DPNP tanggal 18 Pebruari 2011.

c. Risiko Operasional

Untuk pengelolaan risiko operasional Bank menerapkan pendekatan indikator dasar sesuai dengan Surat Edaran (SE) BI No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009. Berdasarkan SE ini, beban modal untuk risiko operasional sebesar 5%, 10% dan 15% dari rata-rata pendapatan kotor selama tiga tahun terakhir masing-masing efektif tanggal 1 Januari 2010, 1 Juli 2010 dan 1 Januari 2011.

51. CAPITAL MANAGEMENT

Starting 2007, Bank is required to comply with Basel II framework in respect with regulatory capital following the Basel II implementation road map in Indonesia led by Bank Indonesia.

Bank implementation on market risk, credit risk and operational risk in regulatory capital are as follows:

a. Market Risk

Starting November 2007, Bank had adopted standardized approach for market risk management according to BI regulation No. 9/13/PBI/2007 dated 1 November 2007.

b. Credit Risk

In accordance with BI Circular Letter No. 7/10/DPNP dated 31 March 2005, currently Bank still using Basel I approach in managing credit risk.

Bank will adopt standardized approach for credit risk management effective 1 January 2012 in line with BI Circular Letter No. 13/6/DPNP dated 18 February 2011.

c. Operational Risk

Operational risk management still uses basic indicator approach as per BI Circular Letter No. 11/3/DPNP dated 27 January 2009. Based on this Circular Letter, the capital charge with operational risk at 5%, 10% and 15% of average gross income for the last three years which effective 1 January 2010, 1 July 2010 and 1 January 2011, respectively.

51. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Bank Indonesia menganalisa modal dalam dua tingkatan:

1. Modal Tier 1 terdiri dari modal saham biasa, agio saham, obligasi perpetual (yang diklasifikasikan sebagai surat berharga inovatif Tier 1), saldo laba, selisih penjabaran laporan keuangan, dan kepentingan non-pengendali setelah dikurangi *goodwill* dan aset tak berwujud dan penyesuaian lainnya sehubungan dengan item yang termasuk dalam modal tetapi diperlakukan secara berbeda untuk kepentingan kecukupan modal.

2. Modal Tier 2 terdiri dari pinjaman subordinasi yang memenuhi syarat dan cadangan umum (maksimum 1,25%).

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan BI pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010:

***51. CAPITAL MANAGEMENT** (continued)*

Bank Indonesia analyzed the capital into two tiers:

1. *Tier 1 capital consists of ordinary share capital, share premium, perpetual bonds (which is classified as innovative Tier 1 securities), retained earnings, translation reserve, and non-controlling interest after deduction for goodwill and intangible assets and other regulatory adjustments relating to items that are included in equity but are treated differently for capital adequency proposes.*

2. *Tier 2 capital consists of qualifying subordinated loans and general reserve (maximum 1.25%).*

The following is the Bank's capital position based on BI regulation as of 30 June 2011 and 31 December 2010:

	30 Juni/ *June* 2011*	31 Desember/ *December* 2010	
Bank			***Bank***
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional			*With credit risk, market risk and operational risk*
- Aset tertimbang menurut risiko	102,424,771	87,594,370	*Risk Weighted Assets -*
- Jumlah modal	12,491,457	11,604,307	*Total capital -*
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	12.20%	13.25%	*Capital Adequacy - Ratio*
Bank dan Anak Perusahaan			***Bank and Subsidiaries***
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional			*With credit risk, market risk and operational risk*
- Aset tertimbang menurut risiko	116,550,367	96,938,654	*Risk Weighted Assets -*
- Jumlah modal	16,372,467	15,552,141	*Total capital -*
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	14.05%	16.04%	*Capital Adequacy - Ratio*

Manajemen menggunakan rasio permodalan dengan tujuan untuk memonitor jumlah modal dan rasio modal tersebut mengikuti standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan BI atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan kebutuhan sumber modal (diukur sebesar 8 persen atas aset tertimbang menurut risiko) terhadap ketersedian sumber modal.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Perhitungan ATMR.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. BI's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement (measured as 8 percent of risk-weighted assets) to available capital resources.

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Capital Adequacy Ratio and Calculation of RWA.

52. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

52. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies was as follows:

	30 Juni/*June* 2011*		
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currency (in thousand)*	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah equivalent (in million)*	
ASET			***ASSETS***
Kas			*Cash*
Dolar Amerika Serikat	9,315	79,881	*United States Dollar*
Dolar Singapura	1,122	7,833	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	1,484	13,659	*Australian Dollar*
		101,373	
Giro pada Bank Indonesia			*Current accounts with Bank Indonesia*
Dolar Amerika Serikat	121,692	1,043,569	*United States Dollar*
		1,043,569	
Giro pada bank lain			*Current accounts with other banks*
Yen Jepang	125,400	13,377	*Japanese Yen*
Dolar Amerika Serikat	38,321	328,620	*United States Dollar*
Euro	5,905	73,325	*Euro*
Dolar Australia	5,019	46,189	*Australian Dollar*
Dolar Hong Kong	1,850	2,038	*Hong Kong Dollar*
Dolar Singapura	2,159	15,068	*Singapore Dollar*
Poundsterling Inggris	1,317	18,095	*Great Britain Poundsterling*
Lain-lain	1,541	11,538	*Others*
		508,250	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia			*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Dolar Amerika Serikat	11,354	97,370	*United States Dollar*
		97,370	
Efek-efek			*Marketable securities*
Dolar Amerika Serikat	91,238	782,410	*United States Dollar*
Euro	44	545	*Euro*
		782,955	
Tagihan derivatif			*Derivative receivables*
Yen Jepang	428,995	45,763	*Japanese Yen*
Dolar Amerika Serikat	5,018	43,034	*United States Dollar*
		88,797	
Pinjaman yang diberikan			*Loans*
Dolar Amerika Serikat	894,980	7,674,901	*United States Dollar*
Dolar Singapura	41,607	290,384	*Singapore Dollar*
Euro	1,240	15,402	*Euro*
		7,980,687	
Piutang premi			*Premium receivables*
Dolar Amerika Serikat	1,694	14,526	*United States Dollar*
Yen Jepang	31,526	3,363	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	105	734	*Singapore Dollar*
Euro	8	93	*Euro*
		18,716	

52. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

52. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	30 Juni/*June* 2011*		
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currency (in thousand)*	**Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah equivalent (in million)***	
Obligasi Pemerintah			*Government Bonds*
Dolar Amerika Serikat	1,025	8,790	*United States Dollar*
		8,790	
Tagihan akseptasi			*Acceptance receivables*
Dolar Amerika Serikat	95,898	822,375	*United States Dollar*
Yen Jepang	70,701	7,542	*Japanese Yen*
Euro	911	11,317	*Euro*
		841,234	
Beban dibayar di muka dan aset lain-lain			*Prepayment and other asset*
Dolar Amerika Serikat	16,727	143,443	*United States Dollar*
		143,443	
Jumlah aset		11,615,184	***Total assets***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
Dolar Amerika Serikat	888,619	7,620,353	*United States Dollar*
Yen Jepang	151,113	16,120	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	16,776	117,084	*Singapore Dollar*
Euro	6,750	83,819	*Euro*
Dolar Australia	15,668	144,181	*Australian Dollar*
Poundsterling Inggris	4,890	67,187	*Great Britain Poundsterling*
Lain-lain	28	199	*Others*
		8,048,943	
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Dolar Amerika Serikat	74,524	639,083	*United States Dollar*
		639,083	
Liabilitas akseptasi			*Acceptance payables*
Dolar Amerika Serikat	95,689	820,581	*United States Dollar*
Yen Jepang	70,701	7,542	*Japanese Yen*
Euro	911	11,317	*Euro*
		839,440	
Pinjaman yang diterima			*Borrowings*
Dolar Amerika Serikat	270,267	2,317,672	*United States Dollar*
		2,317,672	
Liabilitas derivatif			*Derivative liabilities*
Yen Jepang	428,235	45,682	*Japanese Yen*
Dolar Amerika Serikat	1,683	14,431	*United States Dollar*
		60,113	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			*Accruals and other liabilities*
Dolar Amerika Serikat	44,694	383,276	*United States Dollar*
Yen Jepang	23,576	2,515	*Japanese Yen*
Euro	11	136	*Euro*
Lain-lain	5	21	*Others*
		385,948	
Jumlah liabilitas		12,291,199	***Total liabilities***
Posisi liabilitas - bersih		(676,015)	***Liabilities position - net***

* tidak diaudit

*unaudited **

52. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Dalam melakukan transaksi dalam mata uang asing, Bank memiliki kebijakan untuk memelihara posisi devisa neto sesuai dengan peraturan BI yakni setinggi-tingginya sebesar 20% dari jumlah modal Tier I dan Tier II. Berdasarkan kebijakan ini, Bank akan melakukan lindung nilai atau melakukan *square* atas posisi yang dimiliki jika diperlukan untuk menjaga agar posisi devisa neto masih dalam limit sesuai peraturan BI.

***52. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES** (continued)*

In foreign currencies transaction, the Bank has a policy to maintain net open position as required by BI regulation of maximum 20% of total Tier I and Tier II capital. Based on this policy, the Bank will hedge or square their open position, if necessary, within the limit as per BI regulation.

53. PELAKSANAAN KUASI - REORGANISASI

Pada tanggal 31 Desember 2000, Bank mempunyai saldo defisit sebesar Rp 32.028.390 dan saldo negatif selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 26.396.157, yang terjadi sehubungan dengan penggabungan usaha 8 BTO dengan Bank.

Bank telah melaksanakan kuasi-reorganisasi pada tanggal 1 Januari 2001 sehingga aset bersih Bank sesudah kuasi-reorganisasi turun sebesar Rp 940.441, yang terutama berasal dari penurunan Obligasi Pemerintah dan pinjaman yang diberikan.

Sebagai akibat kuasi-reorganisasi, defisit sebesar Rp 32.968.831 (setelah penyesuaian dampak penurunan aset bersih karena penilaian kembali aset dan liabilitas Bank pada tanggal 1 Januari 2001 sebesar Rp 940.441) dan saldo negatif selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 26.396.157, dihapus ke akun tambahan modal disetor sehingga tambahan modal disetor menjadi tersisa sebesar Rp 25.412.

53. IMPLEMENTATION OF QUASI - REORGANISATION

As at 31 December 2000, the Bank had an accumulated deficit of Rp 32,028,390 and a negative balance of difference arising from restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 26,396,157, which was incurred in relation to the merger of the 8 BTOs with the Bank.

The Bank implemented a quasi-reorganisation as at 1 January 2001, which resulted in the Bank's net assets, after quasi-reorganisation, decreased by Rp 940,441, which principally arose from the decrease in book value of Government Bonds and loans.

As a result of the quasi-reorganisation, the deficit amounted to Rp 32,968,831 (after the effect of the decrease in net assets of Rp 940,441 as at 1 January 2001 due to revaluation of assets and liabilities) and the negative balance of the difference arising from restructuring transactions of entities under common control amounted to Rp 26,396,157, was eliminated against additional paid-up capital, thus resulting in an additional paid-up capital balance of Rp 25,412.

54. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH

Sesuai dengan Surat dari BI No 10/57/DpG/DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal "penyeragaman nama produk dan jasa perbankan syariah", mulai bulan September 2008, semua produk/jasa perbankan syariah diseragamkan menjadi *Islamic Banking* ("iB").

54. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT

In accordance with Letter from BI No 10/57/DpG/DPbS dated 27 May 2008 regarding "equalisation of sharia banking products and services", starting September 2008, all sharia banking products/services are equalised as Islamic Banking ("iB").

54. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH (lanjutan)

54. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT (continued)

	30 Juni/ *June* 2011*	31 Desember/ *December* 2010	
ASET			***ASSETS***
Kas	7,508	13,522	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	37,521	40,018	*Current accounts with Bank Indonesia*
	45,029	53,540	
Sertifikat Bank Indonesia - Syariah	86,000	104,000	*Certifcates of Bank Indonesia - Sharia*
Surat berharga	195,000	195,000	*Marketable securities*
Dikurangi: Penyisihan kerugian aset	(1,950)	(1,950)	*Less: Allowance for possible losses*
	193,050	193,050	
Piutang iB*)	108,652	84,871	*iB receivables*)*
Dikurangi: Penyisihan kerugian aset	(919)	(1,663)	*Less: Allowance for possible losses*
	107,733	83,208	
Piutang iB lainnya	27,931	27,840	*Other iB receivables*
Dikurangi: Penyisihan kerugian aset	(2,314)	(4,493)	*Less: Allowance for possible losses*
	25,617	23,347	
Pembiayaan iB	717,044	570,383	*iB financing*
Dikurangi: Penyisihan kerugian aset	(10,893)	(8,405)	*Less: Allowance for possible losses*
	706,151	561,978	
Aset tetap	10,832	10,667	*Fixed assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(3,080)	(2,834)	*Less: Accumulated depreciation*
Nilai buku bersih	7,752	7,833	*Net book value*
Pendapatan yang masih akan diterima	7,839	7,434	*Deferred income*
Beban dibayar dimuka	15,838	2,898	*Prepayments*
Aset lain-lain	12,650	10,183	*Other assets*
JUMLAH ASET	1,207,659	1,047,471	***TOTAL ASSETS***

*) Jumlah piutang iB tidak termasuk marjin yang belum diterima masing-masing sebesar Rp 28.154 dan Rp 25.444 pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010.

*) *Total iB receivables do not include unreceived margin amounting to Rp 28,154 and Rp 25,444 as at 30 June 2011 and 31 December 2010, respectively.*

54. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH (lanjutan)

54. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT (continued)

	30 Juni/ *June* 2011*	31 Desember/ *December* 2010	
LIABILITAS, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS			***LIABILITIES, NON-BINDING INVESTMENT AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Dana simpanan iB			*iB deposits*
- Giro iB titipan	380,629	273,159	*iB deposit current accounts -*
- Tabungan iB titipan	1,669	2,504	*iB deposit savings -*
Liabilitas segera iB lainnya	1,452	1,376	*Other iB obligations due immediately*
Liabilitas kepada bank lain	56,897	154,056	*Liabilities to other banks*
Surat berharga iB yang diterbitkan	40,000	65,000	*iB marketable securities issued*
Liabilitas lain-lain	299,951	106,387	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	780,598	602,482	***TOTAL LIABILITIES***
INVESTASI TIDAK TERIKAT			***UNRESTRICTED INVESTMENT***
Dana investasi tidak terikat			*Unrestricted investment funds*
- Tabungan iB	137,932	123,875	*iB savings -*
- Deposito iB	273,058	284,208	*iB deposits -*
JUMLAH INVESTASI TIDAK TERIKAT	410,990	408,083	***TOTAL UNRESTRICTED INVESTMENT***
LABA			***GAIN***
Saldo laba	16,071	36,906	*Retained earnings*
JUMLAH LIABILITAS, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS	1,207,659	1,047,471	***TOTAL LIABILITIES, UNRESTRICTED INVESTMENT AND EQUITY***

* tidak diaudit

*unaudited **

54. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH (lanjutan)

54. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT (continued)

	1 Januari/*January* - 30 Juni/*June* 2011*	30 Juni/*June* 2010	
LAPORAN LABA RUGI			***STATEMENTS OF INCOME***
Margin	6,295	12,342	*Margin*
Bagi hasil	42,753	34,300	*Profit sharing*
Bonus	729	239	*Bonus*
Operasional lainnya	17,880	28,714	*Other operating income*
Jumlah pendapatan operasional	67,657	75,595	***Total operating income***
Bagi hasil untuk investor dana investasi tidak terikat			*Margin distribution for unrestricted investment funds*
- Bank	(2,710)	(2,040)	*Bank -*
- Bukan Bank	(10,624)	(10,361)	*Non Bank -*
Jumlah bagi hasil	(13,334)	(12,401)	***Total profit sharing***
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT			***INCOME FROM OPERATION AFTER DEDUCTING MARGIN DISTRIBUTION FOR UNRESTRICTED INVESTMENT FUNDS***
Bonus iB	(909)	(902)	*iB Bonus*
Penyisihan kerugian pada aset	(2,690)	(7,353)	*Allowance for possible losses on assets*
Administrasi dan umum	(2,542)	(1,155)	*General and administrative*
Personalia	(23,002)	(16,279)	*Salaries and employee benefits*
Lainnya	(5,672)	(6,161)	*Others*
Jumlah beban operasional	(34,815)	(31,850)	***Total operating expenses***
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH	19,508	31,344	***NET OPERATING INCOME***
Pendapatan bukan operasional	41	3	*Non-operating income*
Beban bukan operasional	(3,478)	(5,062)	*Non-operating expense*
BEBAN BUKAN OPERASIONAL	(3,437)	(5,059)	***NET NON-OPERATING EXPENSE***
LABA PERIODE BERJALAN	16,071	26,285	***INCOME DURING THE PERIOD***

Pada tanggal 30 Juni 2011, rasio pembiayaan bermasalah ("NPF") bruto terhadap jumlah pembiayaan yang diberikan adalah sebesar 0,97% (31 Desember 2010: 0,87%).

As at 30 June 2011 the percentage of gross non-performing finance ("NPF") to total loans was 0.97% (31 December 2010: 0.87%).

55. PENERAPAN AWAL ATAS PSAK 50 (REVISI 2006) DAN PSAK 55 (REVISI 2006)

Bank dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) secara prospektif sejak tanggal 1 Januari 2010.

Dalam implementasi standar baru tersebut, Bank dan Anak Perusahaan telah melakukan identifikasi penyesuaian transisi di bawah ini berdasarkan Buletin Teknis No. 4 mengenai provisi transisi atas implementasi PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) untuk pertama kalinya yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Dampak atas transisi PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) terhadap saldo awal laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2010 ditampilkan pada tabel berikut ini:

55. FIRST ADOPTION OF PSAK 50 (2006 REVISION) AND PSAK 55 (2006 REVISION)

The Bank and Subsidiaries prospectively implemented SFAS No. 50 (2006 Revision) and SFAS No. 55 (2006 Revision) effective on 1 January 2010.

In adopting the above new standards, the Bank and Subsidiaries had identified the following transitional adjustments in accordance with the Technical Bulletin No. 4 concerning the transitional provisions for the first adoption of SFAS No. 50 (2006 Revision) and SFAS No. 55 (2006 Revision) as issued by Indonesia Institute of Accountants.

The effect of the transition to SFAS No. 50 (2006 Revision) and SFAS No. 55 (2006 Revision) to the Bank's opening consolidated statement of financial position as at 1 January 2010 was set out in the following table:

	1 Januari/ *January* 2010/ 31 Desember/ *December* 2009 Sesuai yang dilaporkan/ *As reported*	Penyesuaian atas penerapan ke PSAK No. 50 dan No. 55 (Revisi 2006)/ *Transitional adjustments to SFAS No. 50 and No. 55 (2006 Revision)*	1 Januari/ *January* 2010/ 31 Desember/ *December* 2009 Setelah penyesuaian/ *As adjusted*	
Aset				***Assets***
Giro pada bank lain	1,907,506	16,954	1,924,460	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,189,435	24,794	4,214,229	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	4,431,548	4,340	4,435,888	*Marketable securities*
Tagihan derivatif	322,103	3,468	325,571	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	58,367,570	(27,613)	58,339,957	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	2,654,674	(83,661)	2,571,013	*Consumer financing receivables*
Tagihan akseptasi	1,109,287	10,757	1,120,044	*Acceptance receivables*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	4,509,726	46,727	4,556,453	*Prepayments and other assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	30,734	(30,734)	-	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Hak minoritas	96,235	(3,825)	92,410	***Minority interest***
Ekuitas				***Equity***
Saldo laba	7,741,634	30,325	7,771,959	*Retained earnings*

Penyesuaian atas penerapan ke PSAK No. 50 dan No. 55 (Revisi 2006) tersebut diatas merupakan penyesuaian atas saldo awal penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan pada tanggal 1 Januari 2010.

The transitional adjustments to SFAS No. 50 and No. 55 (2006 Revision) represented the adjustments to the opening balance of allowance for impairment losses of financial assets as of 1 January 2010.

56. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011.

56. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statement for the period ended 30 June 2010 and year ended 31 December 2010 and 1 January 2010 /31 December 2009 have been reclassified to conform with the presentation of consolidated financial statements for the period ended 30 June 2011.

	30 Juni/*June* 2010			
	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassifications*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Setelah reklasifikasi/ *After reclassifications*	
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME***
Beban operasional lainnya				***Other operating expenses***
Beban provisi dan komisi	(185,412)	883	(184,529)	*Fees and commissions expense*
Beban umum dan administrasi	(1,211,096)	(925)	(1,212,021)	*General and administrative expenses*
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(1,861,531)	42	(1,861,489)	*Salaries and employee benefits*
Pendapatan dan beban bukan operasional				***Non-operating income and expenses***
Pendapatan bukan operasional	40,589	(10,770)	29,819	*Non-operating income*
Beban bukan operasional	(317,778)	10,770	(307,008)	*Non-operating expenses*

	31 Desember/*December* 2010			
	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassifications*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Setelah reklasifikasi/ *After reclassifications*	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi	424	(424)	-	*Estimated loss on commitments and contingencies*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	3,551,136	424	3,551,560	*Accrual and other liabilities*
Kepentingan non-pengendali	159,241	(159,241)	-	***Non-controlling interests***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to equity holders of the parent company***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1,985	(1,985)	-	*Foreign exchange difference from translation of financial statements*
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	92,888	(92,888)	-	*Unrealised gains of available for sale marketable securities and Government Bonds, net*
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	(16,737)	16,737	-	*Difference in transaction of changes in equity of Subsidiaries*
Komponen ekuitas lainnya	-	78,136	78,136	*Other equity components*
Kepentingan non-pengendali	-	159,241	159,241	***Non-controlling interests***

* tidak diaudit

*unaudited **

56. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan) / *56. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)*

	1 Januari/*January* 2010 / 31 Desember/*December* 2009			
	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassifications*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Setelah reklasifikasi/ *After reclassifications*	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Kepentingan non-pengendali	96,235	(96,235)	-	***Non-controlling interests***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to equity holders of the parent company***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1,996	(1,996)	-	*Foreign exchange difference from translation of financial statements*
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	(291,926)	291,926	-	*Unrealised loss of available for sale marketable securities and Government Bonds, net*
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	(32,767)	32,767	-	*Difference in transaction of changes in equity of Subsidiaries*
Komponen ekuitas lainnya	-	(322,697)	(322,697)	*Other equity components*
Kepentingan non-pengendali	-	92,410	92,410	***Non-controlling interests***

57. STANDAR AKUNTANSI BARU / *57. NEW ACCOUNTING STANDARDS*

Terdapat beberapa standar akuntansi yang sudah diterbitkan tetapi belum efektif pada tanggal 30 Juni 2011 dan belum diterapkan di dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini.

- Standar akuntansi yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:
  - PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
  - PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya".
  - PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
  - PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan".
  - PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
  - PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham".
  - PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

A number of new accounting standards have been issued but are not yet effective as at 30 June 2011 and have not been applied in preparing these consolidated financial statements.

- *The accounting standards which will be effective for financial statements beginning on or after 1 January 2012:*
  - *SFAS No. 10 (2010 Revision), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".*
  - *SFAS No. 18 (2010 Revision), "Accounting and Reporting by Retirement Benefits Plan".*
  - *SFAS No. 24 (2010 Revision), "Employee Benefits".*
  - *SFAS No. 46 (2010 Revision), "Accounting for Income Taxes".*
  - *SFAS No. 50 (2010 Revision), "Financial Instrument: Presentation".*
  - *SFAS No. 53 (2010 Revision), "Share Based Payment".*
  - *SFAS No. 60, "Financial Instrument: Disclosure".*

57. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah".
- ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri".
- ISAK No. 15, "PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".
- ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".
- ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi".

Perseroan sedang dalam proses menganalisis dampak yang akan ditimbulkan dari penerapan standar-standar akuntansi ini.

***57. NEW ACCOUNTING STANDARDS** (continued)*

- *SFAS No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance".*
- *IFAS No. 13, "Hedge of a Net Investment in a Foreign Operation".*
- *IFAS No. 15, "SFAS 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirement and their Interaction".*
- *IFAS No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders".*
- *IFAS No. 18, "Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities".*

The Company is in the process of analyzing the impact that will result from the adoption of these accounting standards.

58. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Bank merencanakan untuk melakukan aksi korporasi yang dilakukan pada semester ketiga tahun 2011 untuk mendukung pertumbuhan kredit.

58. SUBSEQUENT EVENT

The Bank is planning for a corporate action plan that will be conducted in the third semester of 2011 to support the growth of its loans.